



PROFIL PUSKESMAS KENDAL 2025



Disusun Oleh :

PUSKESMAS KENDAL

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan limpahan rahmatNya Profil Kesehatan Puskesmas Kendal Tahun 2025 ini dapat tersusun. Profil Kesehatan ini disusun dengan mengambil data baik di internet instansi kesehatan maupun dari luar instansi kesehatan. Di instansi kesehatan, data bersumber dari laporan masing-masimg pemegang program dan telah dilakukan pemutakhiran data guna menghindari adanya perbedaan data.

Dalam Profil kesehatan Kecamatan ini memuat informasi tentang input, proses maupun output pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Kendal selama tahun 2025 agar dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang pembangunan kesehatan maupun hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun yang bersangkutan.

Diharapkan Profil Kesehatan ini dapat dimanfaatkan oleh para pembuat kebijakan, pelaksana program maupun sektor lain yang memerlukan guna pengambilan keputusan maupun penentuan strategi pembangunan dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat di Kecamatan Kendal.

Sebagaimana Profil Kesehatan tahun-tahun lalu, Profil Kesehatan Puskesmas Kendal Tahun 2025 ini masih menyimpan banyak kekurangan disamping terbitnya pun masih terlambat. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini saya menyampaikan permohonan maaf kepada pembaca sekalian, sekaligus mengharapkan adanya saran maupun masukan dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan kualitas profil kesehatan Kecamatan kendal di tahun-tahun mendatang.

Akhirnya terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Kendal Tahun 2025 ini.

Ngawi, 2026

Kepala Puskesmas Kendal

dr. Mochamad Nizar Yulianto

Pembina Utama Muda

NIP. 19690716 200501 1 009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I DEMOGRAFI
1.1 Letak Geografis dan Letak Administratif 1
A. Gambaran Geografis 1
B. Potensi Ekonomi 3
1.2 Potensi Pendidikan 3
BAB II SARANA PRASARANA
2.1 Fasilitas Kesehatan Dasar 5
2.2 Fasilitas Kesehatan Rujukan 6
2.3 Fasilitas Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat 7
BAB III SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
3.1 Sumberdaya Kesehatan di Puskesmas 9
A. Tenaga Kesehatan Di Puskesmas 9
1. Dokter Umum dan Dokter Gigi 9
2. Apoteker dan Tenaga Kefarmasian 10
3. Perawat dan Bidan 11
4. Sarjana Kesehatan Lingkungan 12
5. Tenaga Gizi 12
6. Tenaga Lain 12
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN
4.1 Penerima Bantuan Iuran (PBI) 13
4.2 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Non PBI 14
4.3 Dana Desa 14
4.4 Anggaran Kesehatan 14
BAB V KESEHATAN KELUARGA
5.1 Kesehatan Ibu 15
5.2 Kesehatan Anak 19
A. Pelayanan Kesehatan Neonatal 20

B. Angka Kematian Bayi dan Balita....21
5.3 Pelayanan Kesehatan Anak, Remeja dan Usila (ARU)....22
A. Penjaringan Anak Sekolah....22
B. Usia Lanjut....23
5.4 Imunisasi....24
A. Imunisasi Bayi Lengkap....26
B. Universal Child Immunization (UCI)....27
5.5 Status Gizi Bayi dan Balita....27
A. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Bayi 6-11 Bulan....29
B. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Usia 1-4 Tahun....29
C. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif....30
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT
6.1 Penyakit Menular Langsung....32
A. TB Paru....32
1. Kasus TBC yang ditemukan....32
2. Cakupan Penemuan dan Pengobatan Kasus TBC....33
3. Cakupan Keberhasilan Pengobatan Kasus TBC....33
B. Pneumonia Balita....35
C. HIV/ AIDS....36
D. Diare....38
E. Kusta....39
6.2 Penyakit Menular Bersumber Binatang....39
A. Demam Berdarah Dengue....39
B. Malaria....40
C. Filariasis....40
6.3 Penyakit Tidak Menular (PTM)....41
A. Hipertensi....42
B. Diabetes Melitus....44
C. Kanker Leher Rahim dan Kankere Payudara....45
6.4 Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)....47
A. Polio dan AFP....48
B. Difteri....49

C. Campak 49
D. Tetanus Neonatorum (TN) 50
E. Pertusis 50
F. Hepatitis B 51
6.5 Pelayanan ODGJ Berat 52

BAB VII Kesehatan Lingkungan

7.1 Sarana Air Minum 55
7.2 Sanitasi Layak 56
7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat 57
7.4 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) 58
7.5 Tempat Pengolahan Makanan (TPM) 60
LAMPIRAN

BAB 1
DEMOGRAFI

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas Kendal. Selain uraian tentang letak geografis, administratife dan informasi umum lainya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

1.1 Letak Geografis dan Letak Administratif

Secara geografis Puskesmas Kendal terletak pada posisi -7,5636 Lintang Selatan dan 111,288483 Bujur Timur. Topografi wilayah ini adalah berupa dataran tinggi dan tanah bukit. Puskesmas Kendal terletak di wilayah Provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kecamatan Kendal adalah 7.016 km, dimana sekitar 49,25 persen atau sekitar 2.600,06 Ha berupa lahan sawah.

Secara administrasi wilayah ini terbagi ke dalam 10 desa. Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Jogorogo disebelah barat, dan Kecamatan Paron di sebelah utara, Kecamatan Gerih disebelah timur, dan Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan di sebelah selatan.

A. Gambaran Geografis

Berdasarkan ketinggian tempatnya, wilayah Kecamatan Kendal paling tinggi 689 m dari permukaan laut yang terletak di wilayah lereng gunung Lawu sisi utara berada pada desa Karanggupito.

Berikut adalah gambaran wilayah desa di Kecamatan Kendal berdasarkan ketinggian dari permukaan laut :

1. Desa Karanggupito berada di 689 m diatas permukaan laut
2. Desa Karangrejo berada di 531 m diatas permukaan laut
3. Desa Simo berada di 438 m diatas permukaan laut
4. Desa Ploso berada di 418 m diatas permukaan laut
5. Desa Majasem berada di 301 m diatas permukaan laut
6. Desa Kendal berada di 342 m diatas permukaan laut
7. Desa Sidorejo berada di 423 m diatas permukaan laut
8. Desa Gayam berada di 402 m diatas permukaan laut
9. Desa Dadapan berada di 300 m diatas permukaan laut
10. Desa Patalan berada di 198 m diatas permukaan laut

Menurut penggunaan tanahnya, keadaaan Kecamatan Kendal terdapat tanah yang digunakan untuk lahan persawahan yang dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Desa Karanggupito memiliki luas lahan persawahan seluas 11 Ha
2. Desa Karangrejo memiliki luas lahan persawahan seluas 131 Ha
3. Desa Simo memiliki luas lahan persawahan seluas 65 Ha
4. Desa Ploso memiliki luas lahan persawahan seluas 74 Ha
5. Desa Majasem memiliki luas lahan persawahan seluas 620 Ha
6. Desa Kendal memiliki luas lahan persawahan seluas 499 Ha
7. Desa Sidorejo memiliki luas lahan persawahan seluas 306 Ha
8. Desa Gayam memiliki luas lahan persawahan seluas 153 Ha
9. Desa Dadapan memiliki luas lahan persawahan seluas 305 Ha
10. Desa Patalan memiliki luas lahan persawahan seluas 483 Ha

Rata-rata curah hujan dan rata-rata hari hujan setiap bulan di Kecamatan Kendal adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata curah hujan pada bulan Januari sebesar 17,30 mm^3 dengan rata-rata hari hujan 23 hari
2. Rata-rata curah hujan pada bulan Februari sebesar 17,58 mm^3 dengan rata-rata hari hujan 19 hari
3. Rata-rata curah hujan pada bulan Maret sebesar 13,14 mm^3 dengan rata-rata hari hujan 21 hari
4. Rata-rata curah hujan pada bulan April sebesar 19,24 mm^3 dengan rata-rata hari hujan 17 hari
5. Rata-rata curah hujan pada bulan Mei sebesar 33,33 mm^3 dengan rata-rata hari hujan 3 hari
6. Rata-rata curah hujan pada bulan Juni sebesar 23,25 mm^3 dengan rata-rata hari hujan 4 hari
7. Rata-rata curah hujan pada bulan Juli sebesar 2,50 mm^3 dengan rata-rata hari hujan 2 hari
8. Rata-rata curah hujan pada bulan Agustus sebesar - mm^3 dengan rata-rata hari hujan - hari
9. Rata-rata curah hujan pada bulan September sebesar 28,00 mm^3 dengan rata-

rata hari hujan 4 hari

10. Rata-rata curah hujan pada bulan Oktober sebesar 27,50 mm^3 dengan rata-rata hari hujan 4 hari
11. Rata-rata curah hujan pada bulan November sebesar 18,83 mm^3 dengan rata-rata hari hujan 18 hari
12. Rata-rata curah hujan pada bulan Desember sebesar - mm^3 dengan rata-rata hari hujan - hari

Gambar 1.1 Peta Kecamatan Kendal



B. Potensi Ekonomi

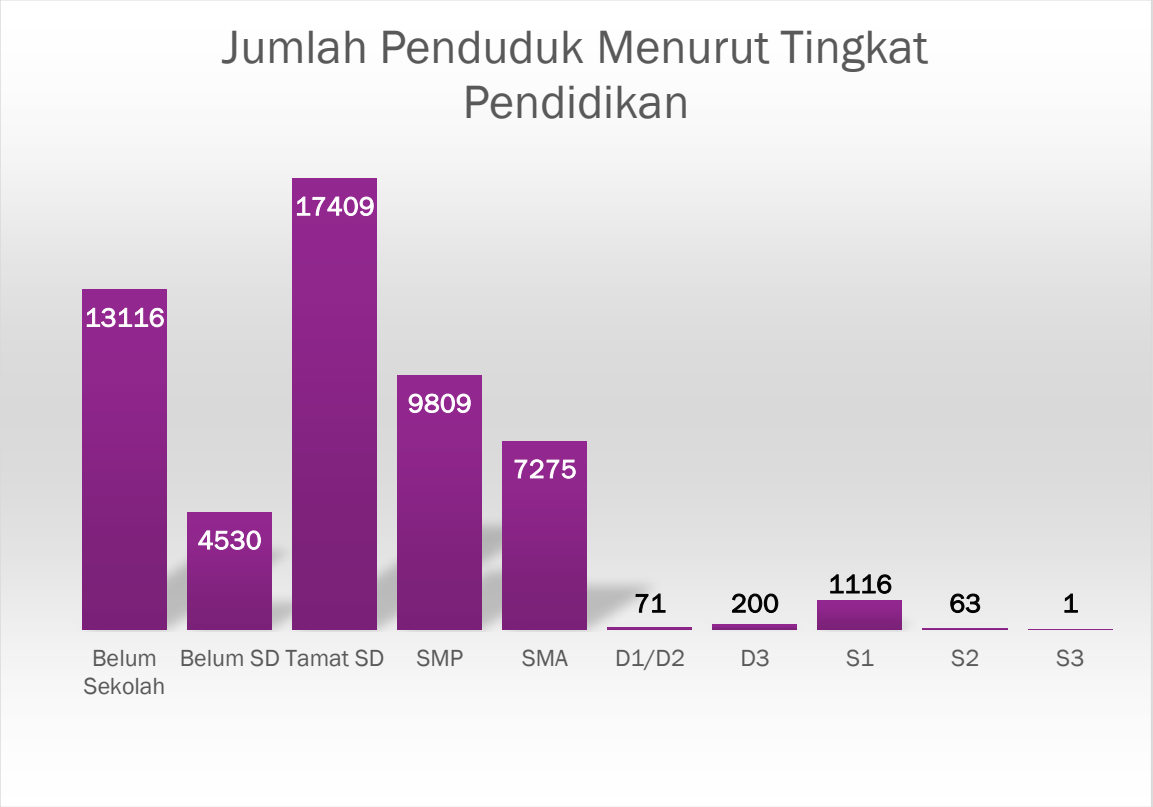
Potensi ekonomi di Kecamatan Kendal didukung oleh adanya objek wisata Cekok Mondol, Sumber Nogo, Gayam Park dan Hargo Munung serta komoditas durian yang dapat berpotensi meningkatkan pendapatan ekonomi di masyarakat.

1.2 Potensi Pendidikan

Kecamatan kendal di tahun 2025 memiliki beberapa fasilitas pendidikan. Adapun tingkatannya ada 27 Sekolah Dasar (SD), 12 Madrasah Ibtiaiyah (MI), 3 Sekolah Menengah

Pertama (SMP), 7 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 1 Sekolah Menengah Atas (SMA), 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 5 Madrasah Aliyah (MA) yang tersebar merata di 10 desa di Kecamatan Kendal, untuk Pendidikan Taman Kanak Kanak /Raudatul Athfal sebanyak 26 TK, dan 12 RA.

Adapun tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Kendal secara rinci adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2. Tingkat Pendidikan Pada Tahun 2025

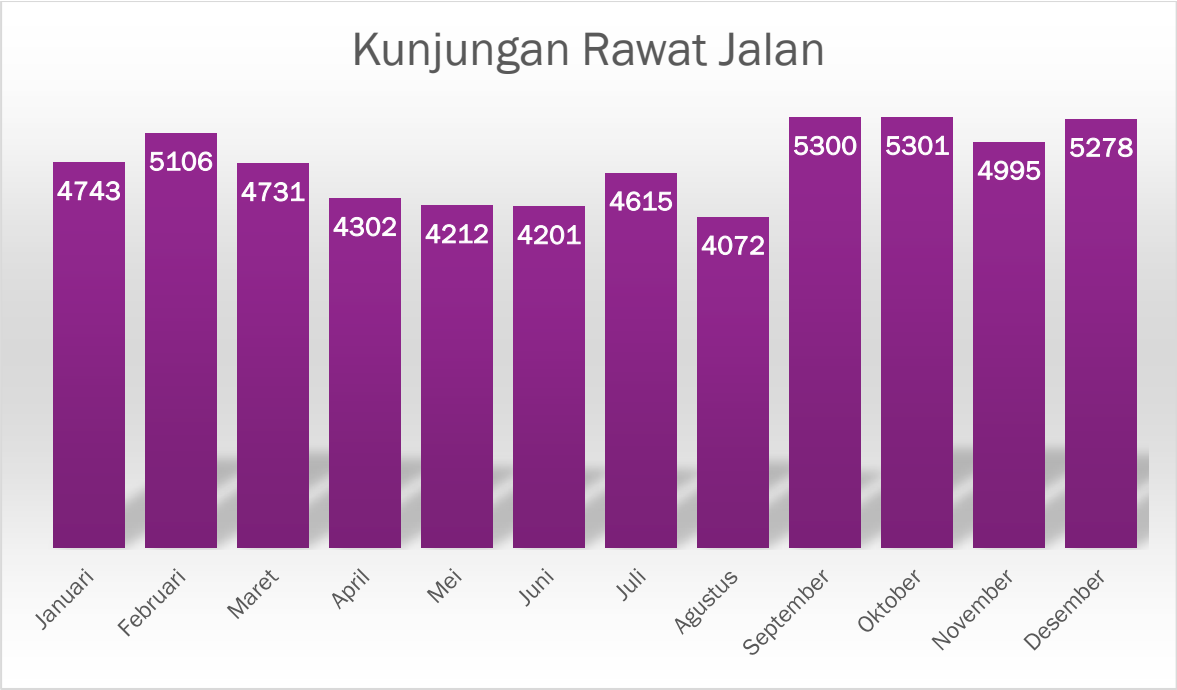
BAB 2
SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non inap) beserta jejaringannya. Rumah sakit, sarana distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM)

2.1 Fasilitas Kesehatan Dasar

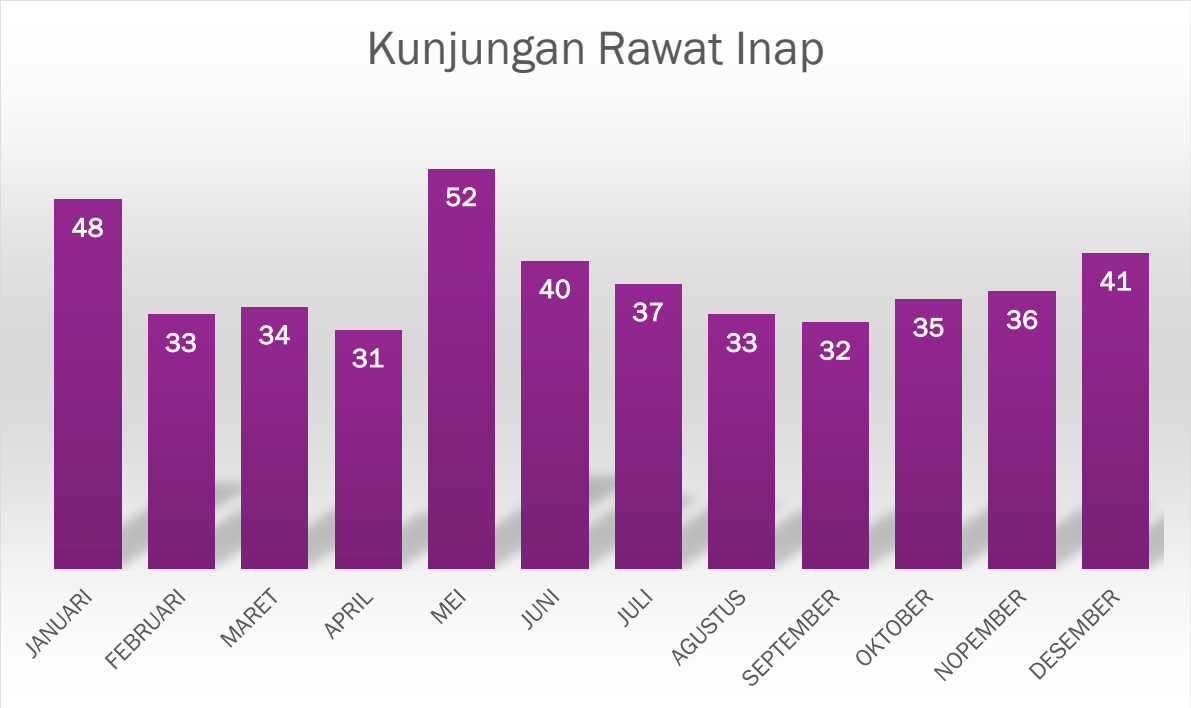
Kecamatan Kendal memiliki 1 Puskesmas yang berada di desa Kendal yang memberikan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan Kendal sejumlah 52.284 jiwa yang terdiri dari 25.876 penduduk laki-laki dan 26.408 penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin/sex ratio sebesar 98,0 artinya bahwa setiap 100 penduduk Wanita terdapat sekitar 98 penduduk Laki-laki.

Kecamatan Kendal memiliki 1 Puskesmas dengan 3 Pustu, 6 Polindes, 1 Puskesmas Keliling, 6 Dokter Praktik Mandiri, 10 Bidan Praktik Mandiri, 5 Praktek Perawat. Jumlah kunjungan rawat jalan penduduk ke Puskesmas Kendal pada tahun 2025 sebanyak 52.681 kunjungan, sedangkan untuk kunjungan rawat inap di Puskesmas Kendal pada tahun 2023 sebanyak 451. Adapun rincian jumlah kunjungan per bulan di Puskesmas Kendal sebagai berikut:



Gambar 2.1 Grafik Kunjungan Rawat Jalan Penduduk Dilayani Oleh Puskesmas Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah kunjungan penduduk ke Puskesmas Kendal yang paling tertinggi sebanyak 5.301 kunjungan penduduk, sedangkan kunjungan yang terendah sebnayak 4.072 kunjungan penduduk.



Gambar 2.2 Grafik Kunjungan Rawat Inap Penduduk Dilayani Oleh Puskesmas Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah kunjungan rawat inap di Puskesmas Kendal yang paling tertinggi sebanyak 52 dalam sebulan, sedangkan kunjungan yang terendah sebanyak 31 dalam sebulan.

2.2 Fasilitas Kesehatan Rujukan

Puskesmas Kendal melakukan rujukan vertikal ke Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Ngawi. Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah Rumah Sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk.

Jumlah seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Ngawi pada Tahun 2025 sebanyak 5 buah dengan rincian Rumah Sakit Umum Daerah sebanyak 3 buah, dan Rumah Sakit Swasta 2 buah (Rumah Sakit At-Tin dan Rumah Sakit Widodo). Jumlah tempat tidur yang dimiliki seluruh rumah sakit adalah 705 tempat tidur, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur
1	RSUD dr. Soeroto	277
2	RS. Widodo	161
3	RS. AT-TIN	181
	Total	619

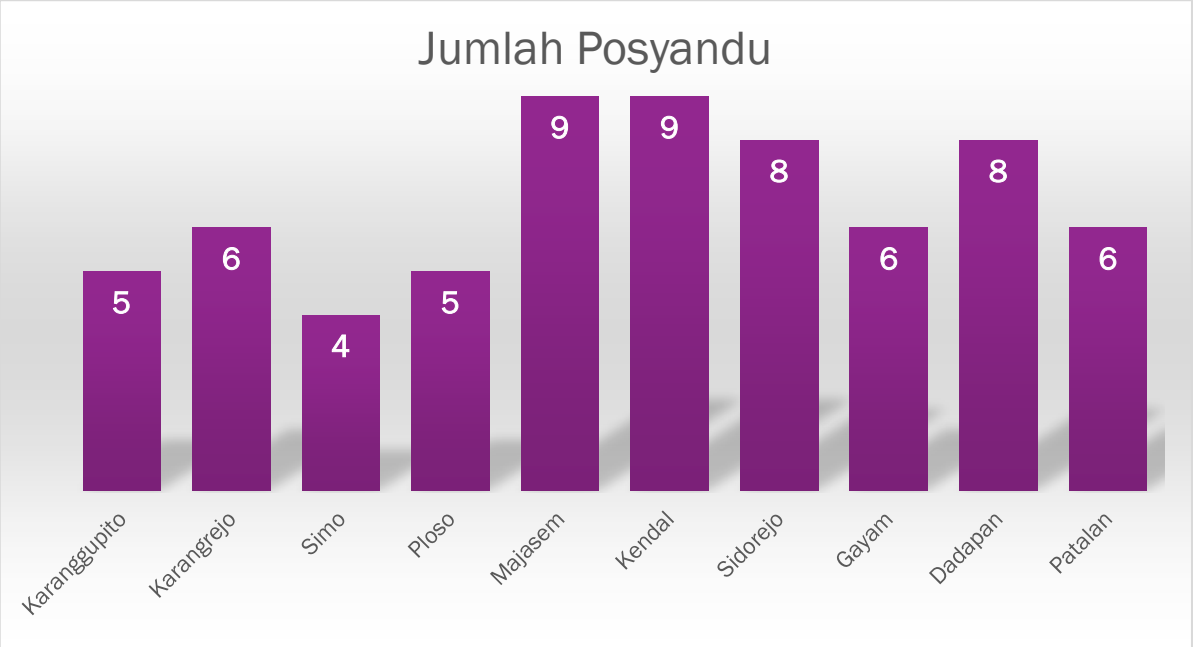
Gambar 2.3 Grafik Tempat Tidur Pasien di Rumah Sakit Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah tempat tidur terbanyak terdapat di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto sebanyak 277 tempat tidur.

2.3 Fasilitas Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Fasilitas Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat adalah fasilitas kesehatan berbasis komunitas yang sarana dan prasarana nya di sediakan secara mandiri oleh masyarakat. Jenis fasilitas kesehatan bersumberdaya masyarakat ini antara lain adalah: Polindes, Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Posbindu PTM.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita (Kemenkes, 2011). Jumlah posyandu aktif metupakan jumlah posyandu dengan strata mandiri dan purnama. Jumlah Posyandu aktif di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 sebanyak 66 posyandu dengan perincian sebagai berikut :



Gambar 2.4 Jumlah Posyandu Aktif di Kabuapten Ngawi tahun 2025

Strata Posyandu meliputi posyandu pratama, madya, purnama, dan mandiri. Jumlah posyandu yang terdapat di Kecamatan kendal pada tahun 2025 sebanyak 66 Posyandu terdaftar sebagai Posyandu berstrata Purnama. Di tahun 2025 Posyandu yang dilaksanakan merupakan Posyandu ILP dimana pelaksanaan Posyandu ini melayani semua siklus hidup manusia mulai dari bayi hingga lansia.

BAB 3
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

3.1 Sumber Daya Kesehatan di Puskesmas

World Health Organization (2006) melaporkan bahwa tenaga kesehatan memberikan konstribusi hingga 80% dalam keberhasilan pembangunan kesehatan dan salah satu jalan terbaik untuk menyelesaikan krisis ketenagaan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yaitu melalui pendidikan dan pelatihan, bersama dengan perbaikan kebijakan manajemen SDM.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam organisasi. Jalan tidaknya suatu organisasi sangat tergantung dari keberadaan SDM. SDM Kesehatan yang memiliki kompetensi tentu akan menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program dan pelayanan kesehatan

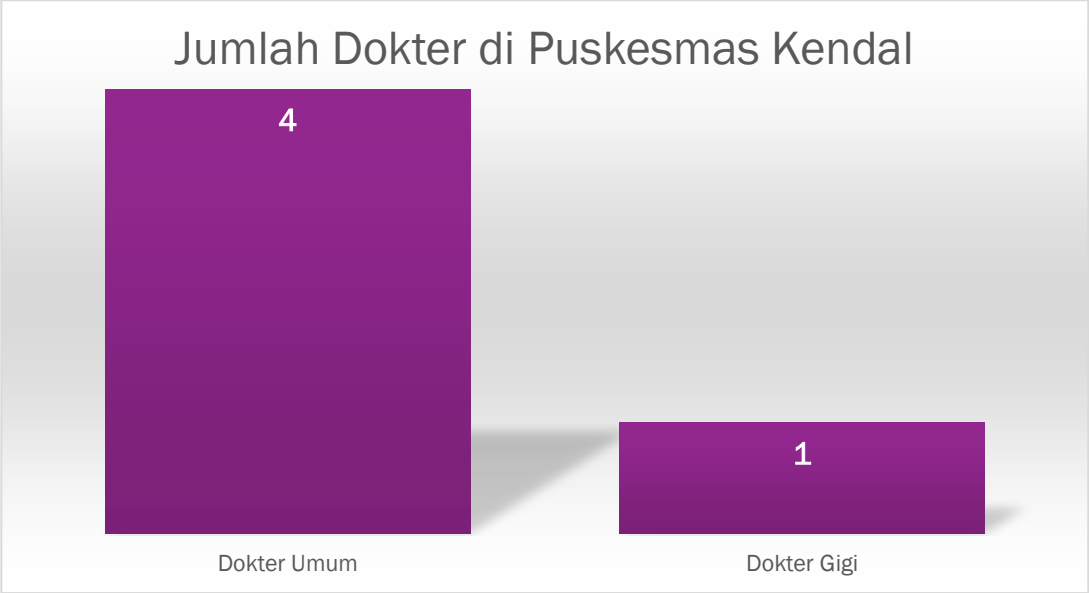
Salah satu layanan kesehatan yang paling mudah diakses masyarakat adalah Puskesmas. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas Kendal berupaya untuk selalu meningkatnya kualitas pelayanan di wilayah kerjanya. Puskesmas Kendal memiliki 6 Polindes dan 3 Puskesmas Pembantu yang saat ini oisebut dengan Pos ILP Desa yang siap memberikan layanan kepada masyarakat. Puskesmas Kendal diharapkan dapat memberikan pelayanan yang paripurna dengan dukungan tenaga kesehatan, sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standart

A. Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kendal

1. Dokter Umum dan Dokter Gigi

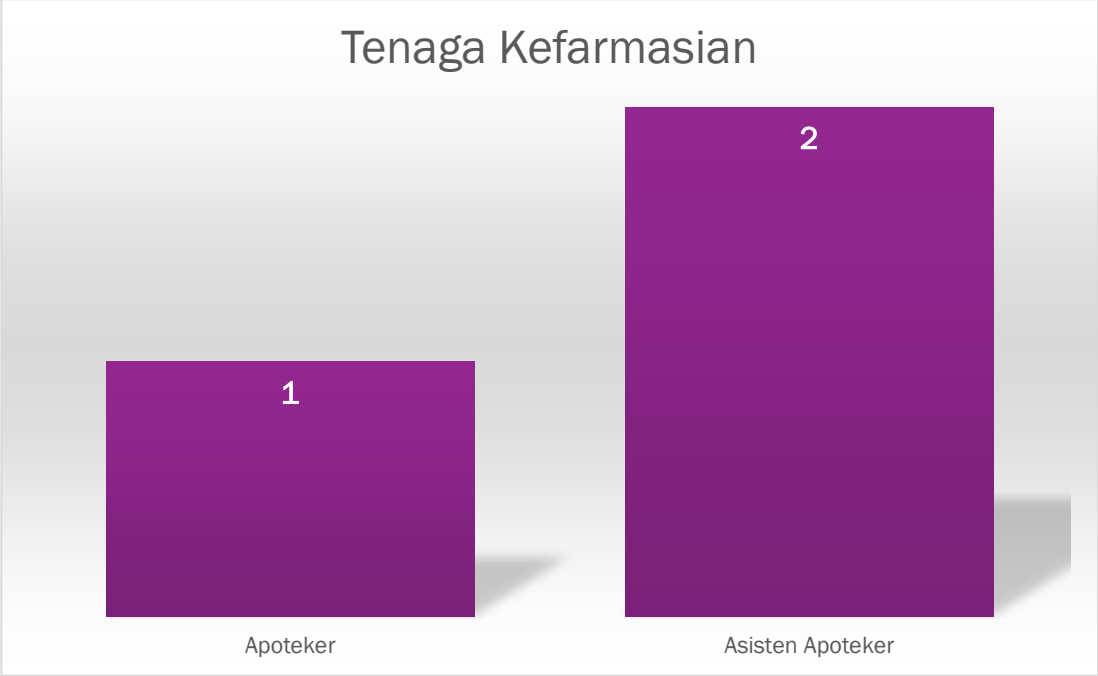
Dokter umum dengan status PNS yang bekerja di Puskesmas Kendal sebanyak 4 orang orang. Sedangkan dokter gigi yang bekerja di Puskesmas Kendal sebanyak orang dengan status PNS.



Gambar 3.1 Jumlah Dokter di Puskesmas Kendal tahun 2025

2. Apoteker dan Tenaga Kefarmasian

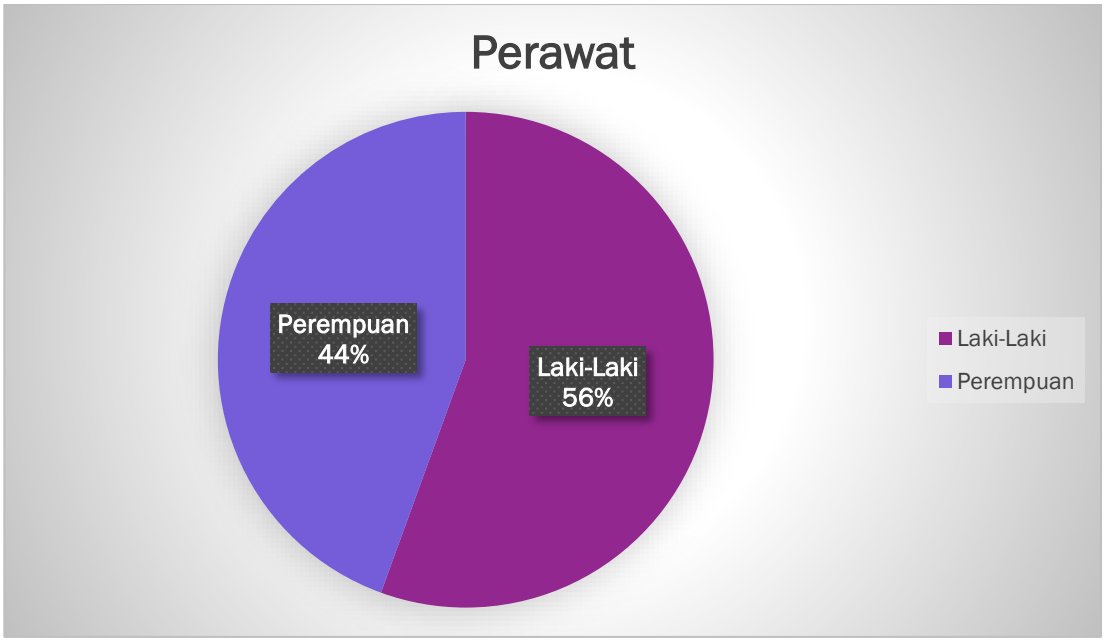
Tenaga Farmasi yang ada di Puskesmas Kendal terdiri dari Profesi Apoteker dan Tenaga Asisten Apoteker. Tenaga Apoteker yang ada di Puskesmas Kendal sebanyak 1 orang yang berstatus PNS, dibantu oleh 2 tenaga Asisten Apoteker dalam melaksanakan tugasnya di Puskesmas Kendal yang berstatus PNS dan PPPK.



Gambar 3.2 Jumlah Apoteker dan Asisten Apoteker di Puskesmas Kendal tahun 2025

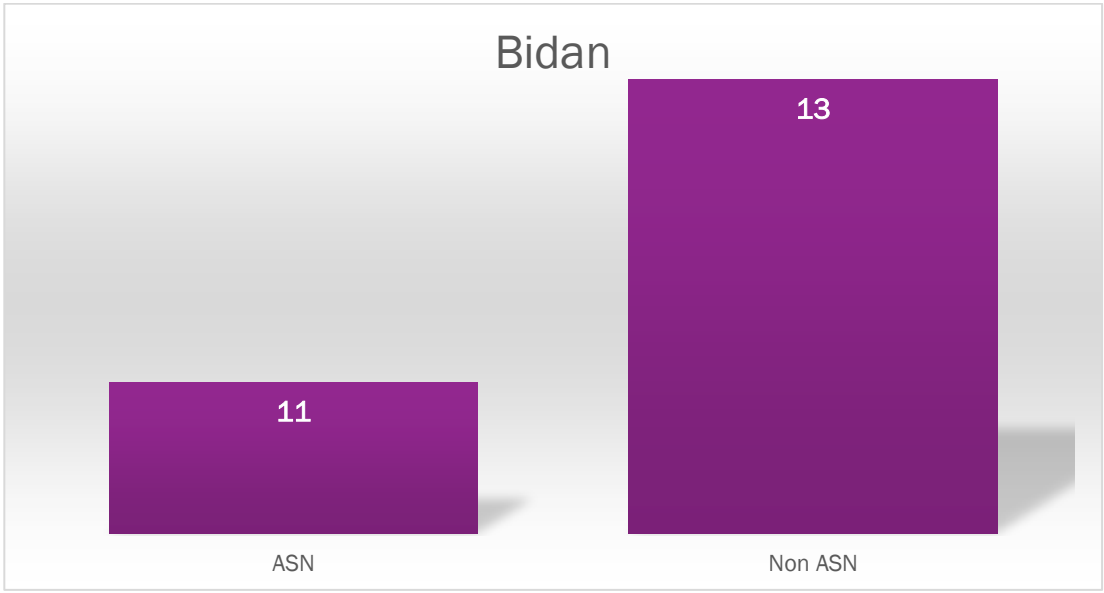
3. Perawat dan Bidan

Total tenaga Perawat di Puskesmas Kendal pada tahun 2025 sebanyak 18 orang, dengan rincian 8 orang berstatus PNS, 1 orang berstatus PPPK dan 9 orang BLUD/ Non ASN.



Gambar 3.3 Presentase Jumlah Perawat di Puskesmas Kendal tahun 2025

Puskesmas Kendal pada tahun 2025 memiliki tenaga Bidan sebanyak 24 orang yang terdiri dari 10 orang berstatus PNS, 1 orang berstatus PPPK dan 13 orang berstatus Non ASN



Gambar 3.4 Jumlah Bidan di Puskesmas Kendal tahun 2025

4. Sarjana Kesehatan Lingkungan

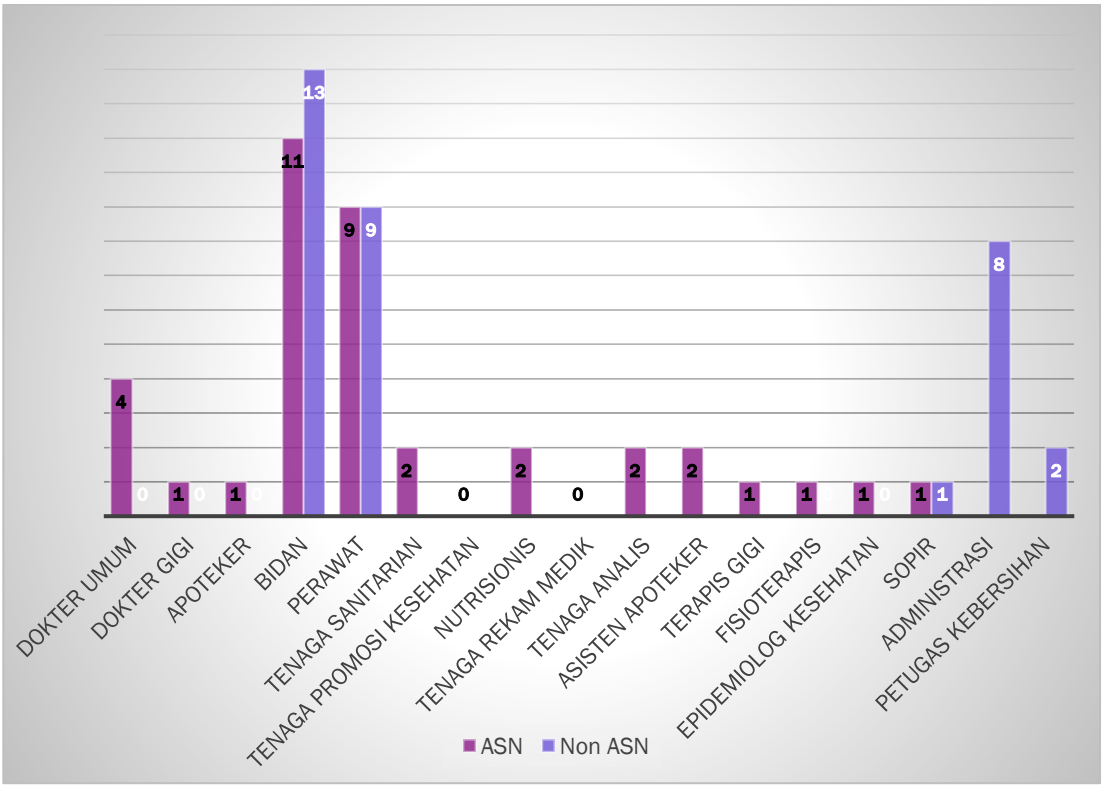
Tenaga Sarjana Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kendal pada tahun 2025 total berjumlah 2 orang yang berstatus ASN dan PPPK

5. Tenaga Gizi

Tenaga kesehatan gizi di Puskesmas Kendal pada tahun 2025 sebanyak 2 orang.

6. Tenaga Lain

Tenaga kesehatan lainya terdiri dari Tenaga Analis 2 orang, Terapis Gigi 1 orang, Fisioterapis 1 orang, Epidemiolog Kesehatan 1 orang. Sedangkan tenaga lain seperti tenaga Sopir 1 orang, Tenaga Administrasi 8 orang, dan petugas kebersihan 2 orang. Total tenaga yang berada di Puskesmas Kendal sebanyak 76 orang.



Gambar 3.5 Jumlah Tenaga Lain di Puskesmas Kendal tahun 2025

BAB 4
PEMBIAYAAN KESEHATAN

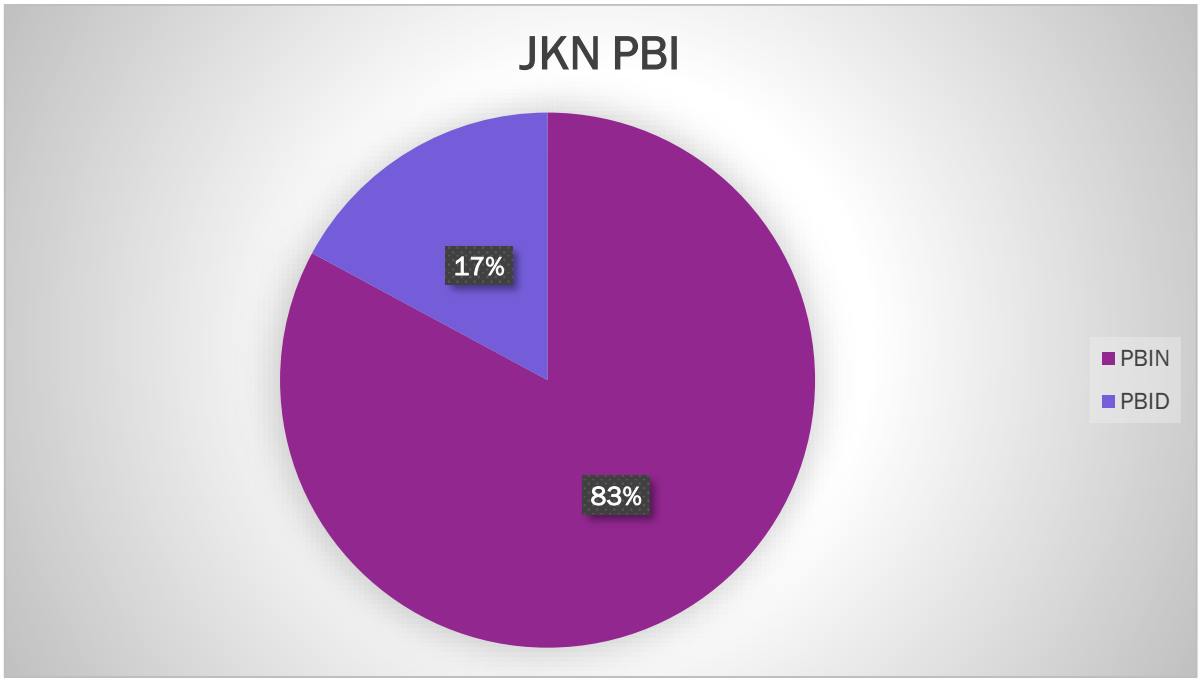
Bab ini berisi tentang jaminan pemeliharaaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan dan anggaran kesehatan.

4.1 Penerima Bantuan Iuran (PBI)

Jaminan sosial merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah suatu tata cara penyelenggaraan program jaminan sosial oleh beberapa badan penyelenggara.

Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU no 40 tahun 2014 tentang Sistem Jaminan Nasional, dimana iuranya dibayari yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Tahun 2025 Kecamatan Kendal memiliki jumlah peserta PBI sebanyak 34.832 dengan perincian peserta PBIN sebanyak 28.864 peserta dan peserta PBID sebanyak 5.968 peserta. Berikut adalah rincian kepersertaan Penerima Bantuan Iuran di Kabupaten Ngawi.

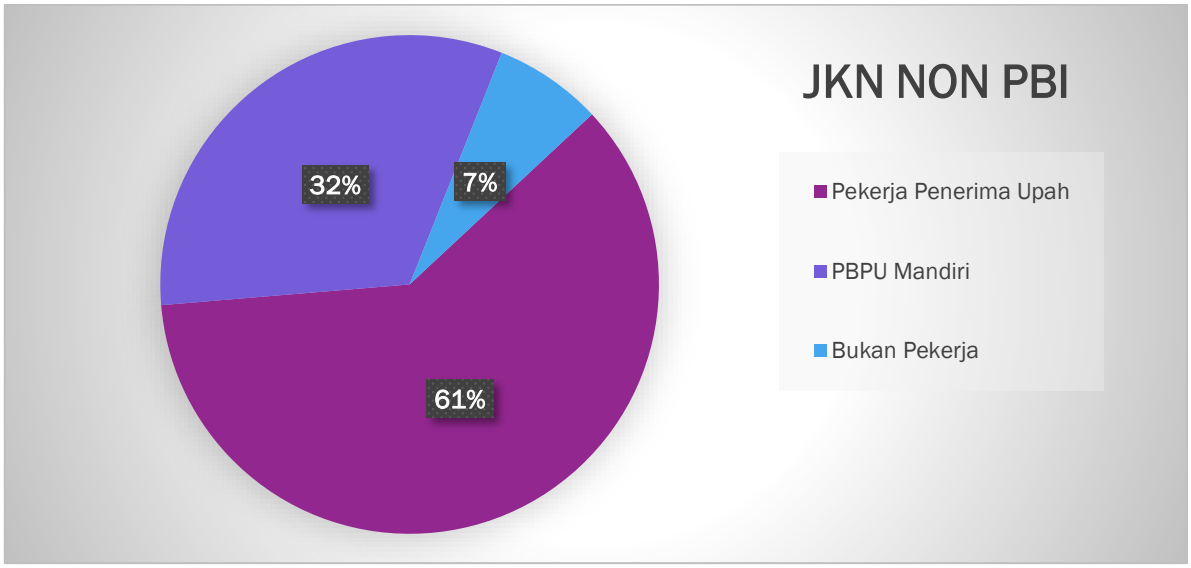


Gambar 4.1 Kepersertaan JKN PBI di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

4.2 Kepersertaan Jaminan Kesehatan Non PBI

Program Non PBI dikhususkan untuk warga Indonesia, meliputi Pekerja Penerima Upah (PPU) seperti karyawan swasta, dan Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) seperti pemilik perusaaan. Jumlah Kepersertaan Jaminan Kesehatan Non PBI di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 meliputi Pekerja Penerima Upah 501 peserta, PBPU/ mandiri sebanyak 2.402 peserta, Bukan Pekerja sebanyak 522 peserta

Adapun perincian Kepersertaan Jaminan Kesehatan Non PBI adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Kepersertaan Jaminan Kesehatan Non PBI di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

4.3 Dana Desa

Dana Desa untuk sektor kesehatan di alokasikan oleh Pemerintah Desa dan diperuntukkan antara lain untuk kegiatan PMT Posyandu ILP. Selain untuk PMT, dana desa dialokasikan untuk pengadaan mobil siaga, kegiatan operasional Posyandu dan kegiatan-kegiatan inovasi kesehatan lainnya. Kecamatan Kendal pada tahun 2025 memiliki 10 Desa, pada tahun 2025 seluruh desa (100%) memiliki dan memanfaatkan dana desa.

4.4 Anggaran Kesehatan

Alokasi anggaran kesehatan di wilayah Puskesmas Kendal pada tahun 2025 sebesar Rp. 3.995.580.553 yang bersumber dari APBD Kabupaten. Penggunaan dana DAK non fisik Puskesmas Kendal pada tahun 2025 di peruntukan untuk BOK (Bantuan Operasional Kesehatan) Rp. 872.740.023

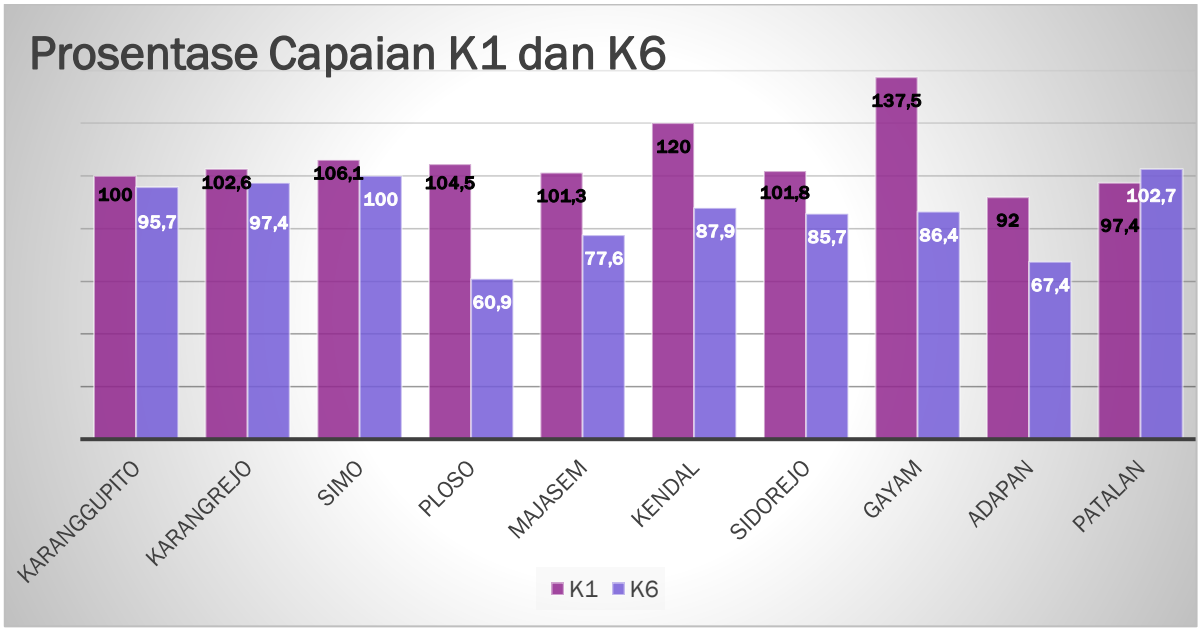
BAB 5
KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

5.1 Kesehatan Ibu

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan. Untuk menurunkan Angka Kematian Ibu diperlukan upaya kesehatan melalui program kesehatan yang terpadu dan berkelanjutan. Program Kesehatan Ibu di mulai sejak masa praremaja, remaja, usia subur, ibu hamil dan ibu bersalin. Setiap ibu hamil disarankan untuk melakukan kunjungan antenatal yang yang komprehensif dan berkualitas minimal 6 kali yaitu, 1 kali pada Trimester ke 1, 2 kali pada Trimester ke 2, dan 3 kali pada Trimester ke 3.

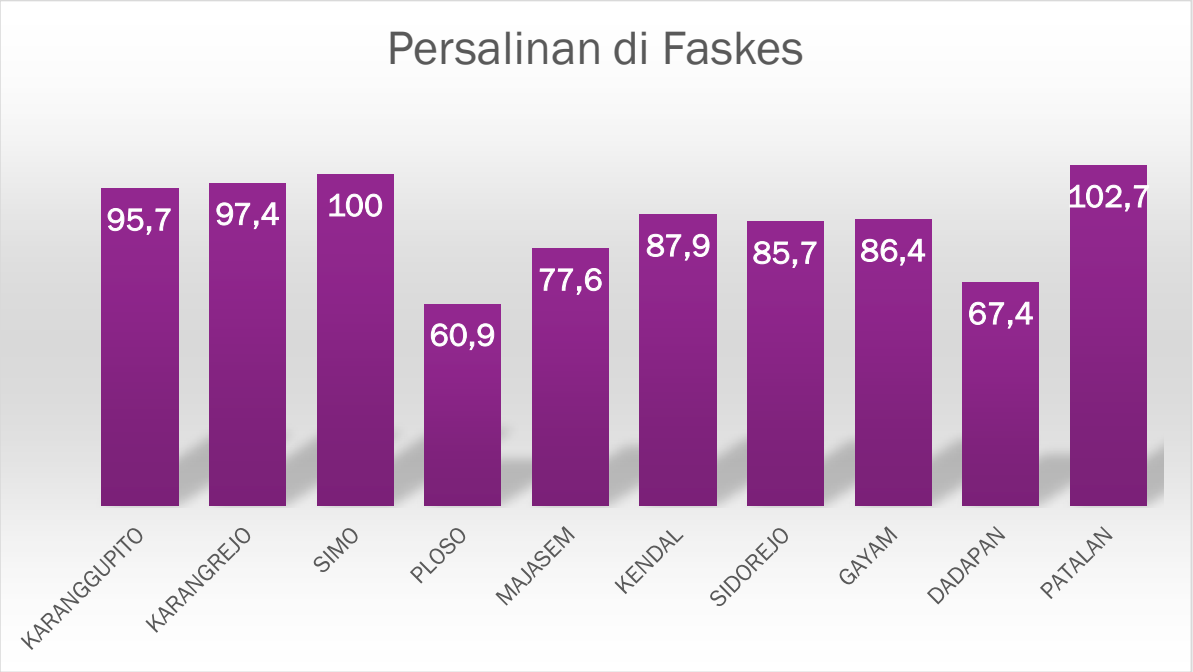
Indikator pelayanan ibu hamil adalah K1 dan K6. K1 adalah kunjungan ibu hamil yang pertama kali pada masa kehamilan. Sedangkan kunjungan antenatal enam kali (K6) adalah bentuk pelayanan selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua da tiga kali pada trimester ketiga. Jumlah ibu hamil di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 sebanyak 428. Cakupan K1 tahun 2025 di Kecamatan Kendal 446 (104,2%) ibu hamil dan cakupan K6 sebesar 383 (86,1%) ibu hamil. Adapun rincian prosentase capaian K1 dan K4 tiap desa adalah sebagai:



Gambar 5.1 Cakupan K1 dan K6 Per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa, cakupan prosentase K1 tertinggi adalah Desa Gayam 137,5% dan terendah adalah Desa Dadapan 92%. Cakupan prosentase K6 ibu hamil tertinggi adalah Desa Patalan 102,7% dan cakupan prosentase terendah adalah Desa Dadapan 67,4%. Sedangkan prosentase cakupan K1 dan K6 total di wilayah kerja Puskesmas Kendal pada tahun 2025 sebesar K1 104,2% dan K6 86,1%.

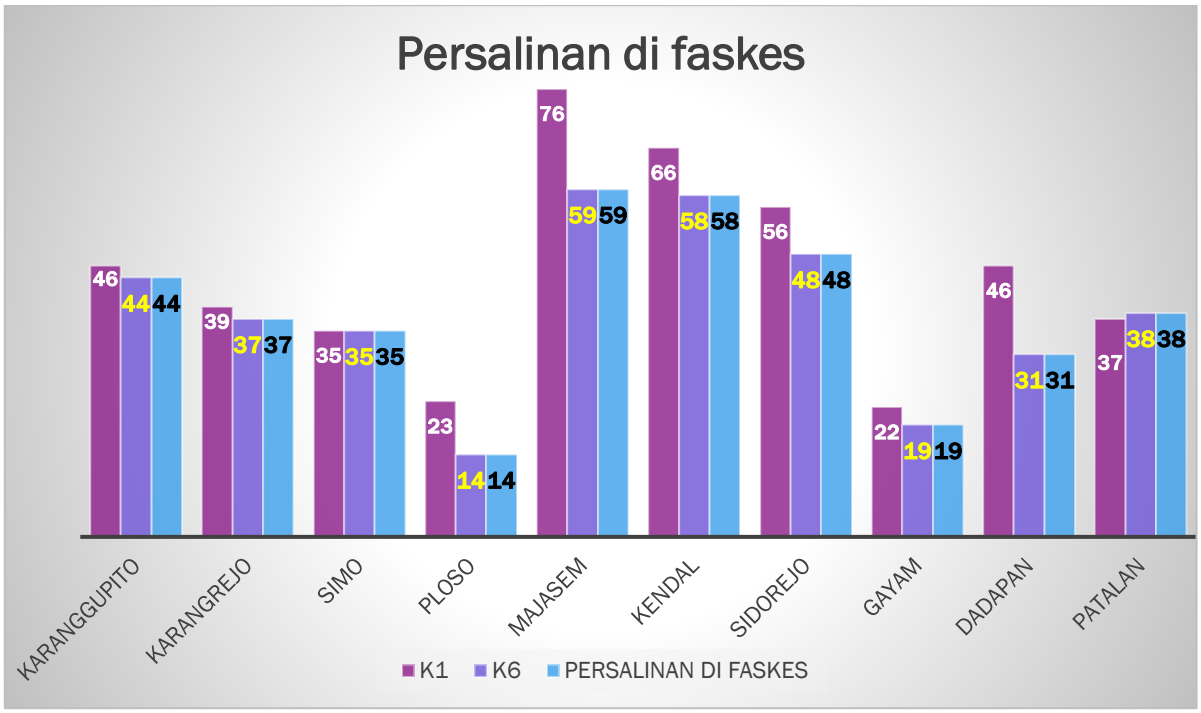
Persalinan di fasilitas kesehatan yang baik merupakan persalinan yang dapat dipantau faktor resiko ibu hamil sehingga dapat dilakukan tindakan persalinan dengan tepat di fasilitas Kesehatan. Tahun 2025 total persalinan ibu bersalin di fasilitas kesehatan pada tahun 2025 sebesar 383 (86,1%). Berikut adalah rician cakupan persentase persalinan di fasilitas kesehatan di Puskesmas :



Gambar 5.2 Cakupan Persentase Persalinan Di Fasilitas Kesehatan Pada Tahun 2025

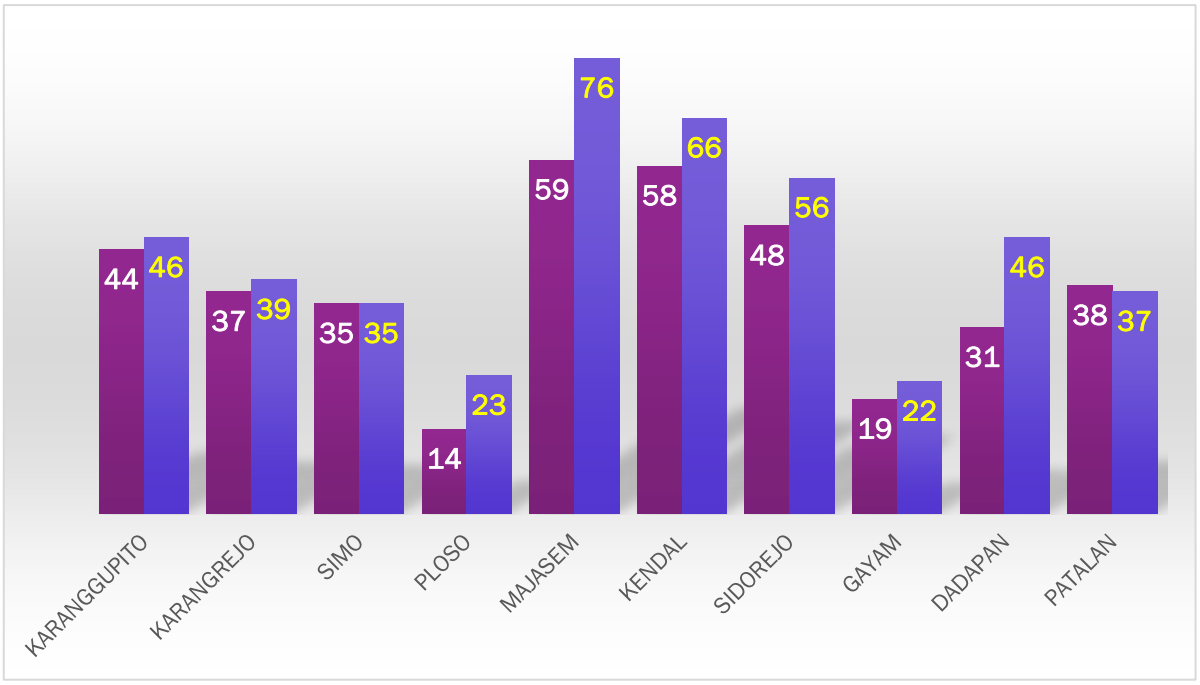
Berdasarkan grafik di atas dapat diketauhi bahwa prosentase persalinan tertingggi di fasilitas kesehatan yaitu Desa Patalan 102,7% dan cakupan prosentase persalinan di fasilitas kesehatan terendah adalah Desa Ploso 60,9%.

Data perbandingan antara jumlah K1, K6 dengan persalinan di tenaga kesehatan data absolute persalinan di sandingkan dengan data K1 dan K6 maka didapatkan gambaran seperti berikut :



Gambar 5.3 Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Per Puskesmas Pada tahun 2025

Saat kehamilan, ibu mendapatkan tablet tambah darah (TTD) ataupun Multiple Micronutrient Supplement (MMS), dengan pemberian tablet tambah darah/ MMS diharapkan dapat mengurangi resiko berat bayi lahir rendah dan mengurangi resiko kehamilan dan persalinan. Berikut adalah cakupan jumla pemberian TTD atau MMS untuk ibu hamil :

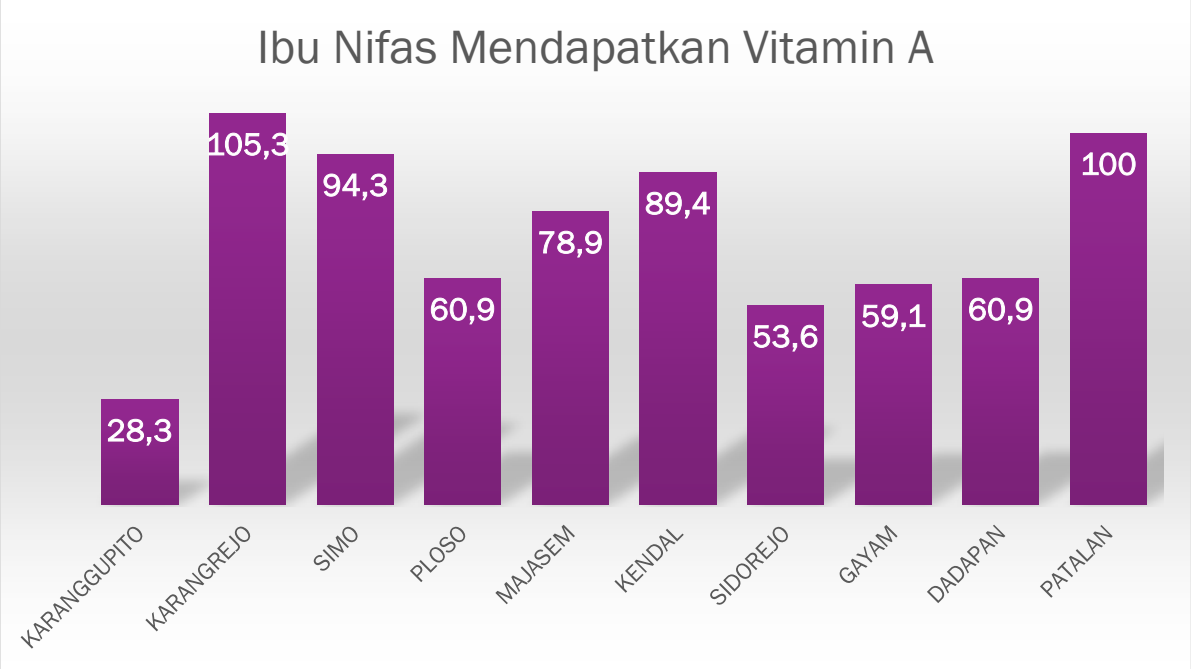


Gambar 5.4 Cakupan Pemberian TTD 90/ MMS Ibu Hamil Pada Tahun 2025

Mendasar grafik diatas diketahui bahwa cakupan prosentase pemberian TTD dan MMS pada ibu hamil tertinggi terdapat pada Desa Kendal (225,5%) dan cakupan prosentase terendah pada Desa Dadapan (154%).

Masa nifas adalah masa pemulihan paska persalinan hingga seluruh organ reproduksi wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya. Masa nifas ini berlangsung sekitar 6-8 minggu paska persalinan, pada fase nifas ibu mendapatkan pemberian Vitamin A.

Sasaran suplementasi Vitamin A pada ibu nifas 0-42 hari yaitu kapsul merah dengan dosis (200.000 IU) yang diberikan sebanyak 2 kali, 1 (satu) kapsul vitamin A diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul vitamin A kedua diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul vitamin A pertama. Pemberian vitamin A pada ibu nifas berfungsi menjaga retinol dalam sel darah merah dan ASI, karena air susu ibu adalah makanan utama yang mengandung suplemen vitamin A didapatkan bayi untuk mencegah xeroftalmia. Berikut adalah cakupan pemberian Vitamin A pada ibu nifas:

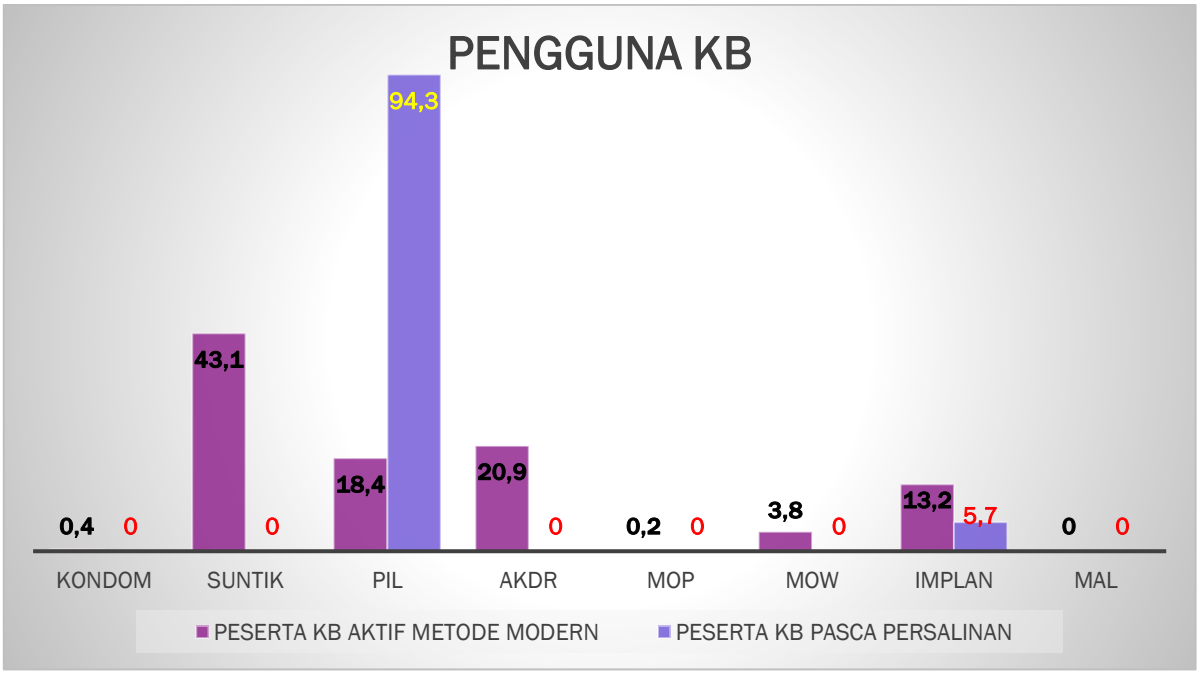


Gambar 5.5 Prosentase Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas Per Desa di Kecamatan Kendal Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa cakupan presentase bufas mendapat vitamin A tertinggi terdapat di Desa Karangrejo (105,3%), sedangkan cakupan persentase terrendah terdapat di Desa Karanggupito (28,3%).

Program KB bertujuan untuk menjaga jarak aman antar kehamilan, sehingga ibu pasca

bersalin akan diarahkan untuk mengikuti program KB dengan mengatur jarak kehamilan sehingga dapat mengurangi resiko kehamilan dengan komplikasi. Berikut adalah cakupan KB pasca persalinan dan KB aktif di Kecamatan Kendal pada tahun 2025:



Gambar 5.6 Cakupan Prosentase Penggunaan KB Pasca Persalinan dan KB Aktif di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

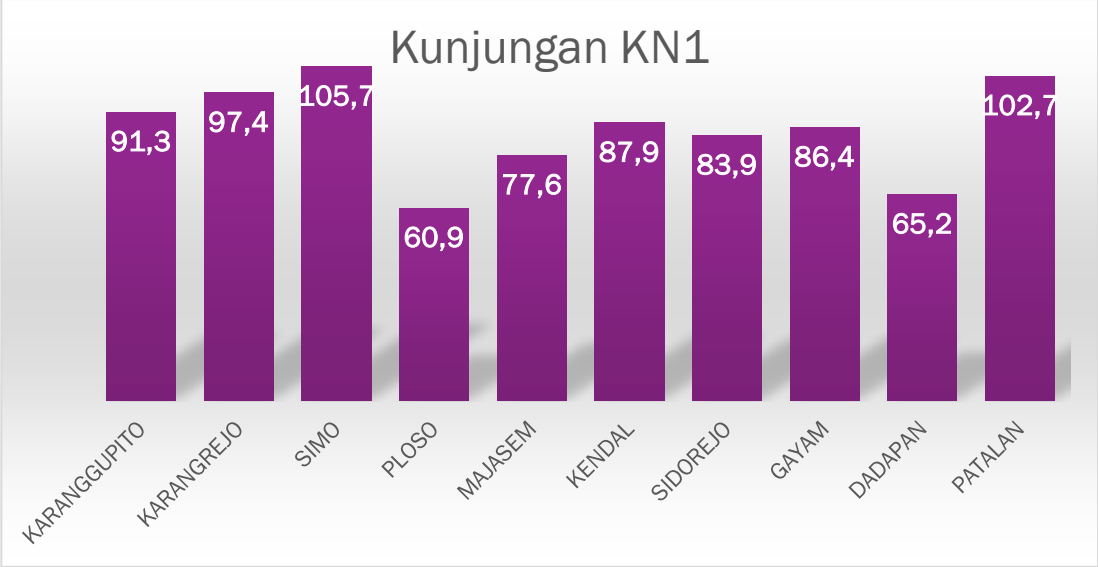
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa pada KB aktif dan KB pasca persalinan penggunaan KB Suntik menjadi pilihan utama pengguna KB Modern dengan cakupan prosentase penggunaan KB sebesar 43,1%, sedangkan untuk peserta KB pasca persalinan memilih metode Pil dengan presentase 94,3%, sedangkan Implan, MOW, MOP, Kondom, dan AKDR menjadi alternatif pilihan KB.

5.2 Kesehatan Anak

Tujuan Kesehatan Anak adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan drajat kesehatan bagi anak untuk mempercepat pencapaian target pembangunan kesehatan Indonesia yaitu Indonesia sehat 2030, serta meningkatkan drajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang yang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kwalitas manusia seutuhnya. Pelayanan kesehatan anak dibualai dari bayi dan balita. Pelayanan bayi dimulai dari kunjungan pelayanan neonatal (bayi berumur kurang dari 1 bulan)

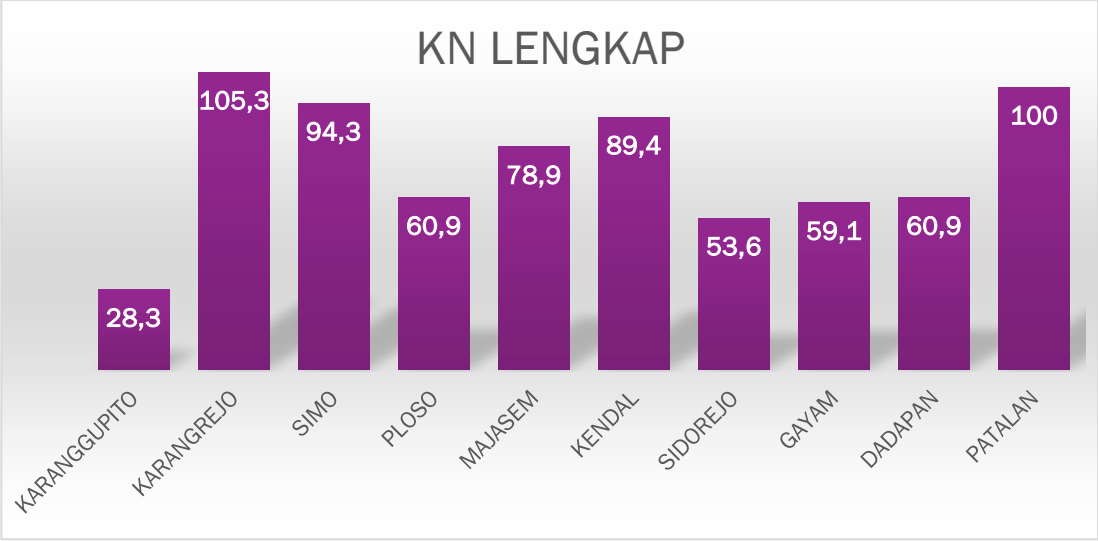
A. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sebagai salah satu indikator program Kesehatan. Pelayanan kunjungan Neonatal di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 yaitu :



Gambar 5.7 Cakupan Kunjungan Pelayanan KN1 Per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa prosentase Cakupan Kunjungan Pelayanan Neonatal Per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025 masih terdapat 8 desa yang belum mencapai target 100.

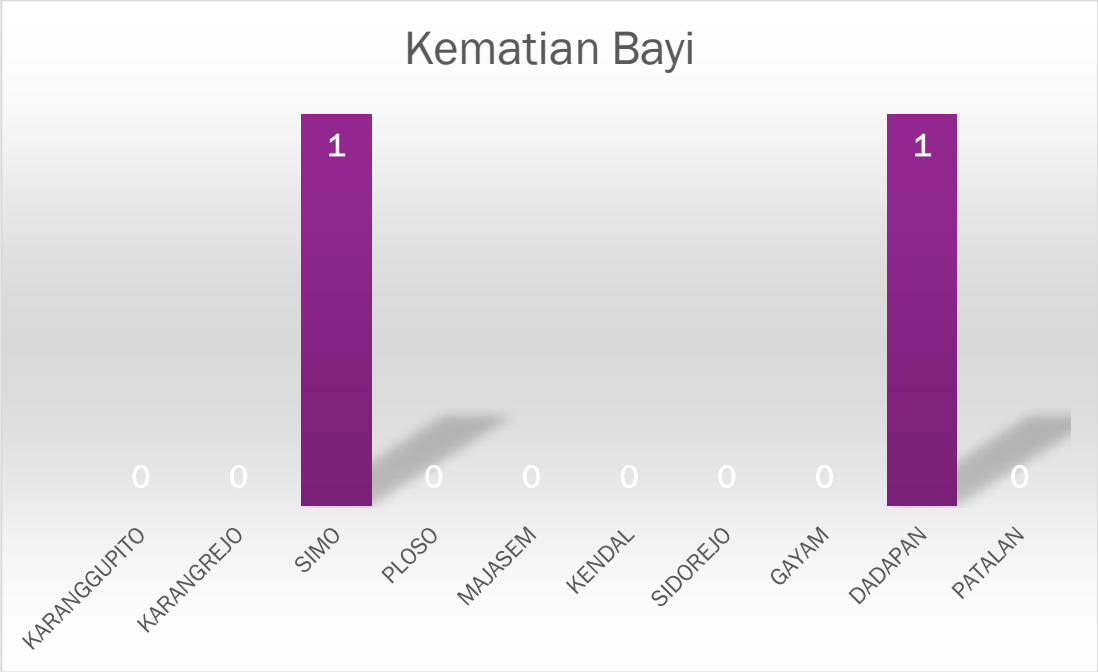


Gambar 5.8 Cakupan Kunjungan Pelayanan KN Lengkap Per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) sebagai salah satu indikator SPM dan RPJMN. Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa prosentase cakupan KN lengkap Kecamatan Kendal pada tahun 2025 per desa. Terdapat 2 desa yang prosentase cakupan KN lengkap 100% keatas yaitu desa Karangrejo, dan Patalan.

B. Angka Kematian Bayi dan Balita

Jumlah kematian bayi di Kecamatan Kendal pada Tahun 2025 sebanyak 2 bayi. Kematian bayi di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 terjadi pada rentang usia neonatal (0 - 28 hari) dan bayi. Berikut adalah grafik cakupan kasus kematian bayi per desa di Kecamatan Kendal pada tahun 2025:



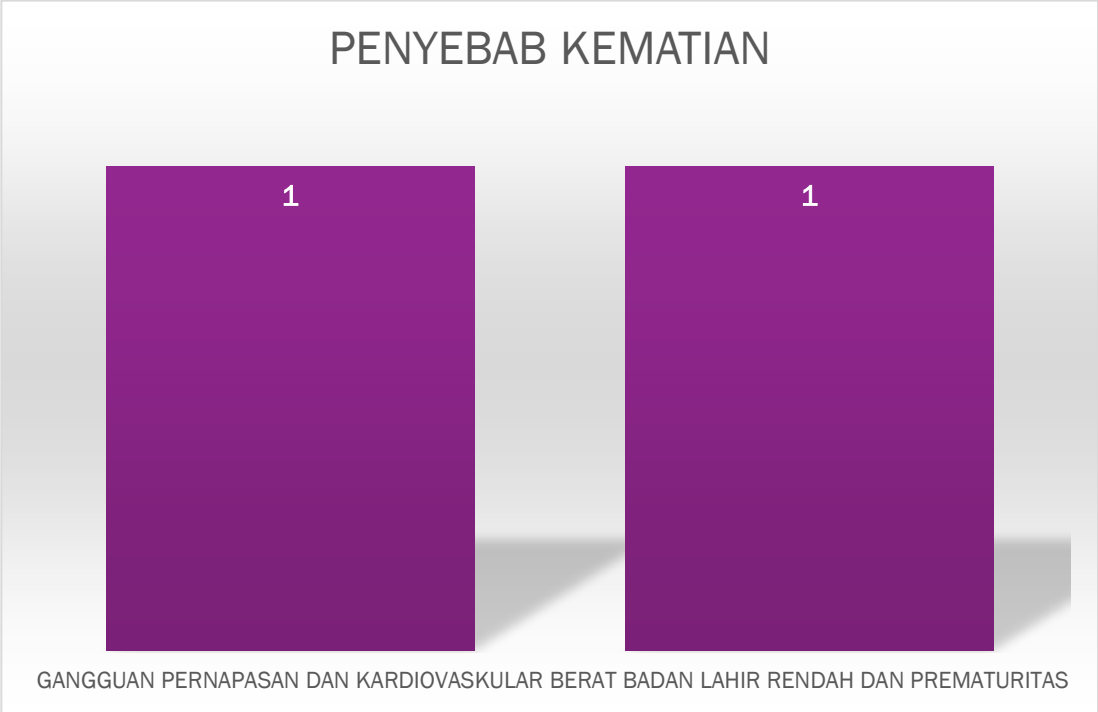
Gambar 5.9 Cakupan Kasus Kematian Bayi Per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas jumlah kematian bayi di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 sebanyak 2 kasus, dengan kasus kematian bayi pada Desa Simo dan Dadapan. Sebanyak 8 Desa lainya tidak terdapat kasus kematian bayi.

Pelayanan neonatal harus senantiasa mendapatkan perhatian dan prioritas, karena neonatal masih menjadi penyumbang angka kematian. Berikut adalah perincian kasus angka kematian Neonatal, Bayi dan Balita

BBLR dan Prematuritas menjadi penyebab kematian neonatal terbanyak 3

kasus di ikuti Asfiksia dan Kelainan Kongenital. Adapun secara rinci bisa diliaht pada grafik berikut:

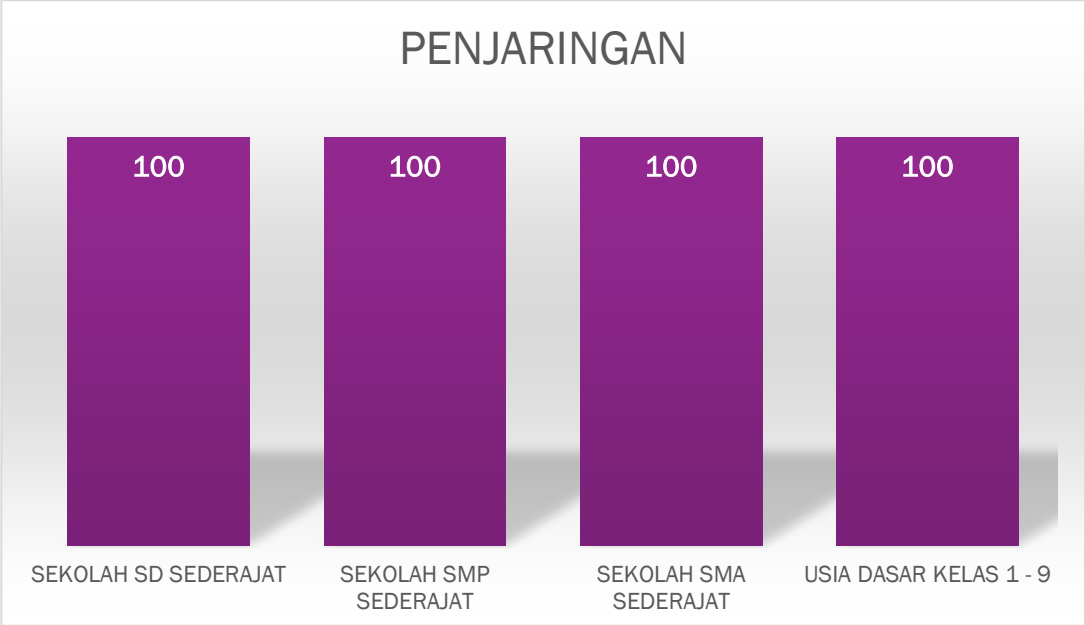


Gambar 5.10 Penyebab Kematian Neonatal di Kecamatan Kendal Pada tahun 2025

5.3 Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja Dan Usila (ARU)

A. Penjaringan Anak Sekolah

Salah satu indikator pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi masuk dalam program ARU (Anak usia sekolah, Remaja dan Usia Lanjut). Dasar pelaksanaan penjaringan kesehatan mengacu pada SPM Bidang Kesehatan Tahun 2019 yaitu dengan sasaran pendidikan dasar (kelas 1-9). Sedangkan untuk tingkat SMU/ MA sasarannya berdasarkan PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas) yaitu semua peserta didik kelas 10-12. Program penjaringan kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan UKS (usaha kesehatan sekolah) di masing-masing sekolah, adapun target SPM dan PKP tahun 2025 sebesar 100%. Untuk peserta didik tingkat SD/MI dan setingkat yang melaksanakan penjaringan kesehatan adalah guru UKS beserta tim UKS tenaga kesehatan dari Puskesmas. Hasil kegiatan penjaringan Puskesmas Kendal pada tahun 2025 sebagai berikut :



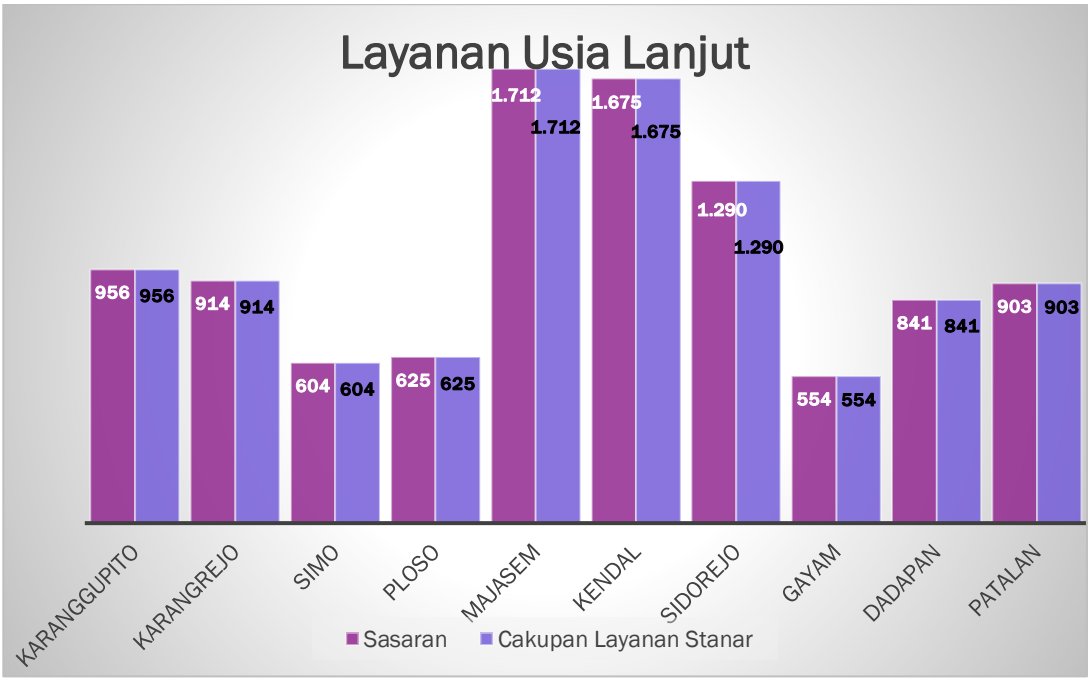
Gambar 5.11 Hasil Penjaringan Peserta Didik di Kabupaten Ngawi Pada Tahun 2025

Berdasarkan Gambar diatas dapat diketahui bahwa penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis peserta didik sudah dilaksanakan pada seluruh sekolah yang ada di wilayah Puskesmas Kendal.

B. Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut merupakan pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan edukasi pada usia lanjut berupa edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan atau UKBM dan atau kunjungan rumah. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia lanjut dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut Pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan gangguan mental, Pemeriksaan gangguan kognitif, pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, anamnesa perilaku berisiko.

Pelayanan usia lanjut total sasaran Kecamatan Kendal pada tahun 2025 sebanyak 10.074 dengan cakupan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standart sebanyak 10.074 (100%). Berikut rincian cakupan pelayanan kesehatan usila di Kecamatan Kendal tahun 2025:

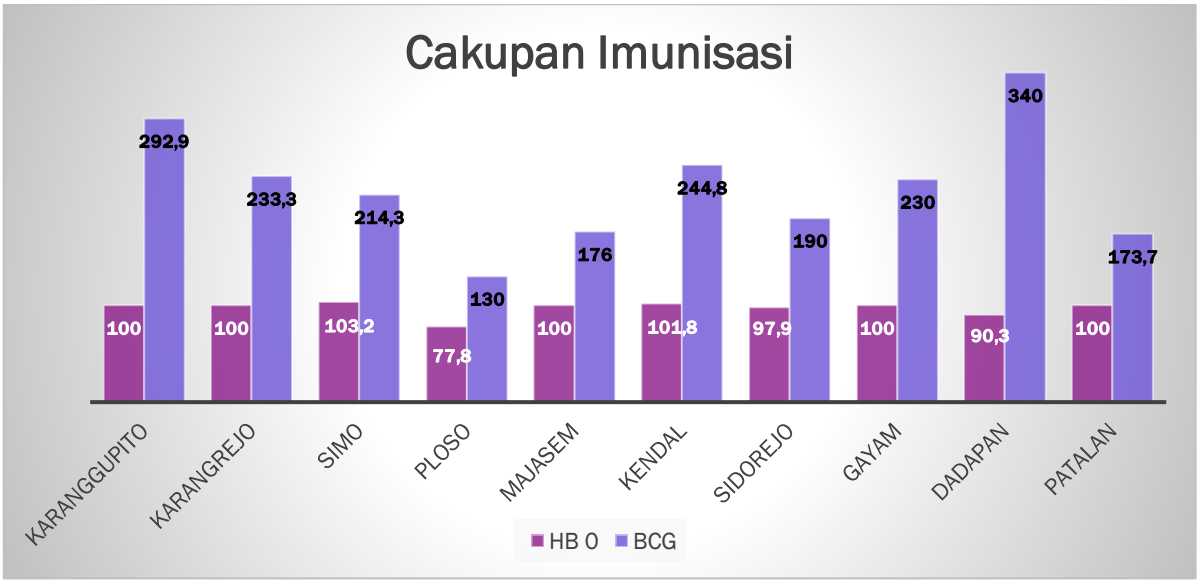


Gambar 5.12 Cakupan Pelayanan Usila 60+ Per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa sasaran lansia teringgi berada di Desa Majasem. Pelayanan kesehatan usia lanjut Kecamatan Kendal Pada tahun 2025 sudah mencapai target 100% sehingga seluruh penduduk usia 60 tahun keatas sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

5.4 Imunisasi

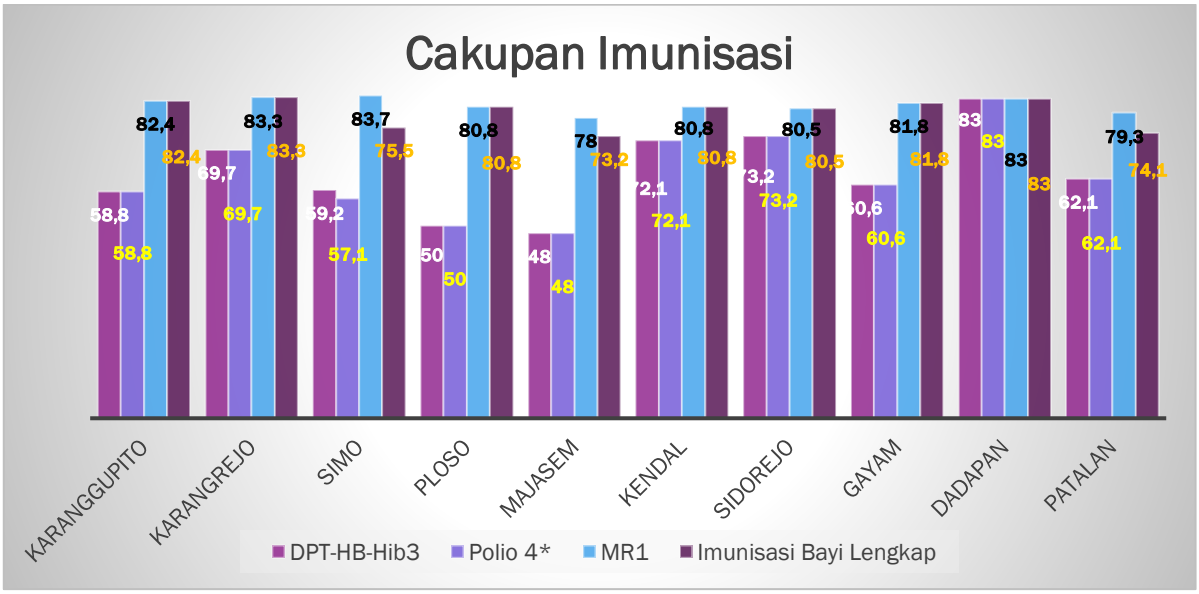
Untuk meningkatkan daya tahan tubuh, semua Balita wajib untuk di imunisasi, pemberian imunisasi di sesuaikan dengan usia anak. Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 da Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio Suntik), dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR). Untuk imunisasi lanjutan, bayi bawah dua tahun (Baduta) usia 18 bulan diberikan imunisasi (DPT-HB-Hib dan Campak/MR), kelas 1 SD/Madrasah/Sederajat diberikan (DT dan Campak/MR), kelas 2 dan 5 SD/Madrasah/Sederajat diberikan (Td). Imunisasi HB0 dan BCG di Kecamatan Kendal dengan perincian sebagai berikut :



Gambar 5.13 Imunisasi HB0 dan BCG Tahun 2025 (dalam persen)

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa prosentase tertinggi imunisai BCG pada Desa Dadapan 340% sesangkan prosentase terendah terdapat pada Desa Ploso 130%. Sedangkan untuk imunisasi HB0 di Kecamatan Kendal total sasaran bayi lahir hidup sebanyak 389 dengan cakupan 383 (98,5%). Berdasarkan grafik diatas imunisasi HBO tertinggi terdapat di Desa Simo 103,2% dan cakupan terendah terdapat di Desa Ploso 77,8%.

Berikut adalah grafik cakupan prosentase imunisasi DPT HB HIB 3, Polio 4 dan MR1 dan Imunisasi Bayi Lengkap pada bayi di Kecamatan Kendal pada 2025:



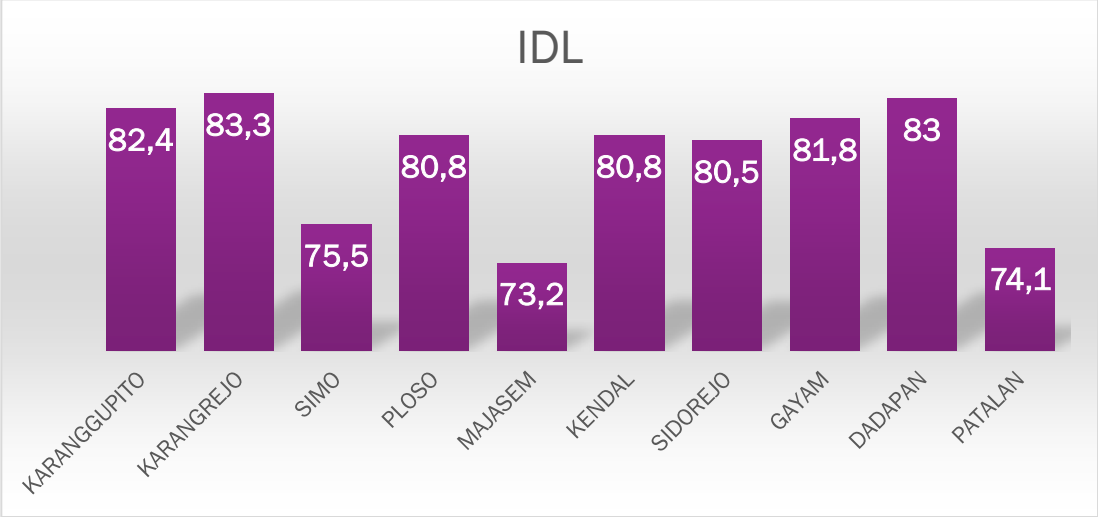
Gambar 5.14 Prosentase Cakupan Imunisasi DPT HB HIB 3, Polio 4 dan MR1 dan Imunisasi Bayi Lengkap Per Desa Di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

A. Imunisasi Bayi Lengkap

Imunisasi adalah proses untuk membuat seseorang imun atau kebal terhadap suatu penyakit. Proses ini dilakukan dengan cara menyuntikkan vaksin yang bertujuan untuk membentuk daya tahan tubuh terhadap penyakit tertentu.

Imunisasi atau vaksinasi adalah metode intervensi kesehatan di hulu yang cost-effective untuk menurunkan kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasiImunisasi dasar lengkap adalah penyuntikkan vaksin tertentu yang diberikan kepada bayi sesuai dengan usianya. Imunisasi dasar lengkap pada bayi jika bayi telah mendapatkan imunisasi Hepatitis B, satu dosis imunisasi BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, empat dosis imunisasi polio, dan satu dosis imunisasi campak.

Capaian kinerja imunisasi bayi lengkap di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 adalah 544 (79,1%) dengan sasaran jumlah bayi (*survaving infant*) sebanyak 688. Berikut adalah grafik capaian imunisasi bayi lengkap per Puskesmas di Kabupaten Ngawi pada tahun 2025.



Gambar 5.15 Prosentase Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap Per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

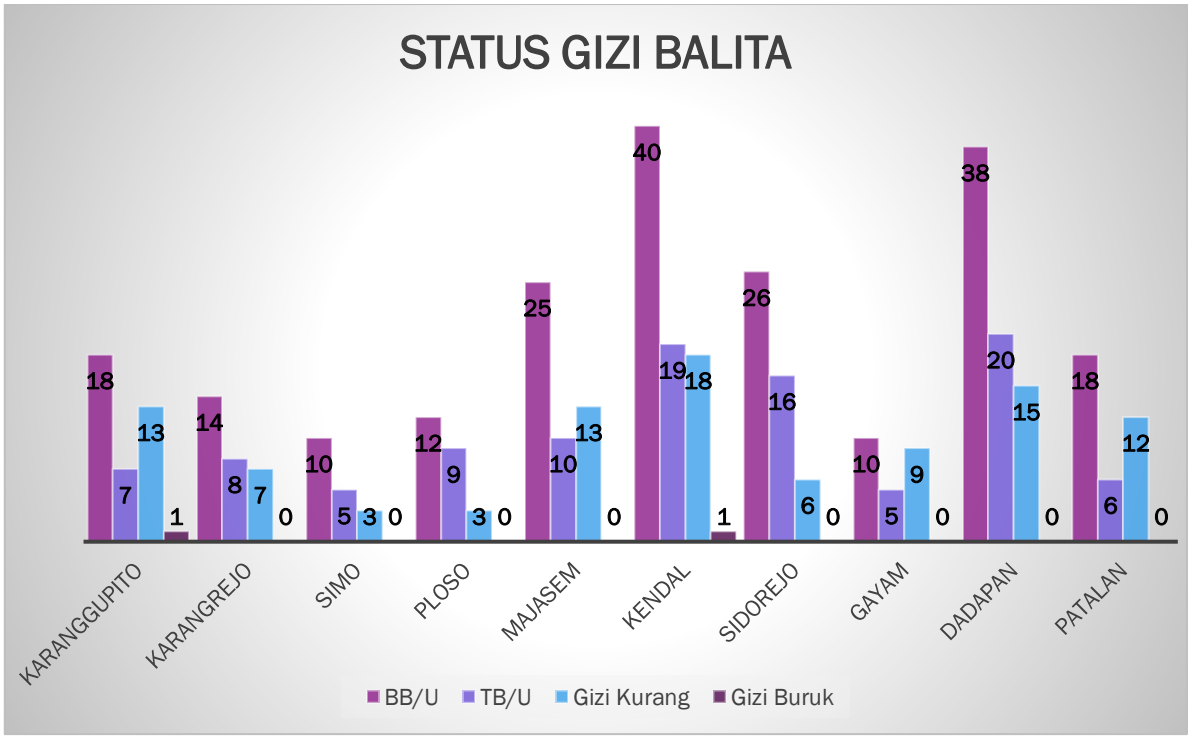
Berdasar grafik diatas cakupan imunisasi lengkap tertinggi berada pada Desa Karangrejo 83,3% dan terendah berada pada Desa Majasem 73,2%. Cakupan imunisasi bayi lengkap di berikan pada total bayi 544 dengan rincian menurut jenis kelamin bayi laki- laki bebanyak 290 (81,2%) dan bayi perempuan sebanyak 254 (76,7%).

B. Universal Child Immunization (UCI)

Indikator Universal Child Immunization (UCI) menunjukkan desa/kelurahan yang telah mendapatkan imunisasi anak secara lengkap. Kecamatan Kendal pada tahun 2025 terdapat 10 desa dan telah melaksanakan UCI desa 100 %. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan UCI adalah melalui : 1. Inovasi IDE KAPAS (Mengikuti IDL Samapai Tuntas). 2. Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat terutama tentang perlunya imunisasi anak secara lengkap. 3. Bekerja sama dengan Pemuka/ Tokoh Agama untuk menjelasakan kehalalan vaksin.

5.5 Status Gizi Bayi Dan Balita

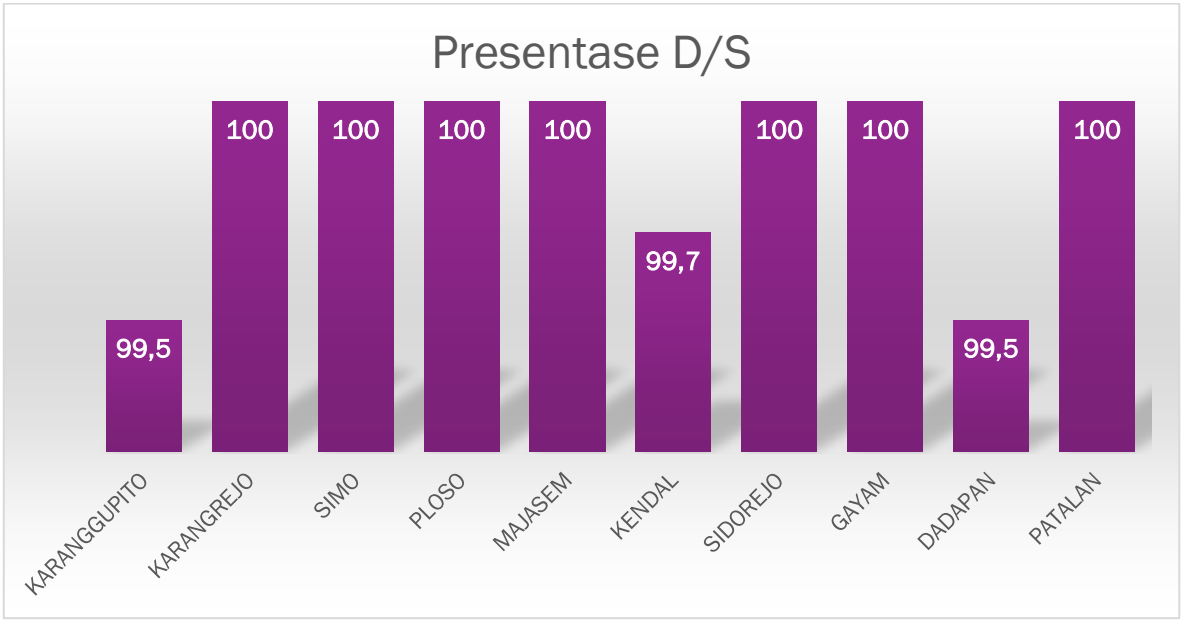
Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), tinggi badan (TB). Ketiga variabel ini disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri, yaitu : Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). Berdasarkan data Bulan Timbang Kecamatan Kendal pada tahun 2025 persentase balita underweight (Balita Gizi Kurang (BB/U)) sebesar 9,6%, untuk persentase balita stunting (TB/U) sebesar 4,8%, sedangkan persentase balita gizi kurang sebesar 4,5% dan balita gizi buruk sebesar 0,1%.



Gambar 5.16 Cakupan Masalah Gizi di Kabupaten Ngawi Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui cakupan permasalah gizi balita kasus balita dengan berat badan kurang terbanyak di Desa Kendal dengan 40 balita, cakupan kasus balita pendek terbanyak terdapat di Desa Dadapan dengan 20 balita, sedangkan cakupan kasus balita gizi kurang terbanyak di Desa Dadapan sebanyak 15 balita, dan cakupan kasus balita gizi buruk ada di Desa Karanggupito dan Desa Kendal dengan mawsing masing 1 balita.

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan program gizi adalah berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang menunjukkan adanya masalah gizi akut di suatu wilayah kerja. Indikator yang kedua adalah tinggi badan menurut umur (TB/U) yang menunjukkan masalah gizi yang terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama (kronis/ stunting). Upaya-upaya yang telah dilakukan di Kabuapaten Ngawi berkaitan dengan penurunan angka stunting adalah berkaitan dengan perbaikan gizi di masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), antara lain dengan semakin gencarnya sosialisasi ASI-Eksklusif, pendidikan gizi untuk ibu hamil, pemberian TTD untuk ibu hamil, IMD, Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA), pemberian mikro nutrien (taburia) dan perbaikan program penyehatan lingkungan. Sasaran riil (S) balita di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 sebanyak 2.207 dengan balita yang ditimbang (D) sebanyak 2.204.

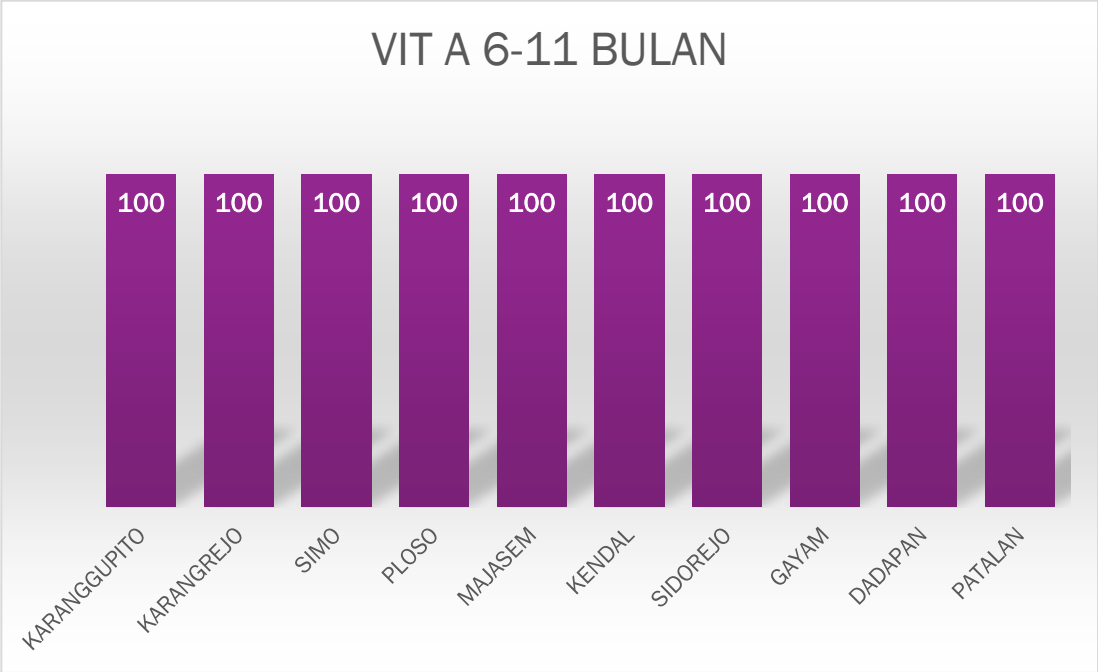


Gambar 5.17 Persentase Balita Ditimbang (D/S) per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas prosentase cakupan D/S 100% pada 7 Desa dan cakupan prosentase terendah terdapat di Desa Karanggupito dan Dadapan dengan 99,5%.

A. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Bayi 6 – 11 Bulan

Pemberian suplementasi vitamin A Kapsul Biru (dosis 100.000 IU) untuk bayi umur 6-11 bulan dan Kapsul Merah (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan. Vitamin A dalam bentuk kapsul merah juga diberikan kepada ibu nifas. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi usia 6 – 11 bulan di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 pada balita sebesar 100%. Berikut grafik cakupan prosentase pemberian vit A pada bayi usia 6 - 11 bulan per Desa di Kecamatan Kendal.



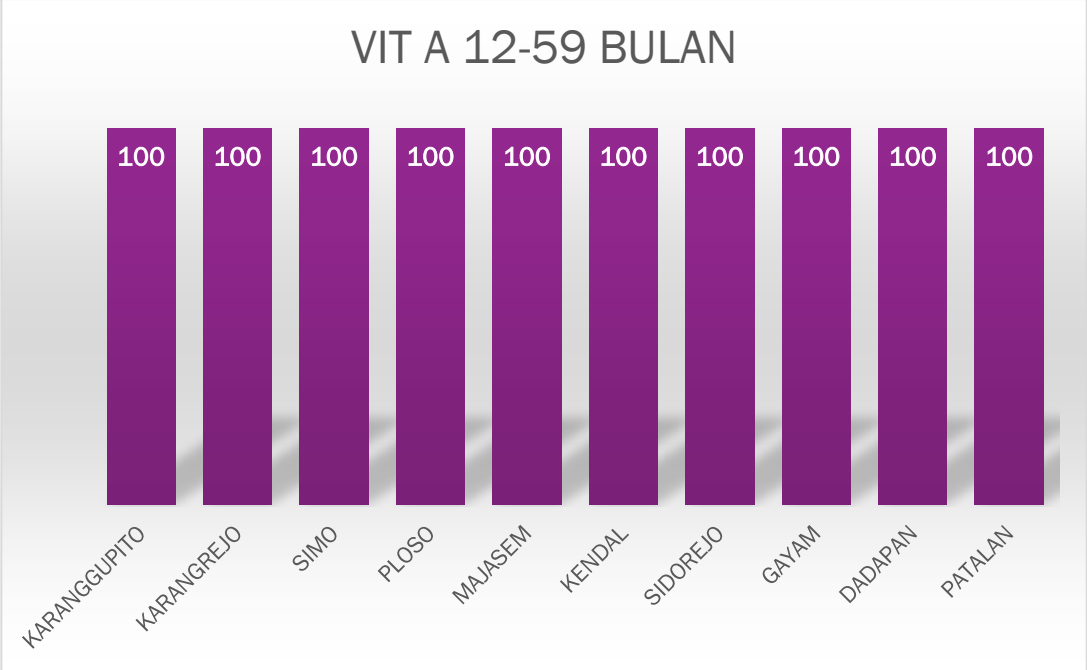
Gambar 5.18 Prosentase Pemberian Vitamin A Bayi Usia 6 – 11 Bulan Per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa seluruh Desa cakupan balita usia 6-11 bulan mendapat vit A sudah 100.

B. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Usia 12 – 59 Bulan

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati,tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar . Suplementasi Vitamin A adalah program intervensi pemberian Kapsul Vitamin A bagi anak usia 1-5 tahun dan ibu nifas yang bertujuan selain untuk mencegah kebutaan juga untuk menanggulangi kekurangan Vitamin A (KVA) yang masih cukup tinggi pada balita. Cakupan pemberian kapsul vitamin A di Kabupaten Ngawi pada tahun 2025

pada balita usia 12 - 59 Bulan sebesar 100%. Cakupan sasaran riil balita di Kecamatan Kendal sebanyak 2.207 dengan balita yang mendapat vit A sebanyak 2.207 (100%). Berikut grafik cakupan prosentase pemberian vit A pada bayi usia 12 - 59 bulan per Desa di Kecamatan Kendal.

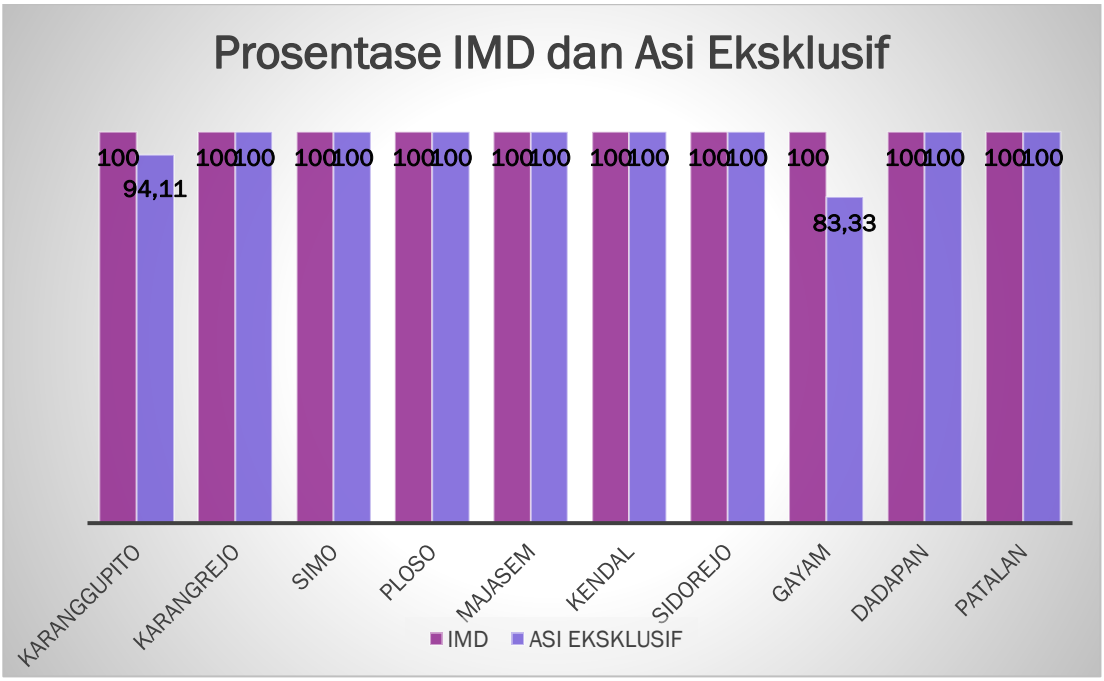


Gambar 5.19 Prosentase Pemberian Vitamin A Bayi Usia 12 – 59 Bulan Per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa prosentase pemberian vit A pada balita usia 12-59 bulan disemua wilayah di Kecamatan Kendal adalah 100%.

C. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi yang baru lahir di dada ibunya minimal 1 jam sampai dengan bayi menemukan puting susu ibu. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan salah satu dari 4 pilar WHO untuk pencegahan stunting. Berdasarkan data Kecamatan Kendal pada tahun 2025 diketahui bahwa cakupan Bayi Baru lahir Mendapat IMD sebesar 100 % sedangkan presentase cakupan bayi usia <6 bulan yang mendapat ASI Ekslusif 98,13%.



Gambar 5.20 Prosentase Cakupan Bayi Lahir Mendapat IMD Dan Bayi <6 Bulan Mendapat ASI Ekslusif Per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasrkan grafik di atas diketahui bahwa bahwa pada tahun 2025 semua Desa di wilayah Kecamatan Kendal cakupan IMD 100%.

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman lain sampai bayi berusia 6 bulan, kemudian pemberian ASI harus tetap dilanjutkan sampai bayi berusia 2 (dua) tahun walaupun bayi sudah makan Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2025 terdapat 2 desa yang cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi < 6 bulan belum 100% yaitu sebesar Desa Karanggupito 94,11% dan Desa Gayam dengan persentase ASI Eksklusif terendah sebesar 83,33%.

BAB 6
PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini berisi tentang Penyakit menular langsung penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, Penyakit tular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

6.1 Penyakit Menular Langsung

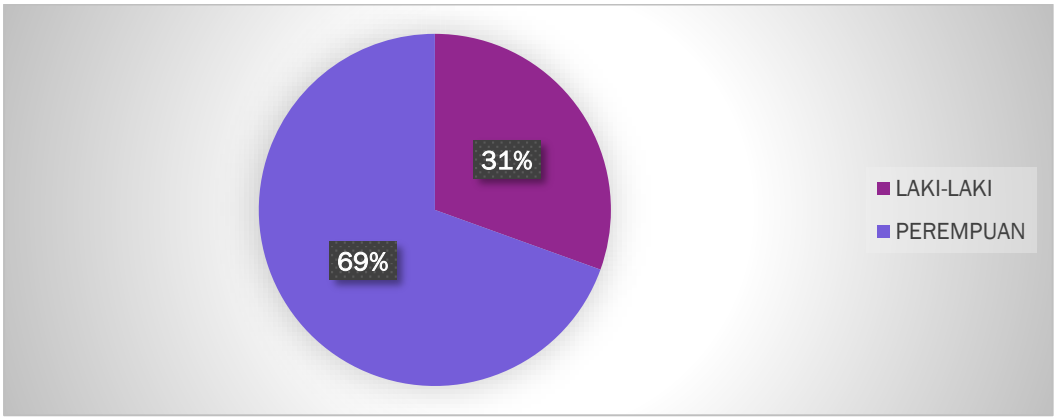
Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasite, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat. Penyakit menular dapat menyebar secara langsung maupun tidak langsung. Penularan secara langsung terjadi melalui kontak fisik (bersentuhan atau berciuman dengan penderita), udara (saat penderita batuk atau bersin), atau kontak cairan tubuh (terkena urine atau darah penderita).

A. TB Paru

Menurut laporan Global WHO tahun 2020, terdapat 10 juta orang di dunia menderita TBC dan 1,2 juta orang meninggal/tahun. Penanggulangan TBC di Indonesia telah dilaksanakan sejak lebih dari 70 tahun yang lalu, namun Indonesia masih menduduki peringkat negara dengan beban TBC ke-3 tertinggi di dunia dengan jumlah kasus sekitar 845.000 per tahun dengan angka kematian sebanyak 98.000/tahun atau 11 kematian/jam.

1. Kasus TBC yang ditemukan

Pada tahun 2025 jumlah kasus tuberkulosis yang ditemukan di Kecamatan Kendal sebanyak 59 kasus, Kasus terbanyak di derita oleh penderita dengan jenis kelamin perempuan sebesar 41 kasus sedangkan pada penderita laki-laki sebanayak 18 kasus, dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

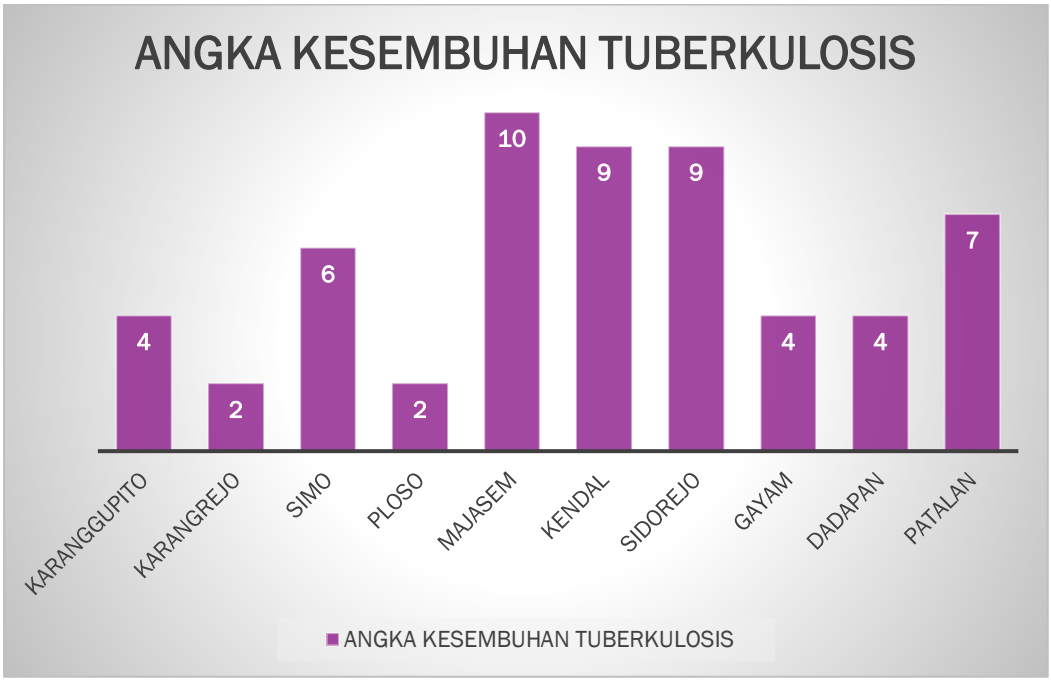


Gambar 6.1 Proporsi Kasus TBC Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

2. Cakupan penemuan dan pengobatan kasus TBC (*Treatment Coverage*)

Treatment Coverage (TC) adalah jumlah kasus TBC yang ditemukan, diobati, dan dilaporkan dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TBC pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase. TC menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang terjangkau oleh program.

Rerata prosentase kesembuhan TB Paru di Puskesmas adalah 95 % dan jumlah kesembuhan kasus TB sebanyak 57 kasus, dengan perincian sebagai Puskesmas sebagai berikut :



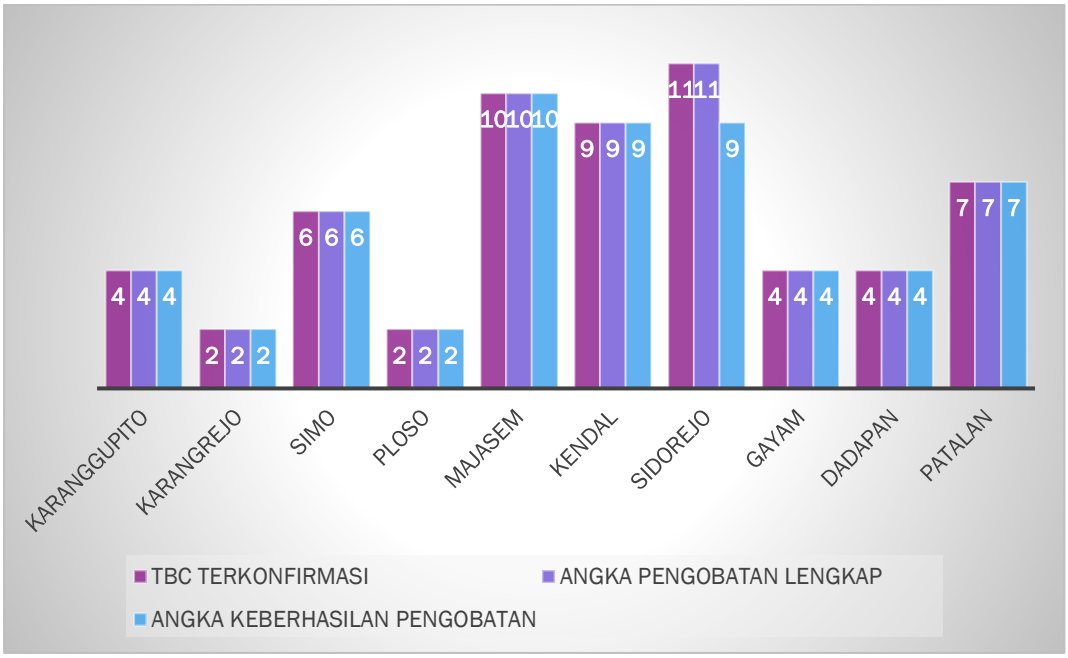
Gambar 6.2 Capaian Angka Kesembuhan TB Paru yang terdaftar dan di obati di Puskesmas Kendal Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah kesembuhan tertinggi dalam pengobatan TB sebesar 10 kasus di Desa Kendal (100%).

3. Cakupan keberhasilan pengobatan kasus TBC (*Treatment Success Rate*)

Treatment Success Rate (TSR) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu

jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan



Gambar 6.3 Prosentase Kesembuhan Kasus TB Berdasarkan Kesuksesan Pengobatan Di Puskesmas Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa rata – rata angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan kasus TB sebesar 96,6 %. Sedangkan cakupan prosentase Jumlah Kematian selama pengobatan TB dapat di lihat sebagai berikut :

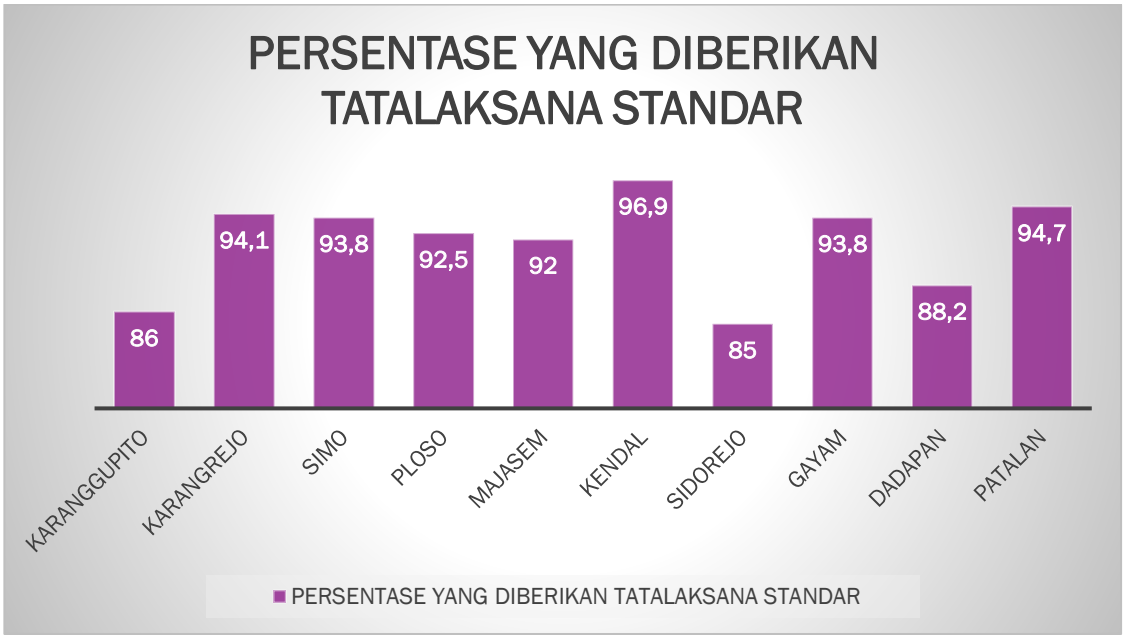


Gambar 6.4 Prosentase Kematian Kasus TB Selama Pengobatan di Kecamatan Kendal Tahun 2025

Mendasarkan Grafik di atas kasus kematian TB selama pengobatan dari jumlah kasus yang terdaftar dan diobati sebanyak 1 kasus kematian 1,7 % dengan trend menurun.

B. Pneumonia Balita

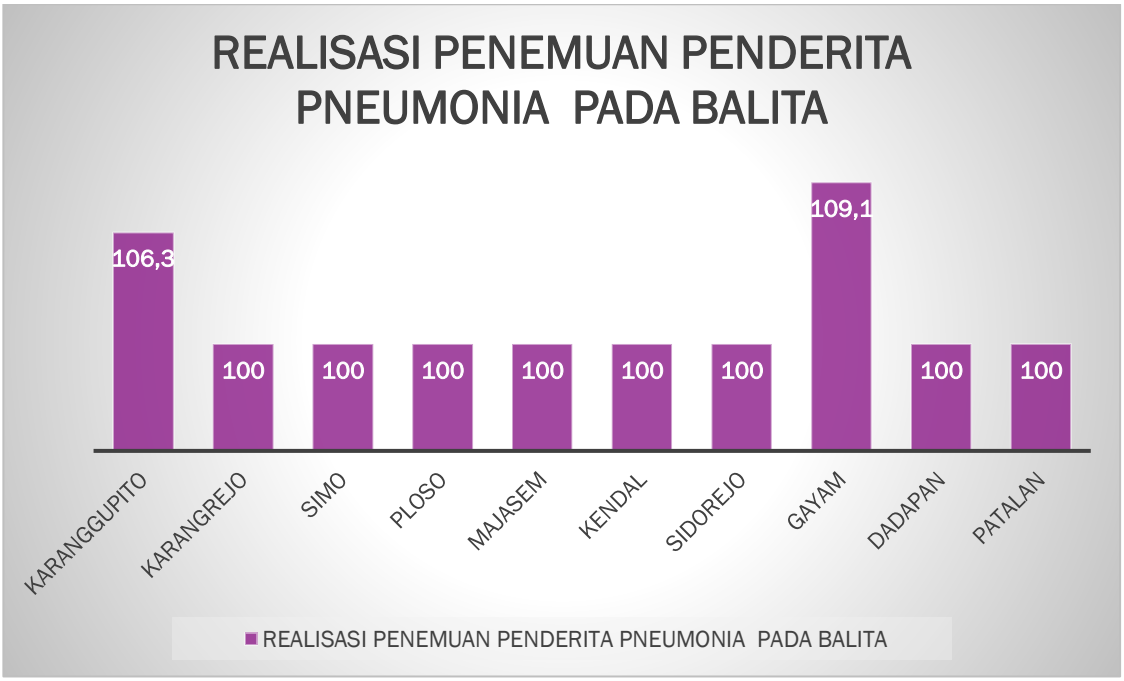
Pneumonia adalah penyakit infeksi yang merupakan penyebab utama kematian pada balita di dunia. Pneumonia pada balita dengan gejala balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan ≥60 kali/menit, usia 2-12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥40 kali/menit Penemuan dan tatalaksana Pneumonia pada balita secara dini diharapkan dapat menekan angka kematian yang diakibatkan karena pneumonia. Hasil kajian WHO tatalaksana Pneumonia balita dapat mencegah kematian balita karena pneumonia sebesar 40%. Pelaksanaan penemuan dan tatalaksana pneumonia ini dapat diketahui dari pencapaian terhadap cakupan penemuan pneumonia balita dan persentase Kabupaten / Kota yang 50% Puskesmasnya melakukan pemeriksaan tatalaksana pneumonia sesuai standart baik dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) maupun program.



Gambar 6.5 Prosentase Puskesmas dengan 91% melaksanakan tatalaksana standart di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan Grafik diatas diketahui bahwa 10 Desa sudah melaksanakan tatalaksana standar.

Pneumonia pada anak yang dapat ditandai dengan gejala awal berupa batuk dan gangguan pernafasan. Penyakit infeksi paru-paru ini, jika tidak ditangani dengan tepat, dapat menyebabkan gangguan serius pada anak-anak, bahkan berakibat fatal, terutama anak usia di bawah lima tahun. Prosentase penemuan kasus Pneumonia Balita adalah sebagai berikut :

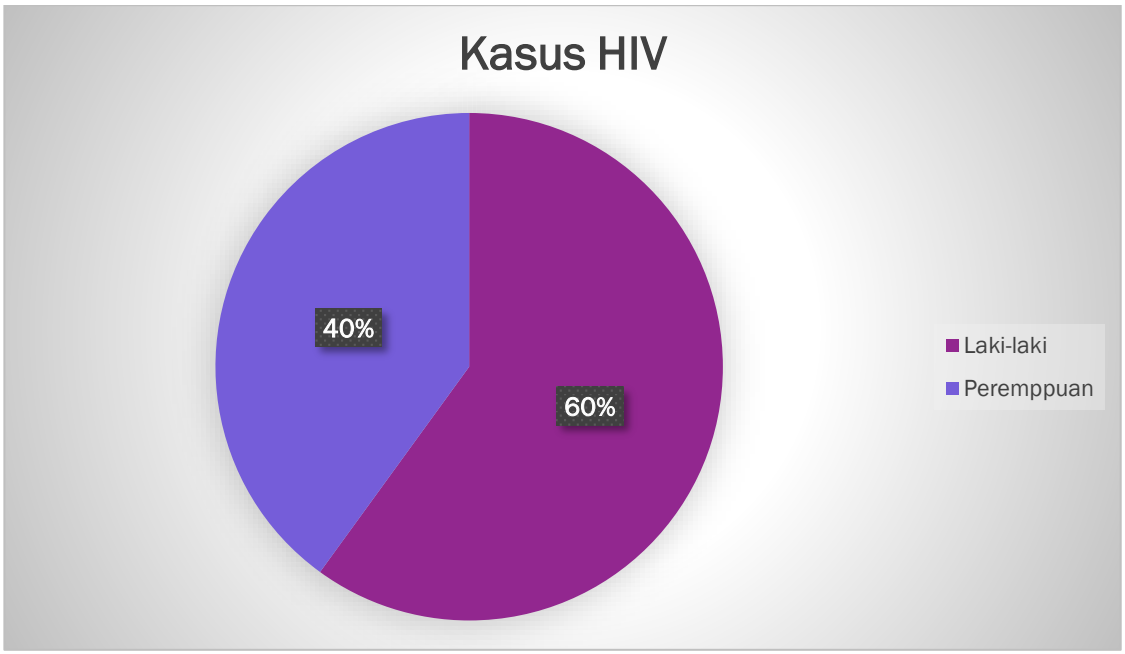


Gambar 6.6 Cakupan Prosentase Penemuan Kasus Pneumoni di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan Grafik diatas merupakan cakupan penemuan kasus pneumonia per Desa. Capaian penemuan untuk Kecamatan Kendal sudah 100% lebih.

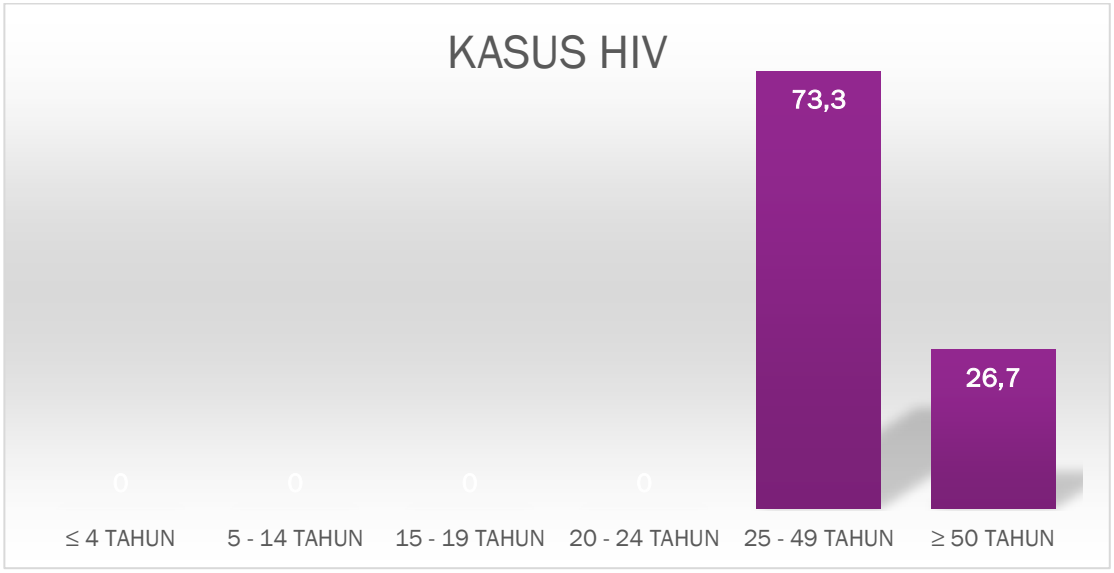
C. HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus (HIV) Dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS*)

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang system kekebalan tubuh yang selanjutnya melemahkan kemampuan tubuh melawan infeksi dan penyakit. AIDS (Acquireed Immune Deficiency) adalah kondisi di mana HIV sudah tahap pada infeksi akhir. Ketika seseorang sudah mengalmi AIDS, maka tubuh tidak lagi memiliki kemampuan untk melawan infeksi yang ditimbulkan. Penemuan kasus HIV di Kecamatan Kendal tahun 2025 sebanyak 15 kasus. Rincian kasus berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :



Gambar 6.7 Penemuan Penderita HIV Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Kendal Tahun 2025

Berdasarkan jenis kelamin, kasus AIDS kumulatif pada kelompok laki-laki sebanyak 9 kasus (60%) dan Perempuan sebanyak 6 kasus (40%). Kasus HIV paling banyak terjadi pada kelompok umur 25-49 tahun tahun yaitu sebnyak 11 (73,3%) kasus. Penemuan kasus HIVdi Puskesmas Kendal berdasarkan kelompok umur dengan perincian sebagai berikut :



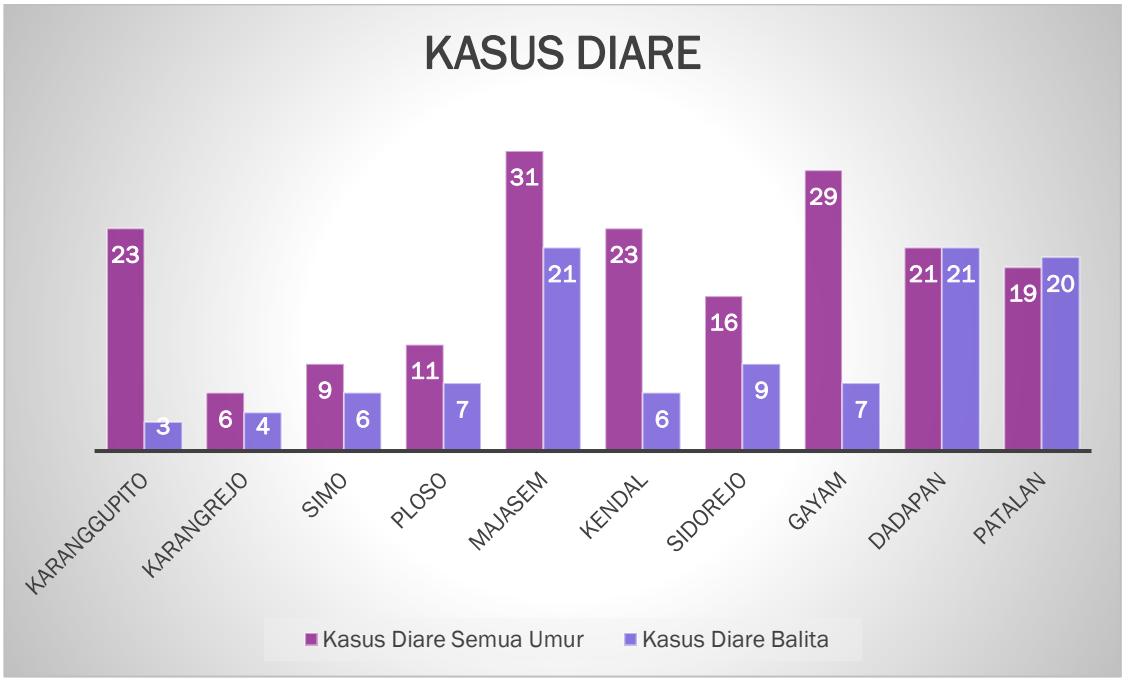
Gambar 6.8 Cakupan Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Kendal Tahun 2025

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat bahwa Prosentase kasus HIV tertinggi di usia 25-49 tahun sebanyak 73,3%.

D. Diare

Diare adalah sebuah kondisi ketika pengidapnya buang air besar (BAB) lebih sering dari biasanya. Seseorang bisa dikatakan mengalami diare bila BAB sebanyak tiga kali atau lebih dalam satu hari, selain itu feses yang dikeluarkan juga lebih encer. Kondisi ini merupakan salah satu yang paling sering dialami oleh segala tingkatan umur, terutama anak-anak.

Secara umum, penyebab diare pada anak atau balita dapat terjadi karena infeksi virus atau bakteri, seperti rotavirus dan bakteri salmonella. Pencegahan dan pengendalian penyakit diare bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena diare khususnya diare balita. Kasus diare di semua umur dan balita yang di temukan di Kecamatan kendal pada tahun 2025 sebanyak 292 kasus, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 6.9 Kasus Diare yang Di Temukan di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan Grafik diatas diketahui bahwa kasus tertinggi diare yang ditemukan pada semua umur terdapat pada Desa Majasem 31 kasus , dan pada balita tertinggi pada Desa Majasem dan Kendal dengan 21 kasus.

E. Kusta

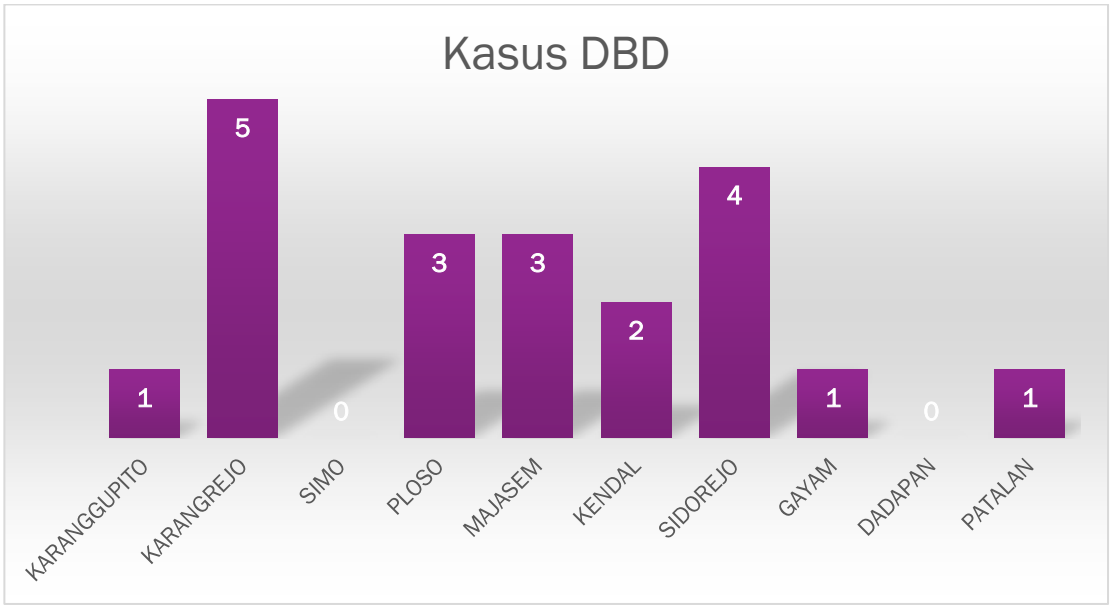
Kusta atau lepra adalah penyakit infeksi bakteri kronis yang menyerang jaringan kulit, saraf tepi, serta saluran pernafasan. Kusta atau lepra dikenal juga dengan nama penyakit Hansen atau Morbus Hansen. Kusta atau lepra dapat ditandai dengan rasa lemah atau mati rasa di tungkai dan kaki, kemudia diikuti timbulnya lesi pada kulit. Kusta atau lepra disebabkan oleh infeksi bakteri yang dapat menyebar melalui percikan Indah atau Dahak yang keluar saat batuk atau bersin. Penderita Kusta yang terdaftar di Kecamatan Kendal tercatat sejumlah kasus, Tiak ditemukan kasus kusta di tahun 2025.

6.2 Penyakit Menular Bersumber Binatang

Penyakit menular bersumber binatang atau zoonosis adalah penyakit infeksi yang ditularkan dari hewan ke manusia. Infeksi bisa disebabkan oleh mikroorganisme penyebab penyakit (patogen), seperti bakteri, virus, atau parasite. Berikut adalah penyakit menular yang bersumber bintang.

A. Demam Berdarah Dengue

DBD atau demam berdarah dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh salah satu dari empat virus dengue. Demam berdarah merupakan penyakit yang mudah Menular. Sarana penularan demam perdarah sendiri berasal dari gigitan nyamuk Aedes aegypti dan Aedes aibocpictus.



Gambar 6.10 Jumlah Kasus DBD di Kecamatan Kendal Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kasus DBD pada tahun 2023 terdapat 20 kasus.

B. Malaria

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan *plasmodium,* yaitu makhluk hidup bersel satu yang termasuk dalam kelompok *protozoa.* Malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina yang mengandung Plasmodium di dalamnya. Plasmodium yang berpindah ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk, lalu akan hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Upaya pencegahan dan pengendalian serta pencegahan penularan kembali Malaria di Kabupaten Ngawi, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293/ MENKES/ SK/ IV/ 2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia.

Tujuan program pengendalian malaria di Indonesia adalah mencapai eliminasi malaria pada tahun 2030, sedangkan Provinsi Jawa Timur mempersiapkan pengajuan Eliminasi Malaria tingkat Provinsi di Tahun 2022. Penemuan kasus malaria tahun 2025 di Kecamatan Kendal tidak terdapat kasus malaria.

C. Filariasis

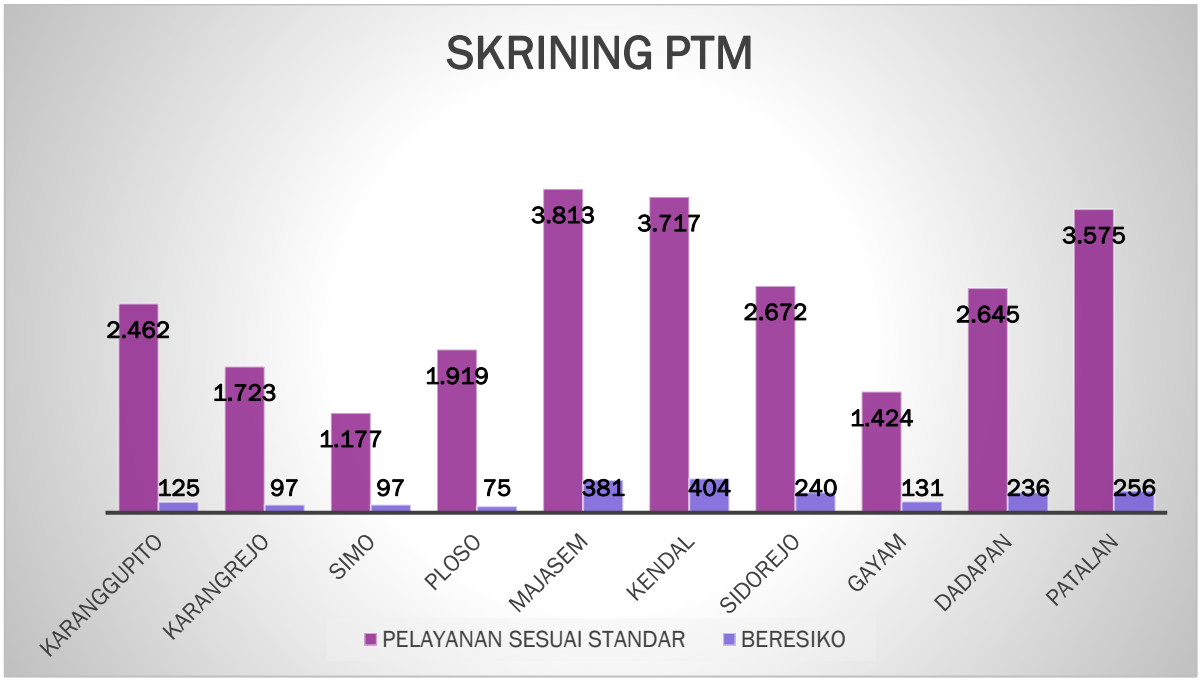
Filariasis ialah penyakit menular yang disebabkan karena infeksi cacing filaria, yang hidup di saluran dan kelenjar getah bening (limfe) serta menyebabkan gejala akut, kronis dan ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk (terutama Culex quinquefasciatus, Mansonia). Program pemberantas penyakit filariasis diupayakan sampai tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat lagi. Pada tahun 2000 WHO menetapkan kesepakatan global untuk melakukan Eliminasi Filariasis pada tahun 2020. Indonesia sepakat untuk melaksanakan Eliminasi Filariasis secara bertahap dimulai pada tahun 2002.

Kasus filariasis di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 tidak terdapat kasus. Sampai pada saat ini, mikrofilaria belum pernah ditemukan di Jawa Timur sehingga Kecamatan Kendal bukan merupakan daerah endemis. Oleh karenanya tidak dilakukan pengobatan massal penanggulangan penyakit filariasis, dan untuk penderita klinis kronis diberikan pengobatan secara individu dan perawatan kecacatan secara mandiri.

6.3 Penyakit Tidak Menular (PTM)

Menurut Badan Kesehatan Sedunia, WHO (2010), hampir dua pertiga dari kematian di seluruh dunia disebabkan oleh penyakit tidak menular. Dinegara-negara berkembang dan negara miskin (dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah), jumlah kematian yang terjadi pada orang berusia kurang dari 60 tahun sebesar 29% disebabkan oleh PTM, sedangkan di negara-negara maju sebesar 13%. Prevalensi penyakit tidak menular (PTM) atau /Noncommucable diseases/ (NCDs) di banyak Negara terutama di Negara-negara dengan tingkat income rendah sampai menengah dalam beberapa dasawarsa kedepan diprediksi akan menunjukkan trend yang semakin meningkat. Hal ini terkait erat dengan perilaku (/behavior/ dan /habits/) yang berisiko untuk terkena penyakit tidak menular.

Kegiatan Deteksi Dini Faktor Resiko PTM di FKTP dan UKBM pada penduduk usia 15 tahun sampai dengan 59 tahun yang ada di Kecamatan Kendal dengan total sasaran sebesar 32.226 jiwa. kegiatan pelayanan kesehatan usia produktif baru melayani 25.127 orang (78% dari total sasaran). Dari hasil kegiatan deteksi dini faktor resiko sebanyak 2.042 orang (8,1%) beresiko menderita penyakit tidak menular.



Gambar 6.11 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Dan Beresiko Per Desa Di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas pelayanan usia produktif sesuai standar pada usia 15 – 59 tahun 2025 tertinggi terdapat pada Desa Majasem dan terendah pada Desa Simo. Sedangkan

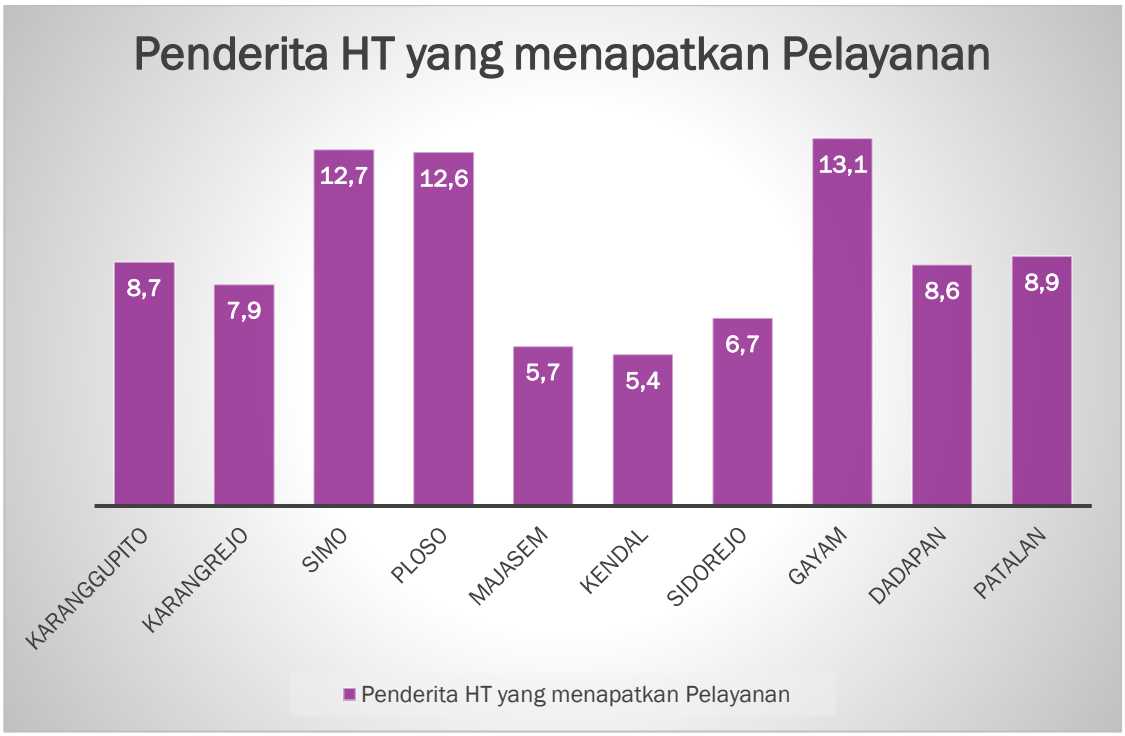
jumlah penduduk yang beresiko paling banyak berada di Desa Kendal, dan paling sedikit di desa Ploso.

A. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kreadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Joint National Committe on Prevention Detection, Evaluasi, and Treatment of Hiogh Pressure VII / JNC VII, 2003) . Kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi kesehatan yang parah dan meningkatkan resiko penyakit jantung, stroke, dan terkadang kematian. Peningkatan prevalensi tekanan darah tinggi ini menjadi tantangan yang besar bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam upaya menurunkan prevalensi tekanan darah tinggi di masyarakat. Karena itu perlu mendorong dan memperkuat Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) melalui pelaksanaan Posbindu PTM. Pentingnya edukasi kepada masyarakat dalam upaya menurunkan risiko tekanan darah tinggi melalui pencegahan dan pengendalian faktor risikonya, seperti merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, kurang aktifitas fisik, obesitas.

Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 15 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan swasta, di dalam maupun di luar gedung.

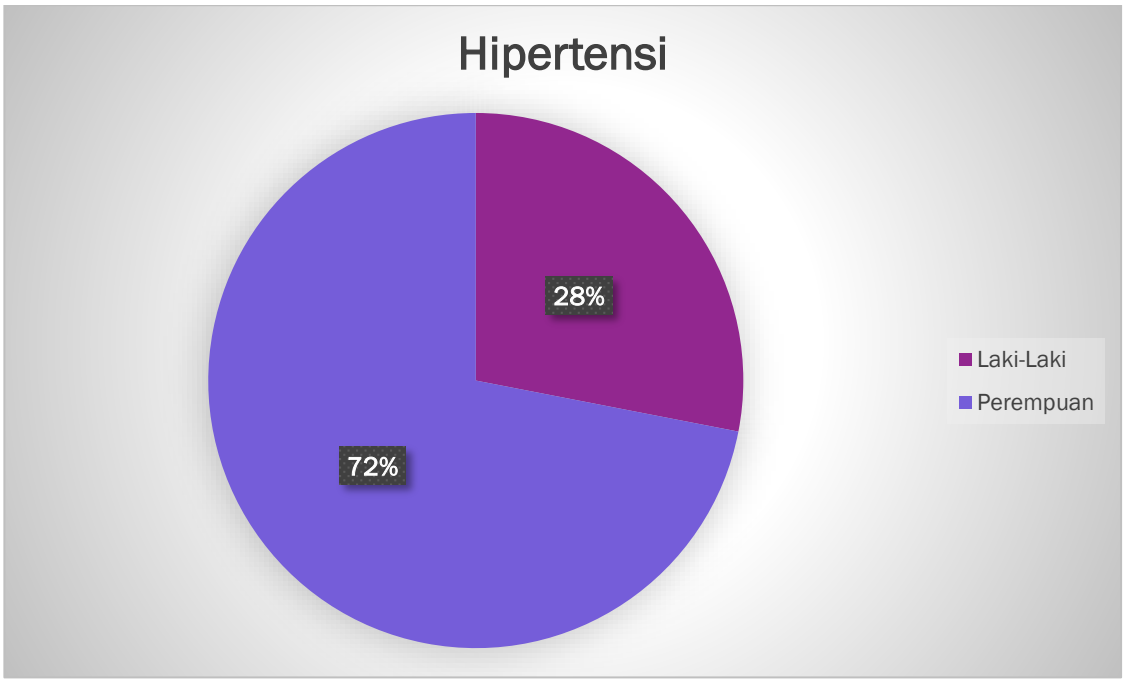
Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Kecamatan Kendal sekitar 42.297 penduduk, dengan proporsi laki-laki 20.756 dan perempuan 21.541. Dari jumlah tersebut, penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 3.411 atau 8,1%. Adapun capaian pelayanan kesehatan penderita Hipertensi di kecamatan Kendal tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Gambar 6.12 Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Per Desa di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa persentase tertinggi pelayanan hipertensi terdapat di Desa Gayam (13,1%), sedangkan terendah terdapat pada Desa Kendal (5,4%).

Puskesmas perlu meningkatkan peran serta jejaring pelayanan kesehatan swasta untuk meningkatkan cakupan pelayanan hipertensi selain dengan melakuakan pencegahan secara terintegrasi agar dapat mencegah *under reporting* pelayanan penderita Hipertensi. Cakupan pelayanan kesehatan pada kasus hipertensi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:



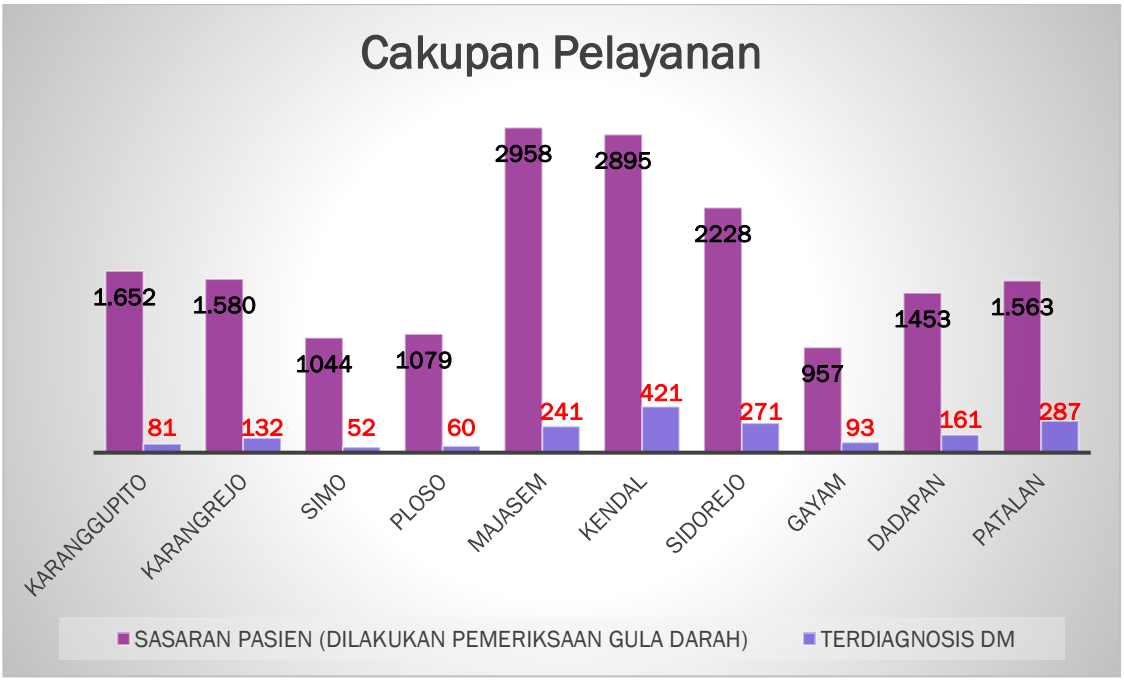
Gambar 6.13 Prosentase Penderita Hipertensi Usia diatas 15 tahun Mendapat Pelayanan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sebagian besar diderita oleh perempuan sebesar 72%, sedangkan pada laki- laki sebesar 28%.

B. Diabetes Melitus

Diabetes Mellitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolism kronis dengan multi etiologi yang di tandai dengan tingginya kadar gula disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pancreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO,1999).

Masyarakat yang dilakukan pemeriksaan Gula darah di Kecamatan Kendal sebanyak 17.409 orang. Dari pemerikaan gula darah yang dilakukan kepada masyarakat didapakan masyarakat yang terdiagnosis Diabetes Melitus sebanyak 1.799 kasus (10%).



Gambar 6.14 Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Per Desa di Kecamatan Kendal Tahun 2025

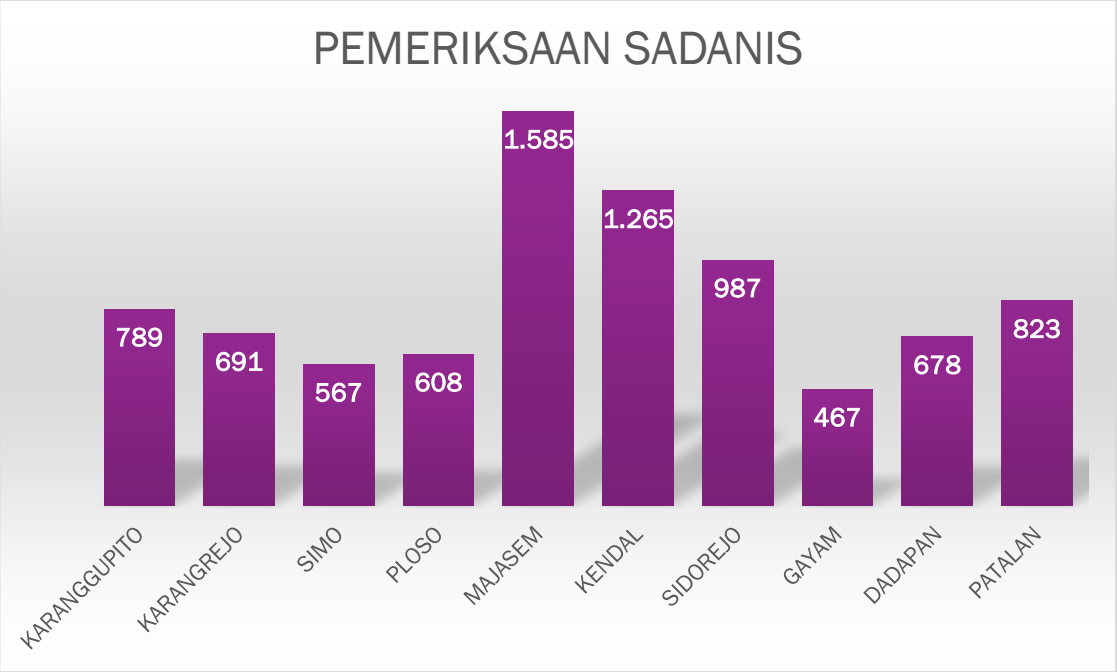
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa Sasaran dilakukan pemeriksaan Gula darah tertinggi di Desa Majasem sebanyak 2958 orang, dan terendah di Desa Gayam 957 orang. Sedangkan masyarakat yang terdiagnosis DM paling banyak Desa Kendal 421 orang, dan paling sedikit dari Desa Simo sebanyak 52 orang.

Pelayanan penderita Diabetes Melitus di kecamatan Kendal selain di Puskesmas juga dilakukan melalui pendekatan pelayanan kesehatan keluarga dengan kunjungan rumah, dan pendektan pelayanan komunitas dengan kegiatan Prolanis.

C. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher Rahim atau kanker serviks adalah keganasan yang terjadi pada jaringan leher Rahim yang merupakan bagian terendah dari leher Rahim dan menonjol ke puncak ilang senggama. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear.

Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan program SADANIS (Pemeriksaan Payuidara Klinis) yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan pada payudara (SADANIS) di Kecamatan Kendal Pada tahun 2025 yang dilakukan oleh Puskesmas sebanyak 8.460 orang dari jumlah penduduk perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 14.561. Data capaian Pemeriksaan Sadanis di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.

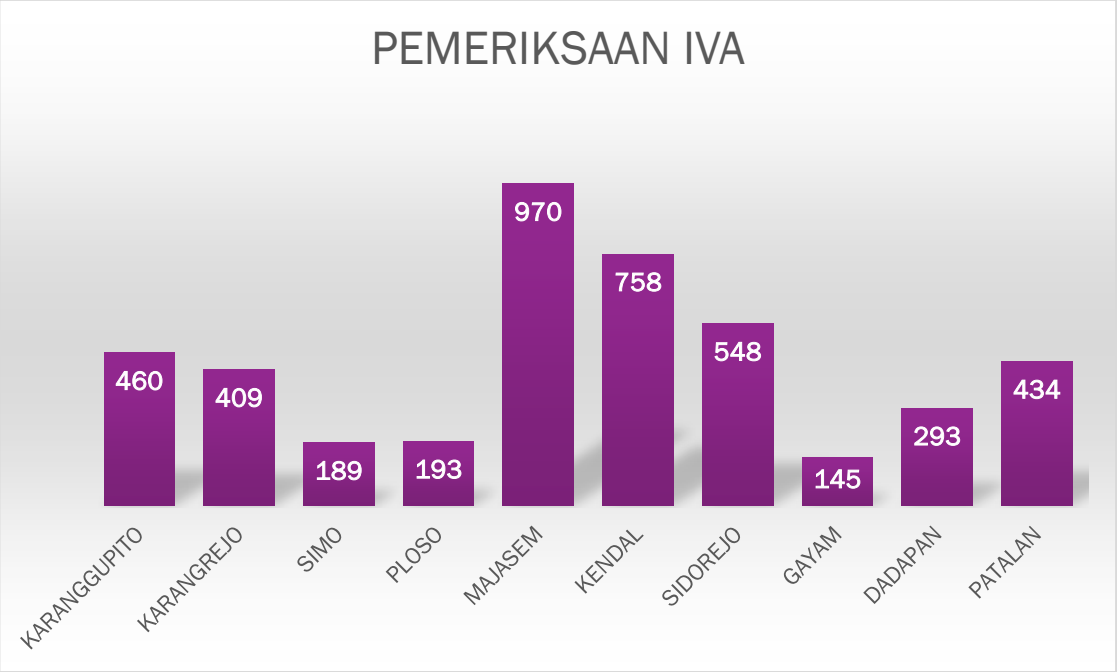


Gambar 6.15 Capaian Pemeriksaan Sadanis Di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah tertinggi pemeriksaan kanker payudara terdapat di desa Majasem sebanyak 1.585 penduduk wanita sedangkan jumlah terendah terdapat pada Desa Gayam sebanyak 467 penduduk wanita.

Hasil tes IVA yang positif adalah pertanda adanya kelainan pada serviks. Kanker Leher Rahim bisa dideteksi dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). IVA merupakan pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3- 5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Pemerikasaan IVA dilakukan pada perempuan usia 30

– 50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim. Berikut adalah jumlah perempuan yang dilakukan Pemeriksaan IVA di Kecamatan Kendal dan tidak ada kasus Iva Positif tahun 2025.



Gambar 6.16 Capaian Pemeriksaan IVA di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa pemeriksaan IVA yang tertinggi berada pada Desa Majasem sebanyak 970, sedangkan untuk pemeriksan terendah pada Desa Gayam 145 perempuan.

Kanker payudara bisa dideteksi dengan cara Clinical Breast Examination (CBE). CBE adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Jika ditemukan tumor/ benjolan tidak normal pada payudara, maka diindikasikan kanker payudara. Berdasarkan pemereiksaan pada tahun 2025 yang sudah dilakukan ditemukan Tumor/Benjolan sebanyak 22 orang, dan Curiga Kanker Payudara sebanyak 5 orang.

6.4 Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

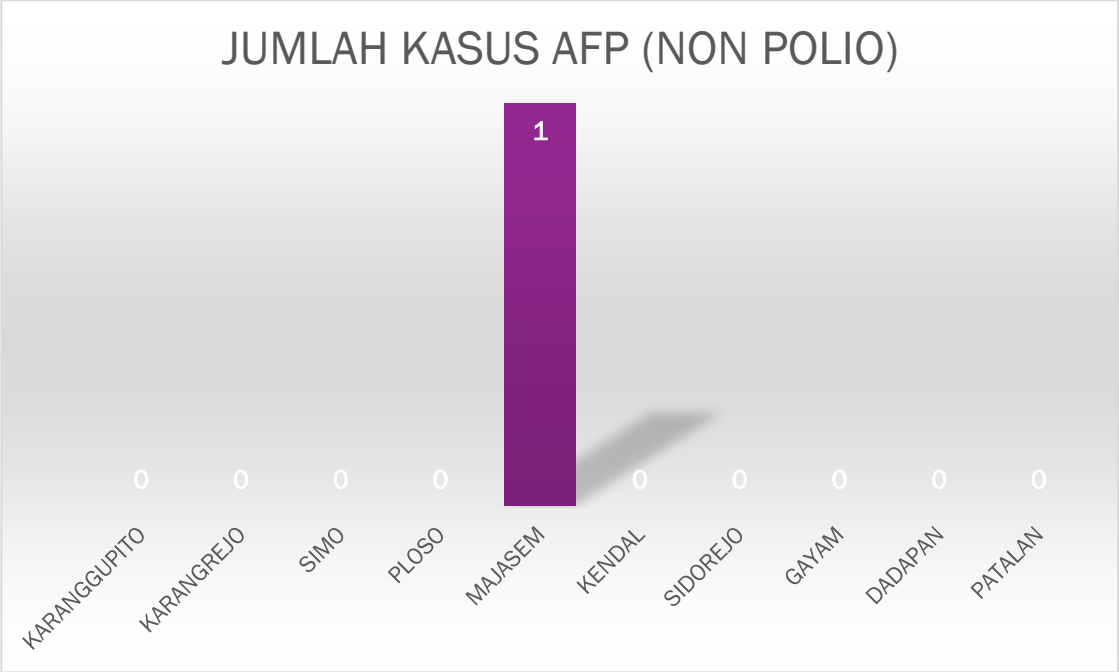
PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi di Provinsi Jawa Timur masih ditemukan beberapa penyakit yang masih berpotensi KLB atau

wabah, seperti penyakit AFP, difteri, dan campak, pertussis, tetanus dan tetanus neonaorum Begitu juga dengan kasus kejadian KLB, di hampir semua kabupaten/ kota melaporkan adanya kasus kejadian luar biasa, yang tidak hanya kasus kejadian PD3I tetapi juga kasus keracunan makanan hal ini patut menjadi perhatian dan concern semua pihak agar kejadian luar biasa dapat dicegah seminimal mungkin.

A. Polio dan AFP

Polio merupakan salah satu dari beberapa penyakit yang dapat dibasmi. Strategi untuk membasmi polio didasarkan atas pemikiran bahwa virus polio akan mati bila ia disingkirkan dari tubuh manusia dengan cara pemberian imunisasi. Strategi yang sama telah digunakan untuk membasmi penyakit cacar (smallpox) pada tahun 1977. Cacar adalah satu-satunya penyakit yang telah berhasil dibasmi.

World Health Assembly (WHA) mendeklarasikan bahwa pencapaian eradikasi polio merupakan kedaruratan kesehatan masyarakat global dan menetapkan agar Direktur Jenderal WHO menyusun strategi eradikasi polio yang komprehensif. Dokumen Rencana Strategis 2013-2018 dan Inisiatif Pencapaian Eradikasi Polio Global, telah disetujui oleh Badan Eksekutif WHO pada Januari 2013. Dalam rencana strategis tersebut dibutuhkan komitmen global bahwa setiap negara perlu melaksanakan strategistrategi yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, penggantian dari trivalent Oral Polio Vaccine (tOPV) menjadi bivalent Oral Polio Vaccine (bOPV), introduksi Inactivated Polio Vaccine (IPV), dan penarikan seluruh vaksin polio oral (OPV), surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis), dan pengamanan virus polio di laboratorium (Laboratory Containment). Pada tahun 2025 ditemukan 1 Kasus AFP non polio di Kecamatan Kendal tepanya di Desa Majasem.



Gambar 6.17 Penemuan Kasus AFP Non Polio di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa terdapat penemuan kasus AFP Non Polio di desa Majasem.

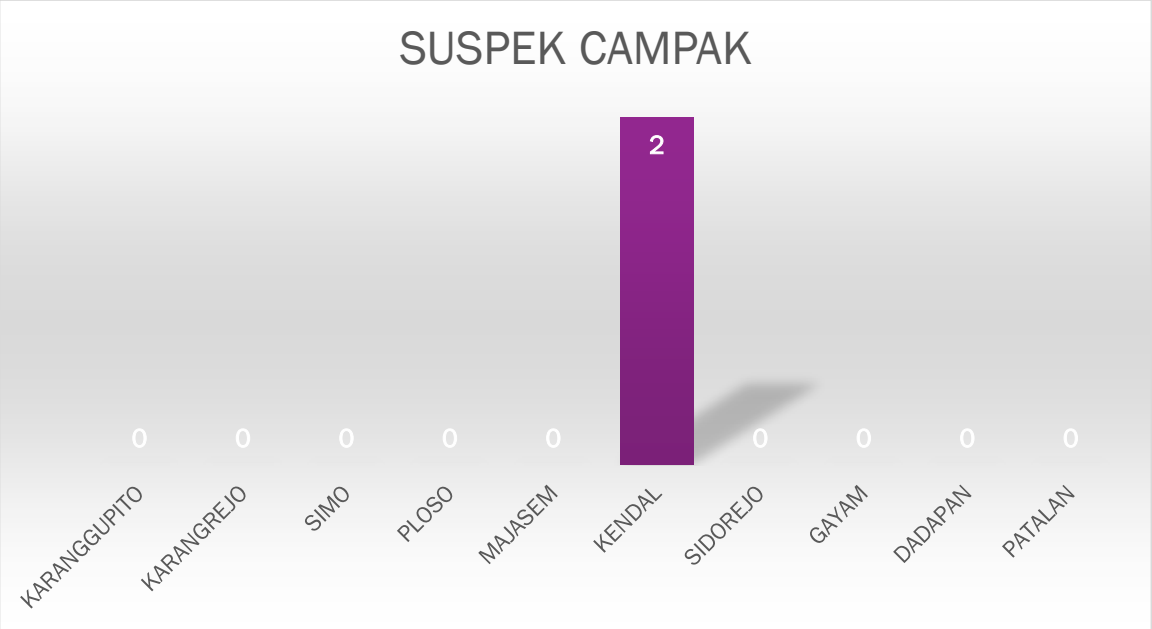
B. Difteri

Difteri adalah infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri Corynebacterium. Gejalanya berupa sakit tenggorokan, demam, dan terbentuknya lapisan di amandel dan tenggorokan. Dalam kasus yang parah, infeksi bisa menyebar ke organ tubuh lain seperti jantung dan sistem saraf. Beberapa pasien juga mengalami infeksi kulit. Kasus Difteri di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 tidak ada kasus.

C. Campak

Penyakit campak dikenal juga sebagai morbili atau measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga Paramyxoviridae yang sebenarnya mudah mati jika terkena panas dan cahaya. Cara penularannya dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa penularan 4 hari sebelum rash dan 4 hari setelah rash. Masa inkubasi 7-18 hari dan rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda adalah panas badan ≥38ºC selama 3 hari atau lebih

kemudian timbul rash serta disertai salah satu atu lebih batuk, pilek dan mata merah / berair. Pada Tahun 2025 di Kecamatan Kendal atau ditemukan kasus suspek campak sebanyak 2 kasus.



Gambar 6.18 Penemuan kasus Suspek Campak di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

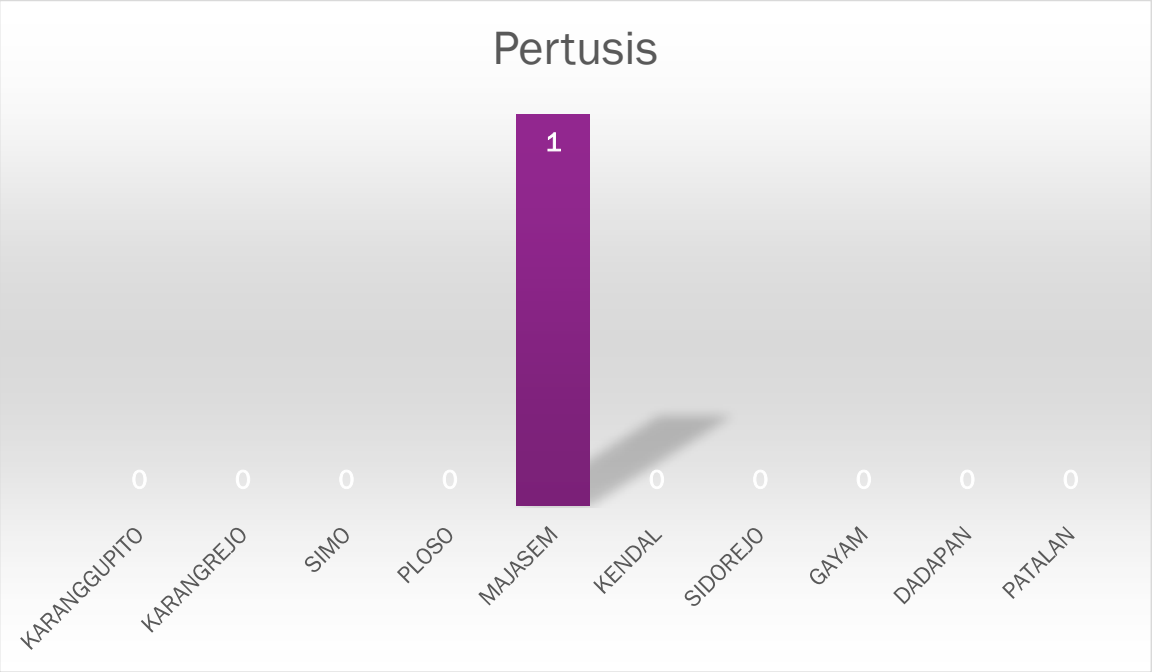
Berdasarkan grafik di atas diketahui terdapat penemuan kasus suspek campak di desa Kendal sebanyak 2 kasus. Dari hasil pemeriksaan serum darah yang dilakukan didapatkan hasil negatif.

D. Tetanus Neonatorum (TN)

Tetanus neonatorum adalah penyakit tetanus yang menyerang bayi baru lahir. Bayi baru lahir berisiko tinggi terkena tetanus apabila ia dilahirkan dengan bantuan peralatan persalinan yang tidak steril. Pada Tahun 2025 di Kecamatan Kendal tidak terdapat atau tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum.

E. Pertusis

Batuk rejan atau pertusis adalah jenis infeksi saluran pernafasan yang sangat menular. Penyakit ini ditandai dengan batuk yang diiringi suara tarikan nafas tinggi yang khas dan berkepanjangan. Batuk rejan adalah salah satu kondisi yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian pada anak di bawah usia 2 tahun jika tidak ditangani. Oleh karena itu, informasi tentang batuk rejan sangat penting untuk diketahui. Pada tahun 2025 terdapat 1 kasus pertusis di desa majasem.

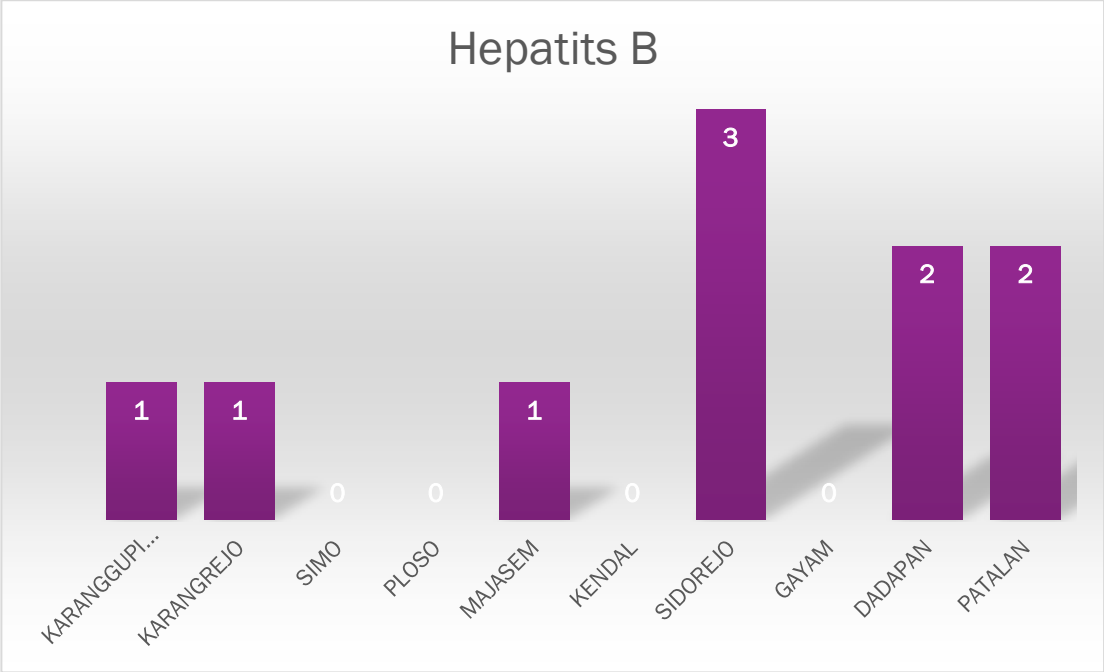


Gambar 6.19 Penemuan kasus Pertusis di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas diketahui ada penemuan kasus Pertusis/ batuk rejan sebanyak 1 kasus di Desa Majasem.

F. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang menimbulkan peradangan pada organ hati dan biasanya disebabkan oleh virus hepatitis B. Menurut World Health Organization (WHO), terdapat lebih dari 2 miliar orang di dunia yang telah terinfeksi hepatitis B. Hepatitis B termasuk penyakit yang dapat ditularkan lewat kontak dengan cairan tubuh penderita hepatitis B. Cairan tubuh itu seperti darah, air liur, cairan serebrospinal, cairan peritoneum, cairan pleura, cairan amnion, semen, cairan vagina, dan cairan tubuh lainnya. Pada tahu 2025 di Kecamatan Kendal terdapat kasus hepatitis B sebanyak 10 kasus dengan rincian seluruh kasus berjenis kelamin perempuan. Rincian kasus hepatitis B per desa dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 6.20 Kasus Hepatitis B Per Per Desa di Puskesmas Kendal Pada Tahun 2025

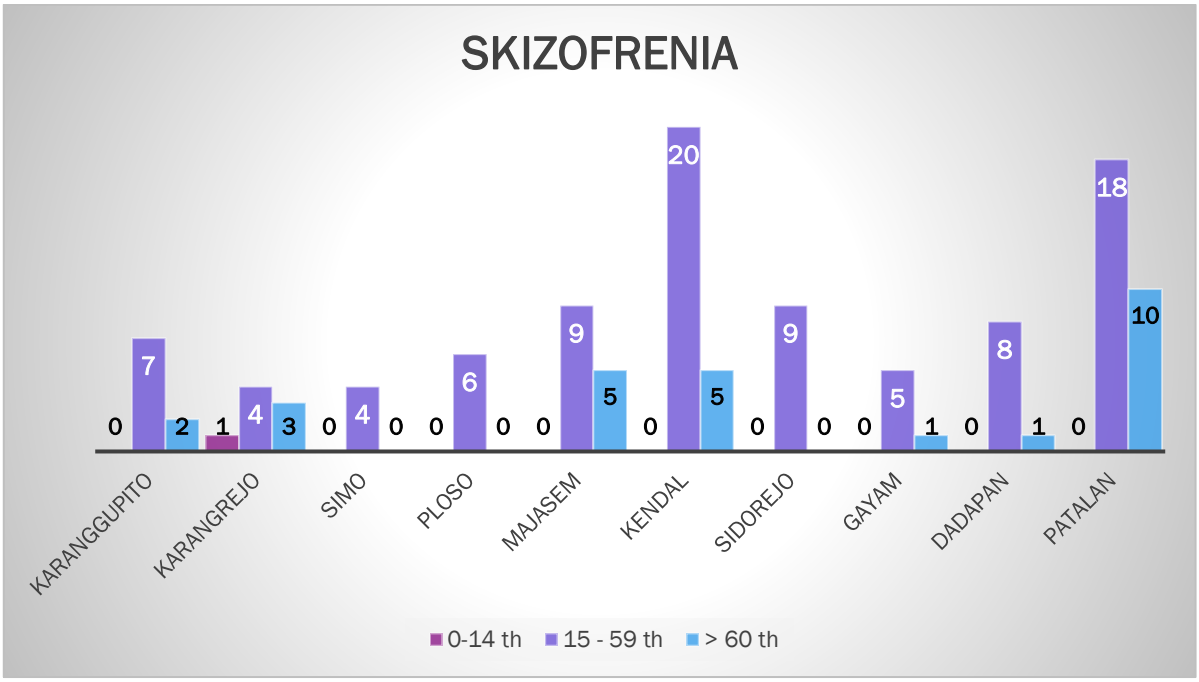
Berdasarkan grafik di atas diketahui kasus hepatitis B tertinggi terdapat di desa Sidorejo sebanyak 3 kasus.

6.5 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Kondisi kesehatan jiwa di Indonesia masih menjadi salah satu isu yang dikesampingkan. Padahal secara jumlah, penderita gangguan jiwa terus meningkat. Peningkatan penderita gangguan jiwa itu pada umumnya berkaitan dengan pertambahan jumlah penduduk. ODGJ adalah Penyakit gangguan mental atau sering juga disebut penyakit gangguan jiwa merupakan penyakit yang mempengaruhi otak dan menggangu keseimbangan kimiawi.

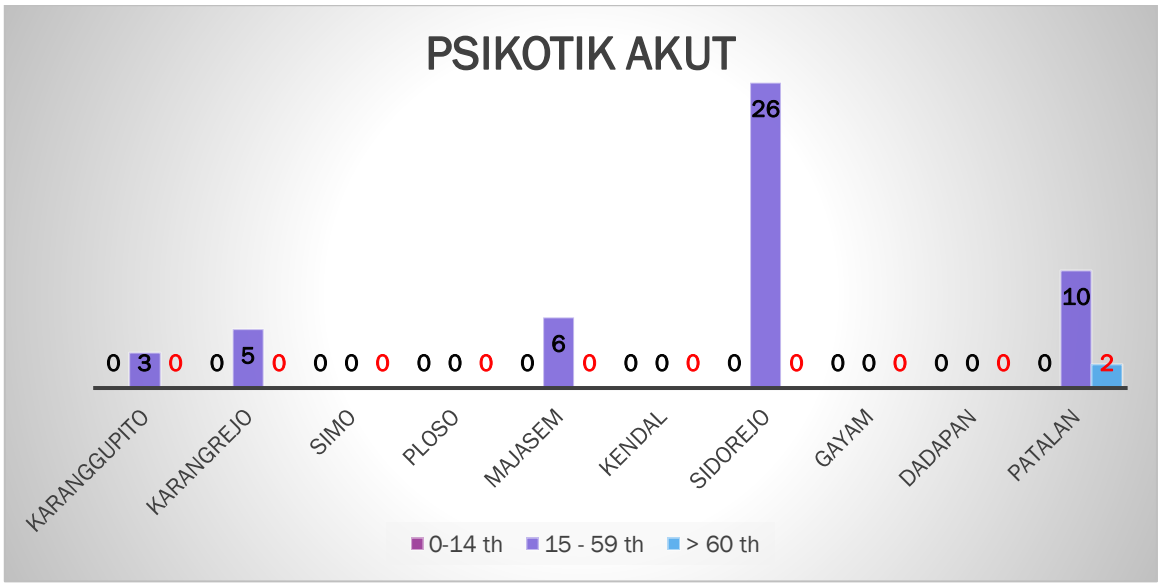
Beberapa upaya telah dilakukan dalam rangka penanganan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) secara komprehensif. Hasil penanganan ODMK menunjukkan bahwa kegiatan deteksi menunjukkan keberhasilan dengan meningkatnya angka temuan masalah kesehatan jiwa, meningkatnya kemampuan pemberian pelayanan kesehatan jiwa di puskesmas dengan meningkatnya jumlah perawat, dokter dan kader kesehatan jiwa yang dilatih, serta meningkatnya upaya pelayanan kesehatan jiwa di puskesmas dibuktikan dengan banyaknya puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa dalam bentuk pojok konsultasi kesehatan jiwa, upaya pemenuhan ketersediaan obat di puskesmas, pelaksanaan posyandu kesehatan jiwa dan usaha kesehatan jiwa sekolah

Sasaran ODGJ berat di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 sebanyak 168 kasus dan yang ditangani sesuai standar sebanyak 170 kasus atau 101,19% dari target yang telah ditetapkan di awal tahun. Adapun perincian penderita ODGJ adalah sebagai berikut :



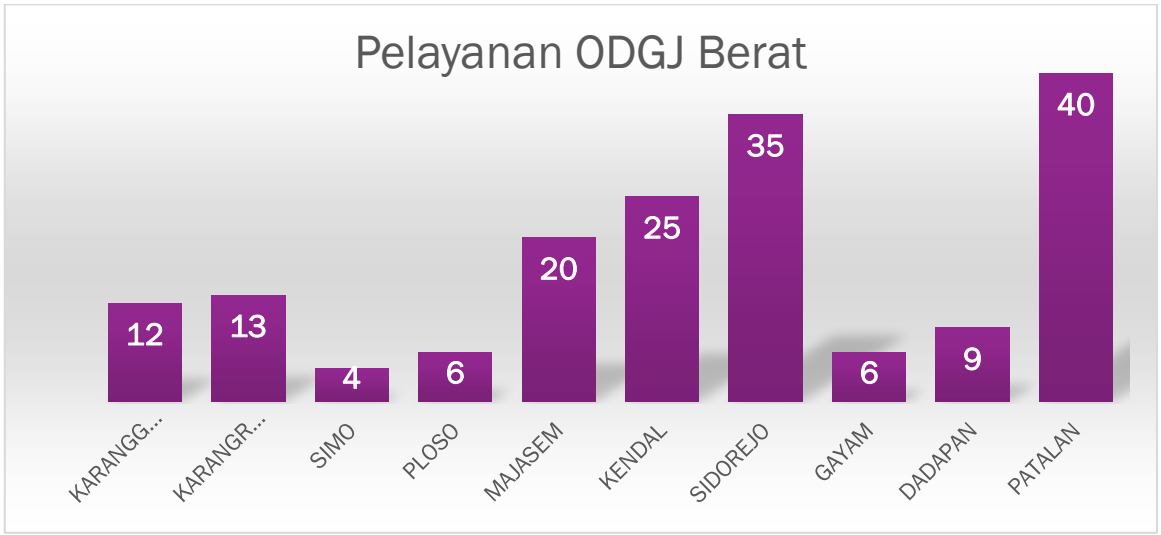
Gambar 6.21 Cakupan Penemuan Kasus Skizofrenia Per Desa Di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas diketahui penanganan kasus Skizofrenia tertinggi terdapat di Desa Patalan sebanyak 28 kasus. Sedangkan kasus per rentang usia paling banyak yaitu di rentang usia 15-59 tahun di Desa Kendal dengan jumlah 20 Kasus. Untuk kasus Skizofrenia dengan usia termuda di Desa Karangrejo.



Gambar 6.22 Cakupan Penemuan Kasus Psikotik Akut Per Desa Di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas diketahui penanganan kasus Psikotik Akut tertinggi terdapat di Desa Sidorejo sebanyak 26 kasus pada rentang usia 15-59 tahun. Sedangkan kasus per rentang usia >60 tahun terdapat di desa Patalan dengan 2 kasus.



Gambar 6.23 Cakupan Pelayanan kasus ODGJ Berat Di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasar grafik diatas dapat diketahui bahwa pelayanan kesehatan ODGJ sesuai standart tertinggi adalah Desa Patalan dengan kasus 40, sedangkan pelayanan ODGJ dan pelayanan terendah pada Desa Simo dengan 4 kasus.

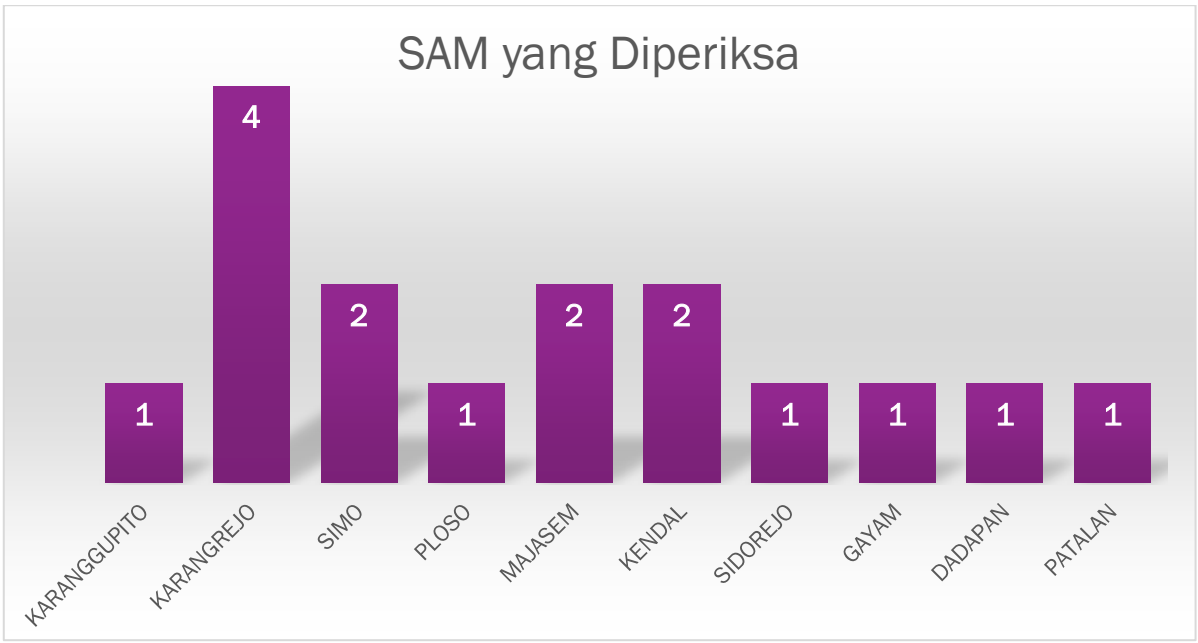
BAB 7
KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggitingginya. Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi dan tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

7.1 Sarana Air Minum

Salah satu upaya mengetahui kualitas sarana paenyediaan air bersih, dintaranya dengan cara melakukan pengawasan atau inspeksi terhadap kualitas sumber air. Tujuan inspekski ini antaran lain untuk mengidentifikasi sumber-sumber yang berpotensi menyebabkan terjadinya pencemaran. Jumlah Sarana Air Minum (SAM) di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 sebanyak 16. Sarana air minum yang dimaksud ialah PDAM/BPAM/PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh indonesia (PERPAMSI), sarana air minum perpipaan non PDAM, dan sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air atau tangki air, depot air minum). Dari 16 sarana, 100% sarana air minum yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) oleh petugas Puskesmas Kendal. Inspeksi Kesehatan Lingkungan akan menunjukkan SAM memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat.

Dari hasil kegiatan IKL, didapatkan bahwa 7 sarana air minum memenuhi syarat yang dapat diperiksa uji kualitas airnya menggunakan sanitarian kit oleh petugas puskesmas, sedangkan 9 SAM lainya tidak memenuhi syarat. Hal tersebut dapat dilihat dalam rincian per Puskesmas sebagai berikut:



Gambar 7.1 Pengawasan Sarana Air Minum Per Desa Di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

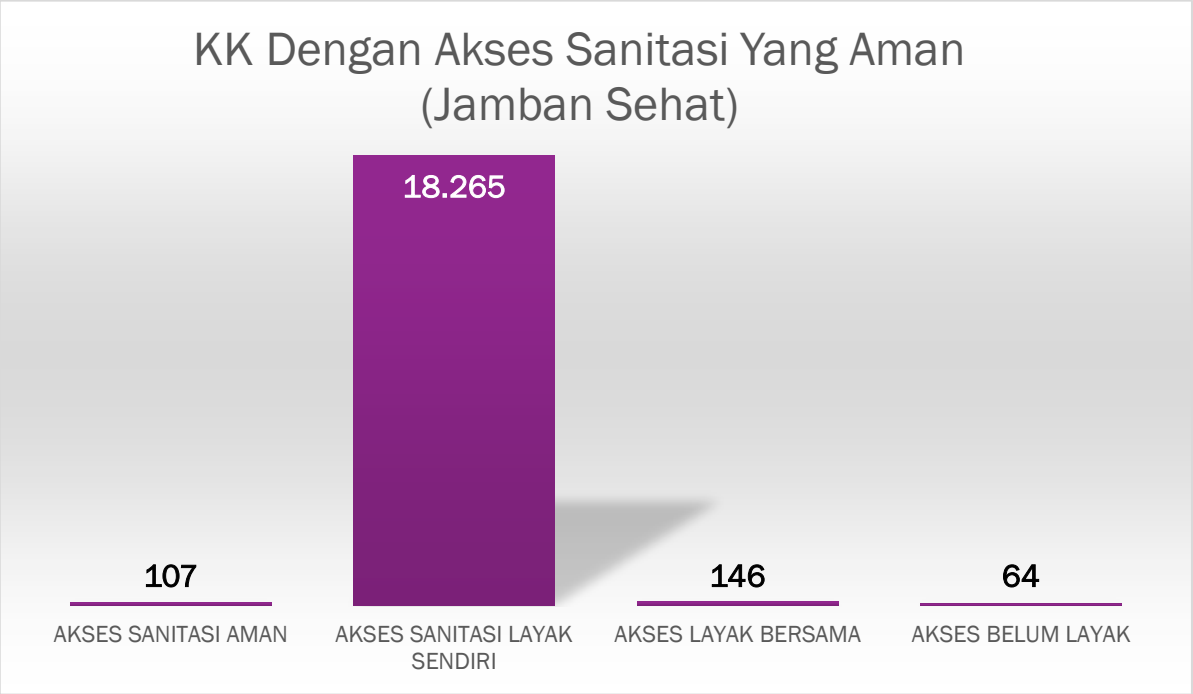
Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa sarana air minum diperiksa paling banyak berada di desa Karangrejo dengan jumal 4 sarana air minum.

7.2 Sanitasi Layak

Air bersih dan sanitasi layak adalah kebutuhan dasar manusia. Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjut (sustainable development goals/SDGs) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. sanitasi pada umumnya merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urin dan feses. Istilah 'sanitasi' juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair.

Jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan sehingga dapat mencegah penyebaran penyakit yang diakibatkan oleh kegiatan pembuangan kotoran manusia. Akses sanitasi merupakan akses masyarakat terhadap jamban, baik itu Jamban Sehat Permanen, Jamban Sehat Semi Permanen, dan Sharing. Jamban sharing/komunal merupakan jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga). JSSP belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki

tutup dan terletak di dalam rumah. JSP adalah jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah.



Gambar 7.2 Penggunaan Jamban Di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa sebesar 107 KK memiliki Akses Sanitasi Aman, 18.265 KK menggunakan Akses Sanitasi Layak Sendiri, 146 KK menggunakan Akses Layak Bersama, sedangkan 64 KK menggunakan Akses Yang Belum Layak.

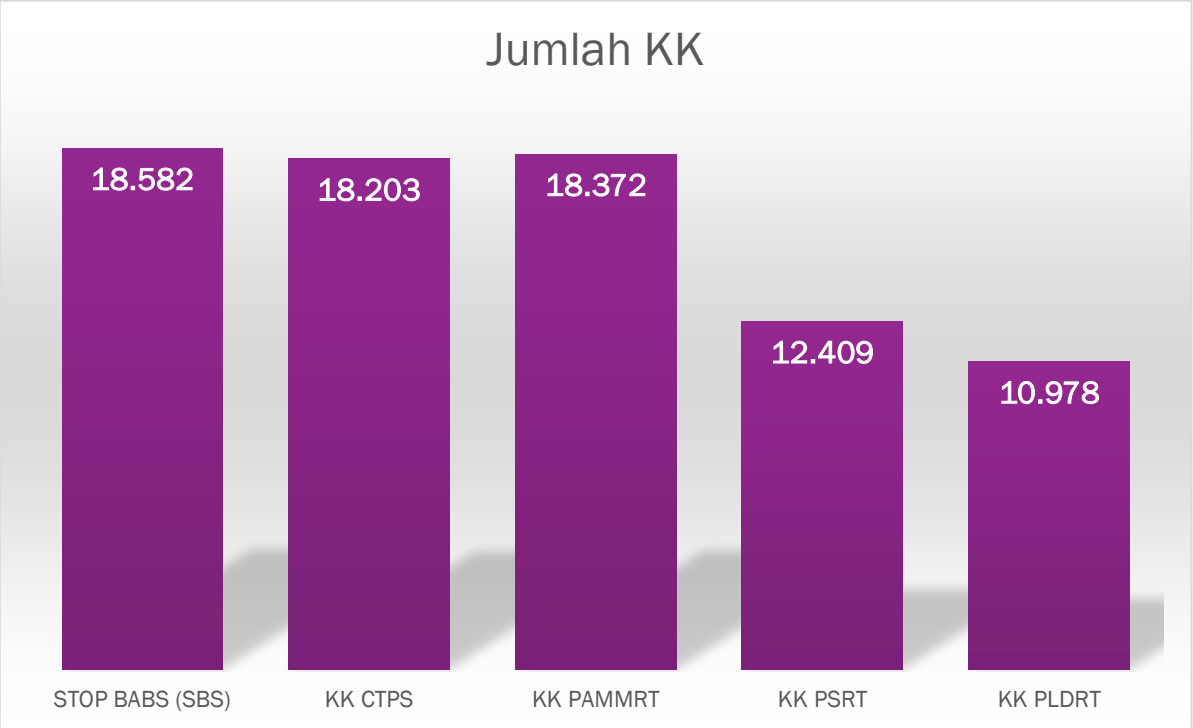
7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Tantangan pembangunan sanitasi di Indonesia adalah masalah sosial budaya dan perilaku penduduk yang terbiasa buang air besar (BAB) di sembarang tempat, khususnya ke badan air yang digunakan untuk mencuci, mandi dan kebutuhahn higenis lainnya.

Perkembangan sanitasi di Indonesia terus meningkat melalui program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total BerbasisMasyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Program pemicuan STBM mencakup lima pilar yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum/makanan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Desa/Kel yang

melaksanakan STBM adalah desa/kel yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 (satu) dusun melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (Community-Led Total Sanitation), mempunyai tim kerja masyarakat, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju sanitasi total.

Pada tahun 2025 Kecamatan Kendal terdapat 2 desa (20%) melaksankaan STBM dan 10 desa(100%) Stop BABs (DSB). Berikut adalah prosentase rincian desa di wilayah Puskesmas yang melaksanakan STBM sebagi berikut :



Gambar 7.4 Cakupan Desa STBM Di Puskesmas Kendal Pada Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah KK Stop BABS di wilayah Kecamatan Kendal 18.582 KK, 18.203 KK melaksanakan Cuci Tangan Pakai Sabun, 18.372 KK melakukan Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga, 12.409 KK melakukan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, dan 10.978 KK melakukan Pengelolaan Limbah Domestik Rumah Tangga.

7.4 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

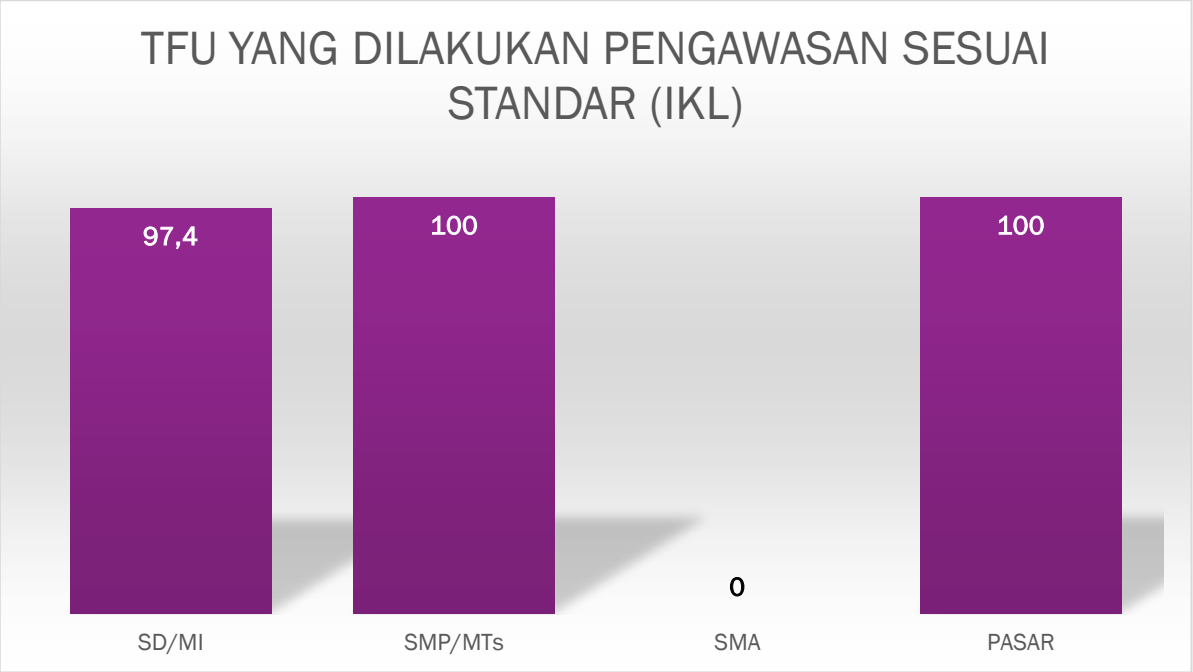
Tempat dan Fasilitas Umum adalah tempat kegiatan bagi umum yang dilakukan oleh badan-badan pemerinta, swasta, perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat, mempunyai tempat dan kegiatan tetap serta memilikik fasilitas. Tempat-tempat umum

memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum dilakukan untuk mewujudkan lingkungan tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainya.

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) memuat berbagai indikator kesehatan lingkungan dan nilai minimal yang harus dicapai disesuaikan dengan tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan inspeksi. TFU wajib mewujudkan media lingkungan yang memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan.

Tempat dan fasilitas umum (TFU) adalah lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi : a. Fasilitas Kesehatan, b. Fasilitas Pendidikan, c. Tempat Ibadah, d. Hotel, e. Rumah Makan dan sejenisnya, f. Sarana Olahraga, g. Sarana Transportasi Darat, laut, udara dan kereta api, h. Stasiun dan Terminal, i. Pasar dan Pusat Perbelanjaan j. Pelabuhan, Bandar udara, dan Pos lintas batas darat negara dan fasilitas umum lainnya (PP Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan). Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas, Kabupaten atau Kota wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 (tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu: 1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama 2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya 3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Jumlah TFU di Kecamatan Kendal pada tahun 2025 sebanyak 58 yang terdiri dari sarana Pendidikan (SD, SMP, SMA), dan Pasar. Dari 58 TFU yang ada yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sebanyak 50(86,20%). Berikut adalah rinciannya.



Gambar 7.5 Prosentase TFU Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar IKL di Wilayah Kecamatan Kendal Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa diwilayah Kecamatan Kendal pada tahun 2025, TFU Sarana Pendidikan SMA/SMK belum dilaksanakan pengawasan sesuai (standar IKL).

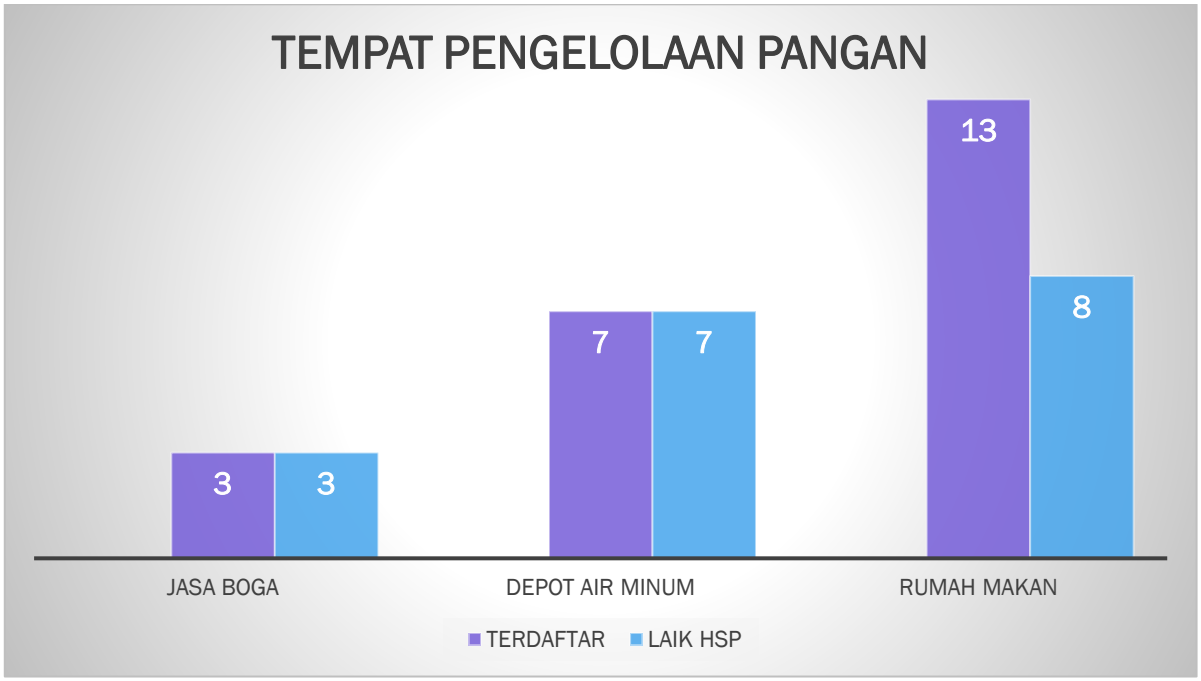
7.5 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) terdiri dari rumah makan atau restoran, jasa boga atau catering, penjaja makanan, depot air minum dan kantin. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam rangka upaya preventif dan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dinas Kesehatan melakukan pembinaan dan pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan untuk menjaga keamanan makanan yang beredar di masyarakat.

Seluruh TPM harus memenuhi persyaratan kesehatan atau sudah laik sehat. Kegiatan pembinaan dan pengawasan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota serta Puskesmas dengan cara melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), memberikan penyuluhan dan sertifikat penyuluhan, menerbitkan sertifikat laik sehat dan melakukan uji petik pengawasan TPM dengan pengambilan sampel untuk pemeriksaan laboratorium terhadap air minum, makanan siap saji, peralatan makanan dan penjamahnya. Sertifikat laik hyigiene sanitasi atau laik sehat adalah bukti tertulis yang

dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten. TPM dari golongan makanan jajanan dan kantin, warung makan dan sentra makanan jajanan yang sudah laik sehat cukup diberikan stiker atau labeling. Setiap TPM wajib memiliki sertifikat laik sehat, kecuali makanan jajanan cukup memperoleh penyuluhan/pembinaan. Inspeksi Kesehatan Lingkungan yang selanjutnya disebut IKL adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma, dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat. Hasil IKL dinyatakan memenuhi syarat apabila 80% dari total indikator form IKL memenuhi syarat (terjawab YA).

Tahun 2025 di Kecamatan Kendal terdapat 3 Jasa Boga terdaftar, 7 Depot Air Minum terdaftar, 13 Rumah Makan terdaftar.



Gambar 7.5 Cakupan Tampat Pengelolaan Pangan Yang Memenuhi Syarat Di Kecamatan Kendal Pada Tahun 2025

Mendasar grafik di atas masih banyak di wilayah Kendal yang TPP nya belum memenuhi syarat kesehatan, namun sudah terdapat 3 Jasa Boga Laik HSP, 7 Depot air Minum yang Laik HSP, 8 Rumah makan yang Laik HSP.

PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			78	Km^2	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			10	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	25,876	26,408	52,290	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2.8	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			666.9	$Jiwa/Km^2$	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47.7	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98.0		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	TABEL 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			1	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			3	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			7	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			0	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	TABEL 4
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	72.6	128.3	100.8	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.7	1.0	0.9	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase *Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			#DIV/0!	%	TABEL 7
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			#DIV/0!	Kali	TABEL 7
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			#DIV/0!	Hari	TABEL 7
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	TABEL 7
26	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial & vaksin IRL			0	%	TABEL 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					

27	Jumlah Posyandu			66	Posyandu	TABEL 12
28	Persentase Posyandu Aktif			100.0	%	TABEL 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			2.0	per 100 balita	TABEL 12
30	Posbindu PTM			0	Posbindu PTM	TABEL 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
36	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
37	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 14
38	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 14
39	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
41	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
42	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
44	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
45	Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
46	Rasio Tenaga Tehnik Keterapian Fisik per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
47	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
48	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			0.8	%	TABEL 19
49	Total anggaran kesehatan			Rp3,995,580,553	Rp	TABEL 20
50	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			96.0	%	TABEL 20
51	Anggaran kesehatan perkapita			Rp76,421	Rp	TABEL 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
52	Jumlah Lahir Hidup	221	170	391	Orang	TABEL 21
53	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 22
54	Jumlah Kematian Ibu		0		Ibu	TABEL 23
55	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24
56	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		104.2		%	TABEL 26
57	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		383		%	TABEL 26
58	Persentase Persalinan di Fasyankes		85.6		%	TABEL 26
59	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		73.5		%	TABEL 26
60	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		73.5		%	TABEL 26
61	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		100.0		%	TABEL 27

					%	TABEL 28
62	Persentase Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 180		383			
					%	TABEL 32
63	Persentase Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		936.8			
64	Persentase Peserta KB Aktif Modern			70.0	%	TABEL 29
65	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			62.4	%	TABEL 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
66	Jumlah Kematian Neonatal	0	2	2	neonatal	TABEL 34
67	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.0	0.0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Bayi Mati	0	2	2	bayi	TABEL 34
69	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	TABEL 34
71	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
72	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 38
73	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7.7	9.4	8.4	%	TABEL 38
74	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 39
75	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 39
76	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			98.1	%	TABEL 40
77	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	83.5	78.2	81.0	%	TABEL 43
78	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	81.2	76.7	79.1	%	TABEL 43
79	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			100.0	%	TABEL 46
80	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0	%	TABEL 46
81	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			100.0	%	TABEL 46
82	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			100.0	%	TABEL 47
83					%	TABEL 47
	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			114.5		
84	Persentase Balita ditimbang (D/S)	99.8	99.9	99.9	%	TABEL 48
85	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4.5	%	TABEL 49
86	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1	%	TABEL 49
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	TABEL 50
89	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	TABEL 50
90	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan dasar			100.0	%	TABEL 50
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
91	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			78.0	%	TABEL 54
92	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			110.6	%	TABEL 55

93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			100.0	%	TABEL 56
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
94	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	TABEL 59
95	CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)			#DIV/0!	%	TABEL 59
96	CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH			0	%	TABEL 59
97	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	100.0	100.0	196.6	%	TABEL 60
98	Persentase angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	200.0	195.1	196.6	%	TABEL 60
99	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1.7	%	TABEL 60
100	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			102.4	%	TABEL 61
101	Persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	TABEL 61
102	Jumlah Kasus HIV	9	6	15	Kasus	TABEL 62
103	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	TABEL 63
104	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			100.0	%	TABEL 64
105	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			100.0	%	TABEL 64
106	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			101.9	%	TABEL 65
107	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2.3	%	TABEL 65
108	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	TABEL 66
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus	TABEL 67
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk	TABEL 67
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			#DIV/0!	%	TABEL 68
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	TABEL 68
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	TABEL 68
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
115	Angka Prevalensi Kusta			0.0	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
116	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	TABEL 70
117	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			#DIV/0!	%	TABEL 70
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
118	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			10.0	per 100.000 penduduk <15 tahu	TABEL 71

119	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	TABEL 72
120	Persentase *Case fatality rate* difteri			#DIV/0!	%	TABEL 72
121	Jumlah kasus pertusis	0	1	1	Kasus	TABEL 72
122	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
123	Persentase *Case fatality rate* tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	TABEL 72
124	Jumlah kasus hepatitis B	0	10	10	Kasus	TABEL 72
125	Jumlah kasus suspek campak	2	0	2	Kasus	TABEL 72
126	Insiden rate suspek campak	3.8	0.0	3.8	per 100.000 penduduk	TABEL 72
127	Persentase KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	TABEL 73
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
128	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			38.3	per 100.000 penduduk	TABEL 75
129	Persentase Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0.0	0.0	0.0	%	TABEL 75
130	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0.0	per 1.000 penduduk	TABEL 76
131	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0	%	TABEL 76
132	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			0	%	TABEL 76
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	TABEL 77
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
134	Persentase penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	4.6	11.4	8.1	%	TABEL 78
135	Persentase penyandang DM yang terkendali			#REF!	%	TABEL 79
136	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		30.2		% perempuan usia 30-50 tahun	TABEL 80
137	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	TABEL 80
138	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.6		%	TABEL 80
139	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.3		%	TABEL 80
140	Persentase pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			101.2	%	TABEL 81
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
141	Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			43.8	%	TABEL 82
142	Persentase rumah tangga dengan air minum yang memenuhi syarat			#DIV/0!	%	TABEL 83
143	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100.0	%	TABEL 84
144	Persentase KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	TABEL 85

145	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	TABEL 85
146	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			86.2	%	TABEL 88
147	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			100.0	%	TABEL 87
148	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat			0	%	TABEL 88

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	DESA	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	KARANGGUPIT	6.8	1	0	1	4,962	1,695	2.9	728.6
2	KARANGREJO	3.7	1	0	1	4,745	1,679	2.8	1292.9
3	SIMO	2.7	1	0	1	3,136	1,143	2.7	1170.1
4	PLOSO	3.8	1	0	1	3,246	1,189	2.7	863.3
5	MAJASEM	16.1	1	0	1	8,884	3,148	2.8	550.4
6	KENDAL	7.4	1	0	1	8,697	3,164	2.7	1178.5
7	SIDOREJO	7.4	1	0	1	6,691	2,317	2.9	909.1
8	GAYAM	3.7	1	0	1	2,875	1,043	2.8	772.8
9	DADAPAN	5.1	1	0	1	4,363	1,500	2.9	860.6
10	PATALAN	21.8	1	0	1	4,691	1,704	2.8	215.0
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
KABUPATEN/KOTA		**78.4**	**10**	**0**	**10**	**52,290**	**18,582**	**2.8**	**666.9**

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain…... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	1,687	1,620	3,307	104.1
2	5 - 9	1,702	1,597	3,299	106.6
3	10 - 14	1,732	1,654	3,386	104.7
4	15 - 19	1,801	1,658	3,459	108.6
5	20 - 24	1,795	1,729	3,524	103.8
6	25 - 29	1,831	1,798	3,629	101.8
7	30 - 34	1,773	1,695	3,468	104.6
8	35 - 39	1,783	1,846	3,629	96.6
9	40 - 44	1,831	1,885	3,716	97.1
10	45 - 49	1,833	1,915	3,748	95.7
11	50 - 54	1,718	1,815	3,533	94.7
12	55 - 59	1,687	1,833	3,520	92.0
13	60 - 64	1,511	1,673	3,184	90.3
14	65 - 69	1,325	1,440	2,765	92.0
15	70 - 74	1,001	1,096	2,097	91.3
16	75+	866	1,154	2,020	75.0
KABUPATEN/KOTA		**25,876**	**26,408**	**52,284**	**98.0**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**48**	

Sumber: - Proyeksi data dari Website Dukcapil Kemendagri

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	20,755	21,537	42,292			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI	8,447	8,962	17,409	40.7	41.6	41.2
	c. SMP/ MTs	4,924	4,885	9,809	23.7	22.7	23.2
	d. SMA/ MA	4,025	3,250	7,275	19.4	15.1	17.2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	28	43	71	0.1	0.2	0.2
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	71	129	200	0.3	0.6	0.5
	h. S1/DIPLOMA IV	491	625	1,116	2.4	2.9	2.6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	33	31	64	0.2	0.1	0.2

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**18,797**	**33,884**	**52,681**	**186**	**266**	**452**			
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**25,876**	**26,408**	**52,284**	**25,876**	**26,408**	**52,284**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**72.6**	**128.3**	**100.8**	**0.7**	**1.0**	**0.9**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	KENDAL	18,797	33,884	52,681	**185**	**266**	451	63	56	119
2	Klinik Pratama									
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0

				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH I		18,797	33,884	52,681	185	266	451	63	56	119
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama									
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
2	RS Umum									
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Rekap Kunjungan Faskes di Kabupaten Ngawi Tahun 2025

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN /KEAGAMAAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM									-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			1						1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			10						10
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP									-
3	PUSKESMAS KELILING									-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			3						3
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA									-
2	KLINIK UTAMA									-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							6		6
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							1		1
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS									-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							10		10
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT							5		5
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT PENGELOLA DARAH									-
11	LABORATORIUM KESEHATAN									-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									-
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)									-
9	APOTEK							**7**		7
10	TOKO OBAT									-
11	TOKO ALKES									-

Sumber: ……..... (sebutkan)

TABEL 11

ERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KENDAL	KENDAL	V	V	V
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					0
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL					**0.00%**

Sumber: IFK Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi Tahun 2025

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial ≥90%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial <90%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*
1	KENDAL	KENDAL	66	100.0	0	0.0	66
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
TOTAL			**66**	**100.0**	**0**	**0.0**	**66**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							**2.0**

Sumber: …….. (sebutkan)
*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DR SUBSPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			DOKTER GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	KENDAL			0			0	1	3	4	1	3	4			0			0		1	1	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.0**			**0.0**			**0.1**			**0.1**			**0.0**			**0.0**			**0.0**			**0.0**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KENDAL	10	8	18	24
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		10	8	18	24
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.3**	**0.5**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	KENDAL	1	0	1	0	2	2	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		1	0	1	0	2	2	1	1	2
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.0**			**0.0**			**0.0**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	KENDAL	0	3	3	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEH		0	3	3	0	0	0	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.1**			**0.0**			**0.0**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	KENDAL	0	0	0	1	0	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	0	0	1	0	1	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.0**			**0.0**			**0.0**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	KENDAL	0	0	0	8	4	12	0	0	0	8	4	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		**0**	**0**	**0**	**8**	**4**	**12**	**0**	**0**	**0**	**8**	**4**	**12**

Sumber: …… (sebutkan)
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	28,864	0.6
2	PBI APBD	5,968	0.1
SUB JUMLAH PBI		34,832	0.7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	4,501	0.1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	2,402	0.0
3	Bukan Pekerja (BP)	522	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		7,425	0.1
CAKUPAN JKN		42,257	0.8

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
A	**Pendapatan daerah**	166191000		
1	**Pendapatan Asli Daerah**	0	0	
	Pajak Daerah			
	Retribusi Daerah			
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang DIpisahkan			
	Lain-Lain PAD yang sah			
2	**Pendapatan Transfer**			
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	166191000	161185600	
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant			
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant			
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	166191000	161185600	
	a. DAK Fisik			
	b. DAK Non Fisik:	872740023	824670712	
	- BOK Kabupaten			
	- BOK Puskesmas	872740023	824670712	
	- DAK Non Fisik BPOM			
	4) Dana Bagi Hasil	0		
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	0		
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN			
	7) Sumber anggaran lainnya			
	Pendapatan Transfer Antar Daerah			
3	**APBN**	0	0	
	a. Dana Dekonsentrasi			

	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			
4	**Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah**	0	0	
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan			
	Dana Darurat			
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU			
B	**Belanja Daerah**	3995580553	3852797173	
1	**Belanja Operasi**	3895580553	3777685467	
	Belanja Pegawai	692002249.8	654859380	
	Belanja Barang dan Jasa	3203578303	3122826087	
	Belanja Hibah			
	Belanja Bantuan Sosial			
2	**Belanja Modal**	100000000	75111706	
	Belanja Modal Tanah			
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	100000000	75111706	
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi			
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			
	Belanja Modal Aset Lainnya			
3	**Belanja Tidak Terduga**	0	0	
	Belanja tidak terduga			
4	**Belanja Transfer**	0	0	
	Belanja bagi hasil			
	Belanja Bantuan Keuangan			
C	**Pembiayaan Daerah**			
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	3995580553		
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	4161771553		
	% APBD Kesehatan Tehadap APBD Prov/Kab/Kota	96.00672459		
	Anggaran kesehatan per kapita	76420.71289		

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	31	1	32	14	0	14	45	1	46
		KARANGREJO	25	0	25	18	0	18	43	0	43
		SIMO	19	0	19	14	0	14	33	0	33
		PLOSO	8	0	8	10	0	10	18	0	18
		MAJASEM	33	0	33	25	0	25	58	0	58
		KENDAL	28	0	28	29	0	29	57	0	57
		SIDOREJO	28	0	28	20	0	20	48	0	48
		GAYAM	10	0	10	10	0	10	20	0	20
		DADAPAN	20	0	20	11	0	11	31	0	31
		PATALAN	19	0	19	19	2	21	38	2	40
TOTAL			**221**	**1**	**222**	**170**	**2**	**172**	**391**	**3**	**394**

Sumber: ……. (sebutkan)
Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	0	0
		KARANGREJO	0	0	0	0
		SIMO	0	0	0	0
		PLOSO	0	0	0	0
		MAJASEM	0	0	0	0
		KENDAL	0	0	0	0
		SIDOREJO	0	0	0	0
		GAYAM	0	0	0	0
		DADAPAN	0	0	0	0
		PATALAN	0	0	0	0
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: ……. (sebutkan)
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 25

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*13*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	0	0	0	0	0	0
2		KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0
3		SIMO	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0
5		MAJASEM	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KENDAL	0	0	0	0	0	0	0	0
7		SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0
8		GAYAM	0	0	0	0	0	0	0	0
9		DADAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0
10		PATALAN	0	0	0	0	0	0	0	0
11										0
12										0
13										0
14										0
15										0
16										0
17										0
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 26

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	46	46	100.0	46	44	95.7	44	95.7	42	91.3	13	28.3	13	28.3
2		KARANGREJO	38	39	102.6	38	37	97.4	37	97.4	37	97.4	40	105.3	40	105.3
3		SIMO	33	35	106.1	35	35	100.0	35	100.0	37	105.7	33	94.3	33	94.3
4		PLOSO	22	23	104.5	23	14	60.9	14	60.9	14	60.9	14	60.9	14	60.9
5		MAJASEM	75	76	101.3	76	59	77.6	59	77.6	59	77.6	60	78.9	60	78.9
6		KENDAL	55	66	120.0	66	58	87.9	58	87.9	58	87.9	59	89.4	59	89.4
7		SIDOREJO	55	56	101.8	56	48	85.7	48	85.7	47	83.9	30	53.6	30	53.6
8		GAYAM	16	22	137.5	22	19	86.4	19	86.4	19	86.4	13	59.1	13	59.1
9		DADAPAN	50	46	92.0	46	31	67.4	31	67.4	30	65.2	28	60.9	28	60.9
10		PATALAN	38	37	97.4	37	38	102.7	38	102.7	38	102.7	37	100.0	37	100.0
11																
12																
13																
14																
15																
16																
17																
TOTAL			**428**	**446**	**104.2**	**445**	**383**	**86.1**	**383**	**86.1**	**381**	**85.6**	**327**	**73.5**	**327**	**73.5**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 27

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	46	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	46	100.0	46	100.0
2		KARANGREJO	38	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	100.0	38	100.0
3		SIMO	33	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	100.0	33	100.0
4		PLOSO	22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	100.0	22	100.0
5		MAJASEM	75	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	75	100.0	75	100.0
6		KENDAL	55	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	55	100.0	55	100.0
7		SIDOREJO	55	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	55	100.0	55	100.0
8		GAYAM	16	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	100.0	16	100.0
9		DADAPAN	50	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	50	100.0	50	100.0
10		PATALAN	38	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	100.0	38	100.0
11			0												
12			0												
13			0												
14			0												
15			0												
16			0												
17			0												
TOTAL			**428**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**428**	**100.0**	**428**	**100.0**

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

CAKUPAN IBU HAMIL MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	46	44	46	195.7
2		KARANGREJO	38	37	39	200.0
3		SIMO	33	35	35	212.1
4		PLOSO	22	14	23	168.2
5		MAJASEM	75	59	76	180.0
6		KENDAL	55	58	66	225.5
7		SIDOREJO	55	48	56	189.1
8		GAYAM	16	19	22	256.3
9		DADAPAN	50	31	46	154.0
10		PATALAN	38	38	37	197.4
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
TOTAL			**428**	**383**	**446**	**193.7**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																									
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	KENDAL	KARANGGUPI	754	2	0.4	226	41.5	104	19.1	119	21.8	74	13.6	1	0.2	19	3.5	0	0.0	545	72.3	6	1.1	9	1.7	0	0.0	99	18.2
2		KARANGREJO	728	2	0.4	225	41.7	103	19.1	118	21.9	72	13.3	0	0.0	20	3.7	0	0.0	540	74.2	5	0.9	8	1.5	0	0.0	102	18.9
3		SIMO	546	1	0.2	162	39.1	84	20.3	99	23.9	52	12.6	1	0.2	15	3.6	0	0.0	414	75.8	2	0.5	5	1.2	0	0.0	90	21.7
4		PLOSO	559	1	0.3	147	36.8	87	21.8	102	25.5	49	12.3	1	0.3	13	3.3	0	0.0	400	71.6	3	0.8	6	1.5	0	0.0	88	22.0
5		MAJASEM	1,332	4	0.5	373	45.3	140	17.0	154	18.7	119	14.5	2	0.2	31	3.8	0	0.0	823	61.8	9	1.1	12	1.5	0	0.0	173	21.0
6		KENDAL	1,326	5	0.6	397	45.5	150	17.2	164	18.8	123	14.1	3	0.3	30	3.4	0	0.0	872	65.8	11	1.3	14	1.6	0	0.0	188	21.6
7		SIDOREJO	1,049	3	0.4	367	47.8	130	16.9	144	18.8	91	11.9	0	0.0	32	4.2	0	0.0	767	73.1	9	1.2	12	1.6	0	0.0	154	20.1
8		GAYAM	517	2	0.5	149	38.7	78	20.3	93	24.2	48	12.5	0	0.0	15	3.9	0	0.0	385	74.5	4	1.0	7	1.8	0	0.0	85	22.1
9		DADAPAN	627	3	0.6	219	44.4	88	17.8	103	20.9	58	11.8	2	0.4	20	4.1	0	0.0	493	78.6	6	1.2	9	1.8	0	0.0	92	18.7
10		PATALAN	754	2	0.4	208	42.2	89	18.1	104	21.1	68	13.8	0	0.0	22	4.5	0	0.0	493	65.4	5	1.0	8	1.6	0	0.0	102	20.7
11																				0									
12																				0									
13																				0									
14																				0									
15																				0									
16																				0									
17																				0									
TOTAL			**8,192**	**25**	**0.4**	**2,473**	**43.1**	**1,053**	**18.4**	**1,200**	**20.9**	**754**	**13.2**	**10**	**0.2**	**217**	**3.8**	**0**	**0.0**	**5,732**	**70.0**	**60**	**1.0**	**90**	**1.6**	**0**	**0.0**	**1,173**	**20.5**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	754	158	21.0	127	80.4	129	17.1	109	84.5
2		KARANGREJO	728	155	21.3	124	80.0	129	17.7	107	82.9
3		SIMO	546	145	26.6	116	80.0	119	21.8	89	74.8
4		PLOSO	559	142	25.4	114	80.3	119	21.3	88	73.9
5		MAJASEM	1,332	190	14.3	151	79.5	160	12.0	130	81.3
6		KENDAL	1,326	182	13.7	145	79.7	162	12.2	132	81.5
7		SIDOREJO	1,049	192	18.3	153	79.7	172	16.4	137	79.7
8		GAYAM	517	152	29.4	122	80.3	132	25.5	102	77.3
9		DADAPAN	627	157	25.0	126	80.3	131	20.9	109	83.2
10		PATALAN	754	165	21.9	132	80.0	139	18.4	110	79.1
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
TOTAL			**8,192**	**1,638**	20.0	**1,310**	80.0	**1,392**	17.0	**1,113**	80.0

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan :
ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS
4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	45	0	0.0	0	0.0	26	86.7	0	0.0	2	6.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	66.7
2		KARANGREJO	43	0	0.0	0	0.0	26	92.9	0	0.0	1	3.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	65.1
3		SIMO	33	0	0.0	0	0.0	20	90.9	0	0.0	1	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	66.7
4		PLOSO	18	0	0.0	0	0.0	10	83.3	0	0.0	1	8.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	66.7
5		MAJASEM	58	0	0.0	0	0.0	34	89.5	0	0.0	2	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	65.5
6		KENDAL	57	0	0.0	0	0.0	34	89.5	0	0.0	2	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	66.7
7		SIDOREJO	48	0	0.0	0	0.0	28	87.5	0	0.0	2	6.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	66.7
8		GAYAM	20	0	0.0	0	0.0	11	84.6	0	0.0	1	7.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	65.0
9		DADAPAN	31	0	0.0	0	0.0	18	90.0	0	0.0	1	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	64.5
10		PATALAN	38	0	0.0	0	0.0	23	92.0	0	0.0	1	4.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	65.8
11			0																	0	
12			0																	0	
13			0																	0	
14			0																	0	
15			0																	0	
16			0																	0	
17			0																	0	
TOTAL			**391**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**230**	**94.3**	**0**	**0.0**	**14**	**5.7**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**244**	**62.4**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSIS	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	46	9	5	9	0	0	0	1	2	0	0	1	9	0	0	9	98
2		KARANGREJO	38	8	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	7	92
3		SIMO	33	7	3	6	0	1	0	0	0	0	0	3	6	0	0	6	91
4		PLOSO	22	4	3	8	0	0	0	0	2	0	0	0	9	0	0	9	205
5		MAJASEM	75	15	9	12	0	0	0	1	2	0	0	2	3	0	1	3	20
6		KENDAL	55	11	5	11	0	0	0	1	3	0	0	2	9	1	1	4	36
7		SIDOREJO	55	11	7	6	2	0	0	0	1	0	0	0	7	3	3	7	64
8		GAYAM	16	3	2	3	0	0	0	1	0	0	0	0	7	0	0	7	219
9		DADAPAN	50	10	4	4	0	0	0	0	0	0	0	2	6	0		6	60
10		PATALAN	38	8	3	5	1	0	0	0	1	0	0	1	9	0	1	4	53
11																			
12																			
13																			
14																			
15																			
16																			
17																			
TOTAL			**428**	**86**	**45**	**72**	**3**	**1**	**0**	**4**	**11**	**0**	**0**	**11**	**72**	**4**	**6**	**62**	**937**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN KOMPLIKASI NEONATAL			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	31	1	32	5	0	5	2	41.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	41.7
2		KARANGREJO	25	0	25	4	0	4	9	240.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	240.0
3		SIMO	19	0	19	3	0	3	7	245.6	1	35.1	0	0.0	0	0.0	8	280.7
4		PLOSO	8	0	8	1	0	1	3	250.0	1	83.3	0	0.0	0	0.0	4	333.3
5		MAJASEM	33	0	33	5	0	5	0	0.0	2	40.4	0	0.0	0	0.0	2	40.4
6		KENDAL	28	0	28	4	0	4	2	47.6	1	23.8	0	0.0	0	0.0	3	71.4
7		SIDOREJO	28	0	28	4	0	4	3	71.4	2	47.6	0	0.0	0	0.0	5	119.0
8		GAYAM	10	0	10	2	0	2	1	66.7	3	200.0	0	0.0	0	0.0	4	266.7
9		DADAPAN	20	0	20	3	0	3	3	100.0	2	66.7	0	0.0	0	0.0	5	166.7
10		PATALAN	19	0	19	3	0	3	2	70.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	70.2
11																		
12																		
13																		
14																		
15																		
16																		
17																		
TOTAL			**221**	**1**	**222**	**33**	**0**	**33**	**32**	**96.1**	**12**	**36.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	44	**132.1**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		SIMO	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		MAJASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KENDAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		GAYAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		DADAPAN	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
10		PATALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
TOTAL			0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2

Sumber: ……. (sebutkan)
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		SIMO	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		MAJASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KENDAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		GAYAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		DADAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
10		PATALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 37

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*14*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		SIMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		MAJASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KENDAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		GAYAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		DADAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		PATALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 38

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	31	14	45	31	100.0	14	100.0	45	100.0	1	3.2	2	14.3	3	6.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		KARANGREJO	25	18	43	25	100.0	18	100.0	43	100.0	5	20.0	4	22.2	9	20.9	2	8.0	1	5.6	3	7.0
3		SIMO	19	14	33	19	100.0	14	100.0	33	100.0	5	26.3	2	14.3	7	21.2	2	10.5	1	7.1	3	9.1
4		PLOSO	8	10	18	8	100.0	10	100.0	18	100.0	2	25.0	1	10.0	3	16.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		MAJASEM	33	25	58	33	100.0	25	100.0	58	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6		KENDAL	28	29	57	28	100.0	29	100.0	57	100.0	2	7.1	0	0.0	2	3.5	1	3.6	0	0.0	1	1.8
7		SIDOREJO	28	20	48	28	100.0	20	100.0	48	100.0	1	3.6	2	10.0	3	6.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		GAYAM	10	10	20	10	100.0	10	100.0	20	100.0	0	0.0	1	10.0	1	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		DADAPAN	20	11	31	20	100.0	11	100.0	31	100.0	1	5.0	2	18.2	3	9.7	0	0.0	1	9.1	1	3.2
10		PATALAN	19	19	38	19	100.0	19	100.0	38	100.0	0	0.0	2	10.5	2	5.3	0	0.0	1	5.3	1	2.6
11																0							
12																0							
13																0							
14																0							
15																0							
16																0							
17																0							
TOTAL			**221**	**170**	**391**	**221**	**100.0**	**170**	**100.0**	**391**	**100.0**	**17**	**7.7**	**16**	**9.4**	**33**	**8.4**	**5**	**2.3**	**4**	**2.4**	**9**	**2.3**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 39

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	31	14	45	31	100.0	14	100.0	45	100.0	31	100.0	14	100.0	45	100.0	31	100.0	14	100.0	45	100.0
2		KARANGREJO	25	18	43	25	100.0	18	100.0	43	100.0	26	104.0	18	100.0	44	102.3	25	100.0	18	100.0	43	100.0
3		SIMO	19	14	33	19	100.0	14	100.0	33	100.0	17	89.5	16	114.3	33	100.0	19	100.0	14	100.0	33	100.0
4		PLOSO	8	10	18	8	100.0	10	100.0	18	100.0	8	100.0	9	90.0	17	94.4	8	100.0	10	100.0	18	100.0
5		MAJASEM	33	25	58	33	100.0	25	100.0	58	100.0	33	100.0	25	100.0	58	100.0	33	100.0	25	100.0	58	100.0
6		KENDAL	28	29	57	28	100.0	29	100.0	57	100.0	27	96.4	30	103.4	57	100.0	28	100.0	29	100.0	57	100.0
7		SIDOREJO	28	20	48	28	100.0	20	100.0	48	100.0	29	103.6	20	100.0	49	102.1	28	100.0	20	100.0	48	100.0
8		GAYAM	10	10	20	10	100.0	10	100.0	20	100.0	10	100.0	10	100.0	20	100.0	10	100.0	10	100.0	20	100.0
9		DADAPAN	20	11	31	20	100.0	11	100.0	31	100.0	21	105.0	9	81.8	30	96.8	20	100.0	11	100.0	31	100.0
10		PATALAN	19	19	38	19	100.0	19	100.0	38	100.0	19	100.0	19	100.0	38	100.0	19	100.0	19	100.0	38	100.0
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							
16																							
17																							
TOTAL			**221**	**170**	**391**	**221**	**100.0**	**170**	**100.0**	**391**	**100.0**	**221**	**100.0**	**170**	**100.0**	**391**	**100.0**	**221**	**100.0**	**170**	**100.0**	**391**	**100.0**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN *RECALL*		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	19	19	100	34	32	94.11764706
2		KARANGREJO	12	12	100	10	10	100
3		SIMO	10	10	100	26	26	100
4		PLOSO	6	6	100	28	28	100
5		MAJASEM	44	44	100	62	62	100
6		KENDAL	23	23	100	36	36	100
7		SIDOREJO	12	12	100	24	24	100
8		GAYAM	8	8	100	18	15	83.33333333
9		DADAPAN	6	6	100	16	16	100
10		PATALAN	11	11	100	14	14	100
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
TOTAL			**151**	**151**	**100**	**268**	**263**	**98.13432836**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																									
									HB0						BCG				DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	31	14	45	36	32	68	25	80.6	20	142.9	45	100.0	21.0	67.7	20.0	142.9	41	292.9	17	47.2	19	59.4	36	52.9	20.0	55.6	22.0	68.8	42	61.8	21.0	58.3	20.0	62.5	41	60.3
2		KARANGREJO	25	18	43	34	32	66	25	100.0	18	100.0	43	100.0	24.0	96.0	18.0	100.0	42	233.3	24	70.6	17	53.1	41	62.1	23.0	67.6	17.0	53.1	40	60.6	24.0	70.6	18.0	56.3	42	63.6
3		SIMO	19	14	31	24	25	49	15	78.9	17	121.4	32	103.2	13.0	68.4	17.0	121.4	30	214.3	11	45.8	17	68.0	28	57.1	11.0	45.8	17.0	68.0	28	57.1	13.0	54.2	17.0	68.0	30	61.2
4		PLOSO	8	10	18	27	25	52	7	87.5	7	70.0	14	77.8	4.0	50.0	9.0	90.0	13	130.0	7	25.9	8	32.0	15	28.8	7.0	25.9	8.0	32.0	15	28.8	4.0	14.8	9.0	36.0	13	25.0
5		MAJASEM	33	25	58	63	60	123	33	100.0	25	100.0	58	100.0	29.0	87.9	15.0	60.0	44	176.0	31	49.2	17	28.3	48	39.0	29.0	46.0	18.0	30.0	47	38.2	29.0	46.0	15.0	25.0	44	35.8
6		KENDAL	28	29	57	57	47	104	28	100.0	30	103.4	58	101.8	41.0	146.4	30.0	103.4	71	244.8	41	71.9	38	80.9	79	76.0	29.0	50.9	26.0	55.3	55	52.9	41.0	71.9	30.0	63.8	71	68.3
7		SIDOREJO	28	20	48	45	37	82	27	96.4	20	100.0	47	97.9	17.0	60.7	21.0	105.0	38	190.0	26	57.8	28	75.7	54	65.9	25.0	55.6	23.0	62.2	48	58.5	17.0	37.8	21.0	56.8	38	46.3
8		GAYAM	10	10	20	18	15	33	10	100.0	10	100.0	20	100.0	12.0	120.0	11.0	110.0	23	230.0	13	72.2	11	73.3	24	72.7	13.0	72.2	10.0	66.7	23	69.7	12.0	66.7	11.0	73.3	23	69.7
9		DADAPAN	20	10	31	22	31	53	19	95.0	9	90.0	28	90.3	20.0	100.0	14.0	140.0	34	340.0	21	95.5	16	51.6	37	69.8	17.0	77.3	13.0	41.9	30	56.6	20.0	90.9	14.0	45.2	34	64.2
10		PATALAN	19	19	38	31	27	58	19	100.0	19	100.0	38	100.0	16.0	84.2	17.0	89.5	33	173.7	19	61.3	14	51.9	33	56.9	16.0	51.6	9.0	33.3	25	43.1	16.0	51.6	17.0	63.0	33	56.9
11													0																									
12													0																									
13													0																									
14													0																									
15													0																									
16													0																									
17													0																									
TOTAL			**221**	**169**	**389**	**357**	**331**	**688**	**208**	94.1	**175**	103.6	**383**	98.5	**197**	89.1	**172**	101.8	**369**	218.3	**210**	58.8	**185**	55.9	**395**	57.4	**190**	53.2	**163**	49.2	**353**	51.3	**197**	55.2	**172**	52.0	**369**	53.6

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
MR = measles rubella

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1						IPV 1						MR1						JE						HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET		
			L	P	L+P	L	P	L+P	P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		P		L	P	L + P
										JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	%	%	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*8*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*	*46*	*47*	*48*	*49*	*50*	*51*	*52*	*53*	*54*	*55*	*56*	*57*	*58*	*59*	*60*	*61*	*62*	*63*	*66*	*67*	*71*	*73*	*75*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	31	14	45	36	32	68	25	21.0	58.3	22.0	68.8	43	63.2	18.0	50.0	28.0	87.5	46	67.6	25	69.4	31	96.9	56	82.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	25.0	100.0	54.1	82.9	88.1
2		KARANGREJO	25	18	43	34	32	66	13	21.0	61.8	17.0	53.1	38	57.6	23.0	67.6	19.0	59.4	42	63.6	33	97.1	22	68.8	55	83.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	13.0	100.0	70.1	64.4	82.4
3		SIMO	19	14	31	24	25	49	23	10.0	41.7	17.0	68.0	27	55.1	12.0	50.0	16.0	64.0	28	57.1	20	83.3	21	84.0	41	83.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	23.0	100.0	52.0	76.3	78.9
4		PLOSO	8	10	18	27	25	52	29	6.0	22.2	8.0	32.0	14	26.9	10.0	37.0	15.0	60.0	25	48.1	20	74.1	22	88.0	42	80.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	29.0	100.0	37.5	54.0	54.6
5		MAJASEM	33	25	58	63	60	123	47	31.0	49.2	18.0	30.0	49	39.8	34.0	54.0	23.0	38.3	57	46.3	56	88.9	40	66.7	96	78.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	47.0	100.0	57.9	47.8	65.3
6		KENDAL	28	29	57	57	47	104	73	31.0	54.4	31.0	66.0	62	59.6	50.0	87.7	28.0	59.6	78	75.0	42	73.7	42	89.4	84	80.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	72.0	98.6	73.0	72.0	85.8
7		SIDOREJO	28	20	48	45	37	82	20	24.0	53.3	26.0	70.3	50	61.0	26.0	57.8	35.0	94.6	61	74.4	32	71.1	34	91.9	66	80.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	20.0	100.0	54.5	75.6	77.5
8		GAYAM	10	10	20	18	15	33	10	12.0	66.7	11.0	73.3	23	69.7	11.0	61.1	11.0	73.3	22	66.7	15	83.3	12	80.0	27	81.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	10.0	100.0	71.4	75.0	86.0
9		DADAPAN	20	10	31	22	31	53	12	18.0	81.8	13.0	41.9	31	58.5	31.0	140.9	15.0	48.4	46	86.8	32	145.5	12	38.7	44	83.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	11.0	91.7	91.9	58.9	94.1
10		PATALAN	19	19	38	31	27	58	20	16.0	51.6	9.0	33.3	25	43.1	19.0	61.3	18.0	66.7	37	63.8	23	74.2	23	85.2	46	79.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	20.0	100.0	59.5	62.3	71.7
11																																						
12																																						
13																																						
14																																						
15																																						
16																																						
17																																						
TOTAL			**221**	**169**	**389**	**357**	**331**	**688**	**272**	**190**	53.2	**172**	52.0	**362**	52.6	**234**	65.5	**208**	62.8	**442**	64.2	**298**	83.5	**259**	78.2	**557**	81.0	**0**	0.0	**0**	0.0	**0**	0.0	**270**	99.3	61.4	65.5	77.6

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
MR = measles rubella

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	36	32	68	16	44.4	24	75.0	40	58.8	16	44.4	24	75.0	40	58.8	25	69.4	31	96.9	56	82.4	25	69.4	31	96.9	56	82.4
2		KARANGREJO	34	32	66	27	79.4	19	59.4	46	69.7	27	79.4	19	59.4	46	69.7	33	97.1	22	68.8	55	83.3	33	97.1	22	68.8	55	83.3
3		SIMO	24	25	49	13	54.2	16	64.0	29	59.2	12	50.0	16	64.0	28	57.1	20	83.3	21	84.0	41	83.7	18	75.0	19	76.0	37	75.5
4		PLOSO	27	25	52	10	37.0	16	64.0	26	50.0	10	37.0	16	64.0	26	50.0	20	74.1	22	88.0	42	80.8	20	74.1	22	88.0	42	80.8
5		MAJASEM	63	60	123	35	55.6	24	40.0	59	48.0	35	55.6	24	40.0	59	48.0	56	88.9	40	66.7	96	78.0	53	84.1	37	61.7	90	73.2
6		KENDAL	57	47	104	41	71.9	34	72.3	75	72.1	41	71.9	34	72.3	75	72.1	42	73.7	42	89.4	84	80.8	42	73.7	42	89.4	84	80.8
7		SIDOREJO	45	37	82	27	60.0	33	89.2	60	73.2	27	60.0	33	89.2	60	73.2	32	71.1	34	91.9	66	80.5	32	71.1	34	91.9	66	80.5
8		GAYAM	18	15	33	9	50.0	11	73.3	20	60.6	9	50.0	11	73.3	20	60.6	15	83.3	12	80.0	27	81.8	15	83.3	12	80.0	27	81.8
9		DADAPAN	22	31	53	29	131.8	15	48.4	44	83.0	29	131.8	15	48.4	44	83.0	32	145.5	12	38.7	44	83.0	32	145.5	12	38.7	44	83.0
10		PATALAN	31	27	58	19	61.3	17	63.0	36	62.1	19	61.3	17	63.0	36	62.1	23	74.2	23	85.2	46	79.3	20	64.5	23	85.2	43	74.1
11																													
12																													
13																													
14																													
15																													
16																													
17																													
TOTAL			**357**	**331**	**688**	**226**	**63.3**	**209**	**63.1**	**435**	**63.2**	**225**	**63.0**	**209**	**63.1**	**434**	**63.1**	**298**	**83.5**	**259**	**78.2**	**557**	**81.0**	**290**	**81.2**	**254**	**76.7**	**544**	**79.1**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	36	32	68	17	47.2	23	71.9	40	58.8	22.0	61.1	20.0	62.5	42	61.8	39	108.3	43	134.4	82	120.6
2		KARANGREJO	34	32	66	20	58.8	17	53.1	37	56.1	15.0	44.1	17.0	53.1	32	48.5	35	102.9	34	106.3	69	104.5
3		SIMO	24	25	49	11	45.8	16	64.0	27	55.1	11.0	45.8	15.0	60.0	26	53.1	22	91.7	31	124.0	53	108.2
4		PLOSO	27	25	52	8	29.6	10	40.0	18	34.6	6.0	22.2	7.0	28.0	13	25.0	14	51.9	17	68.0	31	59.6
5		MAJASEM	63	60	123	40	63.5	27	45.0	67	54.5	33.0	52.4	29.0	48.3	62	50.4	73	115.9	56	93.3	129	104.9
6		KENDAL	57	47	104	33	57.9	29	61.7	62	59.6	36.0	63.2	30.0	63.8	66	63.5	69	121.1	59	125.5	128	123.1
7		SIDOREJO	45	37	82	17	37.8	17	45.9	34	41.5	19.0	42.2	22.0	59.5	41	50.0	36	80.0	39	105.4	75	91.5
8		GAYAM	18	15	33	9	50.0	10	66.7	19	57.6	6.0	33.3	6.0	40.0	12	36.4	15	83.3	16	106.7	31	93.9
9		DADAPAN	22	31	53	22	100.0	9	29.0	31	58.5	14.0	63.6	5.0	16.1	19	35.8	36	163.6	14	45.2	50	94.3
10		PATALAN	31	27	58	16	51.6	13	48.1	29	50.0	16.0	51.6	9.0	33.3	25	43.1	32	103.2	22	81.5	54	93.1
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							
16																							
17																							
TOTAL			**357**	**331**	**688**	**193**	**54.1**	**171**	**51.7**	**364**	**52.9**	**178**	**49.9**	**160**	**48.3**	**338**	**49.1**	**371**	**103.9**	**331**	**100.0**	**702**	**102.0**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan:
*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (angka yang tertinggi)

TABEL 45

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	36	31	67	31	86.1	21	67.7	52	77.6	31	86.1	21	67.7	52	77.6
2		KARANGREJO	33	28	61	25	75.8	27	96.4	52	85.2	25	75.8	27	96.4	52	85.2
3		SIMO	22	21	43	23	104.5	16	76.2	39	90.7	23	104.5	16	76.2	39	90.7
4		PLOSO	32	24	56	24	75.0	24	100.0	48	85.7	24	75.0	24	100.0	48	85.7
5		MAJASEM	75	64	139	55	73.3	45	70.3	100	71.9	55	73.3	45	70.3	100	71.9
6		KENDAL	55	41	96	24	43.6	33	80.5	57	59.4	24	43.6	33	80.5	57	59.4
7		SIDOREJO	57	44	101	34	59.6	37	84.1	71	70.3	34	59.6	37	84.1	71	70.3
8		GAYAM	25	19	44	17	68.0	15	78.9	32	72.7	17	68.0	15	78.9	32	72.7
9		DADAPAN	30	23	53	24	80.0	20	87.0	44	83.0	24	80.0	20	87.0	44	83.0
10		PATALAN	25	28	53	23	92.0	20	71.4	43	81.1	23	92.0	20	71.4	43	81.1
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
TOTAL			**390**	**323**	**713**	**280**	**71.8**	**258**	**79.9**	**538**	**75.5**	**280**	**71.8**	**258**	**79.9**	**538**	**75.5**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 46

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	14	14	100.0	224	224	100.0	238	238	100.0
2		KARANGREJO	16	16	100.0	197	197	100.0	213	213	100.0
3		SIMO	17	17	100.0	131	131	100.0	148	148	100.0
4		PLOSO	20	20	100.0	152	152	100.0	172	172	100.0
5		MAJASEM	48	48	100.0	408	408	100.0	456	456	100.0
6		KENDAL	16	16	100.0	337	337	100.0	353	353	100.0
7		SIDOREJO	21	21	100.0	298	298	100.0	319	319	100.0
8		GAYAM	6	6	100.0	116	116	100.0	122	122	100.0
9		DADAPAN	20	20	100.0	205	205	100.0	225	225	100.0
10		PATALAN	17	17	100.0	180	180	100.0	197	197	100.0
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
TOTAL			**195**	**195**	**100.0**	**2,248**	**2,248**	**100.0**	**2,443**	**2,443**	**100.0**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*		*14*	*16*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	281	223	281	100	295	132.2869955	295	104.982206	45	46	45	46	1
2		KARANGREJO	154	123	154	100	225	182.9268293	225	146.103896	44	45	44	45	1
3		SIMO	217	174	217	100	211	121.2643678	211	97.235023	33	44	33	44	1
4		PLOSO	275	219	275	100	217	99.08675799	217	78.9090909	17	45	17	45	1
5		MAJASEM	610	487	610	100	481	98.76796715	481	78.852459	58	48	58	48	1
6		KENDAL	467	372	467	100	464	124.7311828	464	99.3576017	57	49	57	49	1
7		SIDOREJO	639	511	639	100	461	90.21526419	461	72.143975	49	44	49	44	1
8		GAYAM	110	88	110	100	158	179.5454545	158	143.636364	20	37	20	37	1
9		DADAPAN	269	215	269	100	243	113.0232558	243	90.3345725	30	45	30	45	1
10		PATALAN	250	200	250	100	235	117.5	235	94	38	47	38	47	1
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
TOTAL			**3,272**	**2612**	**3,272**	**100**	**2,990**	**114.4716692**	**2,990**	**#DIV/0!**	**391**	**450**	**391**	**450**	1

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 48

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	111	105	216	111	104	215	100.0	99.0	99.5
2		KARANGREJO	96	84	180	96	84	180	100.0	100.0	100.0
3		SIMO	67	59	126	67	59	126	100.0	100.0	100.0
4		PLOSO	77	71	148	77	71	148	100.0	100.0	100.0
5		MAJASEM	215	192	407	215	192	407	100.0	100.0	100.0
6		KENDAL	180	153	333	179	153	332	99.4	100.0	99.7
7		SIDOREJO	140	148	288	140	148	288	100.0	100.0	100.0
8		GAYAM	60	52	112	60	52	112	100.0	100.0	100.0
9		DADAPAN	110	103	213	109	103	212	99.1	100.0	99.5
10		PATALAN	98	86	184	98	86	184	100.0	100.0	100.0
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
TOTAL			**1,154**	**1,053**	**2,207**	**1,152**	**1,052**	**2,204**	**99.8**	**99.9**	**99.9**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 49

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*5*	*6*	*8*	*9*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	215	18	8.4	215	7	3.3	215	13	6.0	1	0.5	1	7.7	1	100.0
2		KARANGREJO	180	14	7.8	180	8	4.4	180	7	3.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
3		SIMO	126	10	7.9	126	5	4.0	126	3	2.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
4		PLOSO	148	12	8.1	148	9	6.1	148	3	2.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5		MAJASEM	407	25	6.1	407	10	2.5	407	13	3.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6		KENDAL	332	40	12.0	332	19	5.7	332	18	5.4	1	0.3	1	5.6	1	100.0
7		SIDOREJO	288	26	9.0	288	16	5.6	288	6	2.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8		GAYAM	112	10	8.9	112	5	4.5	112	9	8.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
9		DADAPAN	212	38	17.9	212	20	9.4	212	15	7.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
10		PATALAN	184	18	9.8	184	6	3.3	184	12	6.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
TOTAL			**2,204**	**211**	**9.6**	**2,204**	**105**	**4.8**	**2,204**	**99**	**4.5**	**2**	**0.1**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 50

CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	37	37	100.0	49	49	100.0	0	0	#DIV/0!	353	353	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
2		KARANGREJO	25	25	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	145	145	100.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3		SIMO	42	42	100.0	20	20	100.0	32	32	100.0	314	314	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
4		PLOSO	45	45	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	360	360	100.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5		MAJASEM	87	87	100.0	376	376	100.0	161	161	100.0	1,128	1,128	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
6		KENDAL	179	179	100.0	768	768	100.0	713	713	100.0	1,882	1,882	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
7		SIDOREJO	55	55	100.0	97	97	100.0	776	776	100.0	392	392	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
8		GAYAM	17	17	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	128	128	100.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		DADAPAN	49	49	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	255	255	100.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10		PATALAN	33	33	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	247	247	100.0	4	4	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							
16																							
17																							
TOTAL			**569**	**569**	**100.0**	**1,310**	**1,310**	**100.0**	**1,682**	**1,682**	**100.0**	**5,204**	**5,204**	**100.0**	**39**	**39**	**100.0**	**10**	**10**	**100.0**	**7**	**7**	**100.0**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT																					
														KELAS 1						KELAS 2						Td Kelas 5						HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP					
														L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		P		L		P		L + P	
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*34*	*35*	*38*	*39*	*40*	*41*	*42*	*43*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	4	20	17	37	23	21	44	29	25	54	20	100	17	100	37	100	22	96	21	100	43	98	29	100.0	25	100.0	54	100.0	25	100.0	29	100.0	25	100.0	54	100.0
2		KARANGREJO	3	15	11	26	8	4	12	11	13	24	15	100	11	100	26	100	8	100	4	100	12	100	11	100.0	13	100.0	24	100.0	13	100.0	11	100.0	13	100.0	24	100.0
3		SIMO	3	22	19	41	34	30	64	24	23	47	21	95	19	100	40	98	32	94	30	100	62	97	23	95.8	22	95.7	45	95.7	23	100.0	23	100.0	22	100.0	45	100.0
4		PLOSO	3	23	20	43	25	21	46	24	29	53	23	100	20	100	43	100	24	96	21	100	45	98	24	100.0	29	100.0	53	100.0	29	100.0	24	100.0	29	100.0	53	100.0
5		MAJASEM	6	29	26	55	55	45	100	34	47	81	28	97	26	100	54	98	53	96	42	93	95	95	34	100.0	47	100.0	81	100.0	47	100.0	34	100.0	47	100.0	81	100.0
6		KENDAL	7	100	89	189	90	83	173	72	73	145	100	100	89	100	189	100	89	99	81	98	170	98	70	97.2	70	95.9	140	96.6	72	98.6	70	100.0	70	100.0	140	100.0
7		SIDOREJO	3	27	25	52	28	22	50	29	20	49	27	100	24	96	51	98	27	96	21	95	48	96	27	93.1	20	100.0	47	95.9	20	100.0	27	100.0	20	100.0	47	100.0
8		GAYAM	3	11	8	19	8	6	14	6	10	16	11	100	8	100	19	100	7	88	6	100	13	93	6	100.0	10	100.0	16	100.0	10	100.0	6	100.0	10	100.0	16	100.0
9		DADAPAN	3	22	20	42	21	14	35	14	12	26	22	100	20	100	42	100	21	100	13	93	34	97	13	92.9	12	100.0	25	96.2	11	91.7	13	100.0	13	108.3	26	104.0
10		PATALAN	4	18	14	32	21	16	37	20	20	40	18	100	14	100	32	100	21	100	16	100	37	100	20	100.0	20	100.0	40	100.0	20	100.0	20	100.0	20	100.0	40	100.0
11																																						
12																																						
13																																						
14																																						
15																																						
16																																						
17																																						
TOTAL				**287**	**249**	**536**	**313**	**262**	**575**	**263**	**272**	**535**	**285**	99	**248**	100	**533**	99	**304**	97	**255**	97	**559**	97	**257**	97.7	**268**	98.5	**525**	98.1	**270**	99.3	**257**	100.0	**269**	100.4	**526**	100.2

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	KENDAL	RANGGUPITO	8	1	116	8	116	3	0.025862069
2		KARANGREJO	5	2	88	2.5	88	1	0.011363636
3		SIMO	3	1	74	3	74	5	0.067567568
4		PLOSO	5	1	98	5	98	1	0.010204082
5		MAJASEM	24	2	234	12	234	7	0.02991453
6		KENDAL	33	5	374	6.6	374	8	0.021390374
7		SIDOREJO	21	3	229	7	229	3	0.013100437
8		GAYAM	5	2	104	2.5	104	9	0.086538462
9		DADAPAN	18	2	178	9	178	8	0.04494382
10		PATALAN	38	3	212	12.66666667	212	8	0.037735849
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
TOTAL			**160**	**22**	**1707**	7.272727273	**1707**	**53**	0.031048623

Sumber: …… (sebutkan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wil

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			RID SD/MI PERLU PERAWAT			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*14*	*16*	*18*	*19*	*20*	*21*	*23*	*25*	*26*
1	KENDAL	ARANGGUPITO	4	4	1	4	1	152	136	288	152	136	288	5	6	11	4	5	9	81.81818182
2		KARANGREJO	3	3	1	3	1	71	145	216	71	145	216	4	4	8	3	4	7	87.5
3		SIMO	3		0	3	1	156	143	299	156	143	299	5	6	11	4	5	9	81.81818182
4		PLOSO	3		0	3	1	163	173	336	163	173	336	5	5	10	4	5	9	90
5		MAJASEM	6		0	6	1	310	318	628	310	318	628	6	4	10	5	4	9	90
6		KENDAL	8		0	8	1	541	441	982	541	441	982	5	5	10	4	5	9	90
7		SIDOREJO	3		0	3	1	184	170	354	184	170	354	4	3	7	3	3	6	85.71428571
8		GAYAM	3	3	1	3	1	70	58	128	70	58	128	3	2	5	3	2	5	100
9		DADAPAN	2	2	1	2	1	82	63	145	82	63	145	4	3	7	4	3	7	100
10		PATALAN	4	3	0.75	4	1	136	111	247	136	111	247	3	4	7	2	4	6	85.71428571
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
TOTAL			**39**	**15**	**38.4615**	**39**	**100**	**1,865**	**1,758**	**3,623**	**1,865**	**1,758**	**3,623**	**44**	**42**	**86**	**36**	**40**	**76**	88.37209302

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 54

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*	*13*	*15*	*17*	*18*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	1,523	1,535	3,058	539	1,923	2,462	80.5	48	77	125	5.1
2		KARANGREJO	1,456	1,468	2,924	427	1,296	1,723	58.9	24	73	97	5.6
3		SIMO	963	971	1,934	253	924	1,177	60.9	10	87	97	8.2
4		PLOSO	998	1,005	2,003	256	1,663	1,919	95.8	18	57	75	3.9
5		MAJASEM	2,727	2,747	5,474	914	2,899	3,813	69.7	70	311	381	10.0
6		KENDAL	2,668	2,691	5,359	1,095	2,622	3,717	69.4	72	332	404	10.9
7		SIDOREJO	2,054	2,069	4,123	807	1,865	2,672	64.8	49	191	240	9.0
8		GAYAM	884	889	1,773	516	908	1,424	80.3	7	124	131	9.2
9		DADAPAN	1,340	1,348	2,688	498	2,147	2,645	98.4	65	171	236	8.9
10		PATALAN	1,439	1,451	2,890	1,043	2,532	3,575	123.7	68	188	256	7.2
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
TOTAL			**16,052**	**16,174**	**32,226**	**6,348**	**18,779**	**25,127**	**78.0**	**431**	**1,611**	**2,042**	**8.1**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 55

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN									
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	32	32	64	37	37	74	115.6	1	2.7	3	8.1	0	0.0	0	0.0
2		KARANGREJO	30	30	60	34	34	68	113.3	1	2.9	2	5.9	0	0.0	0	0.0
3		SIMO	24	24	48	27	27	54	112.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4		PLOSO	22	22	44	25	25	50	113.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		MAJASEM	48	48	96	51	51	102	106.3	2	3.9	2	3.9	0	0.0	0	0.0
6		KENDAL	49	49	98	52	52	104	106.1	5	9.6	3	5.8	0	0.0	0	0.0
7		SIDOREJO	46	46	92	49	49	98	106.5	4	8.2	2	4.1	0	0.0	0	0.0
8		GAYAM	19	19	38	22	22	44	115.8	1	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		DADAPAN	31	31	62	34	34	68	109.7	1	2.9	1	2.9	0	0.0	0	0.0
10		PATALAN	30	30	60	35	35	70	116.7	1	2.9	2	5.7	1	2.9	1	2.9
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
TOTAL			**331**	**331**	**662**	**366**	**366**	**732**	**110.6**	**16**	**4.4**	**15**	**4.1**	**1**	**0.3**	**1**	**0.3**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 56

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	447	509	956	447	509	956	100.0
2		KARANGREJO	427	487	914	427	487	914	100.0
3		SIMO	282	322	604	282	322	604	100.0
4		PLOSO	292	333	625	292	333	625	100.0
5		MAJASEM	800	912	1,712	800	912	1,712	100.0
6		KENDAL	783	892	1,675	783	892	1,675	100.0
7		SIDOREJO	603	687	1,290	603	687	1,290	100.0
8		GAYAM	259	295	554	259	295	554	100.0
9		DADAPAN	393	448	841	393	448	841	100.0
10		PATALAN	422	481	903	422	481	903	100.0
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
TOTAL			**4,708**	**5,366**	**10,074**	**4,708**	**5,366**	**10,074**	**100.0**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 57

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	4	46	252	49	37	49	0
2		KARANGREJO	4	45	181	0	25	0	0
3		SIMO	4	44	181	52	42	20	32
4		PLOSO	4	45	197	0	45	0	0
5		MAJASEM	4	48	420	537	87	376	161
6		KENDAL	4	49	407	1,481	179	768	713
7		SIDOREJO	4	44	431	873	55	97	776
8		GAYAM	4	37	130	0	17	0	0
9		DADAPAN	4	45	207	0	49	0	0
10		PATALAN	4	47	198	0	33	0	0
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
TOTAL			**40**	**450**	**2604**	**2,992**	**569**	**1,310**	**1,682**
PERSENTASE			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 58

CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	46		0
2		KARANGREJO	38		0
3		SIMO	33		0
4		PLOSO	22		0
5		MAJASEM	75		0
6		KENDAL	55		0
7		SIDOREJO	55		0
8		GAYAM	16		0
9		DADAPAN	50		0
10		PATALAN	38		0
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
TOTAL			**428**	**0**	**0**
PERSENTASE			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**

Sumber:

TABEL 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS ,DESA DAN FASYANKES LAINNYA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*9*	*4*	*9*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	61	1	3	4	4	12
2		KARANGREJO	62	1	1	2	2	6
3		SIMO	64	2	4	6	6	5
4		PLOSO	60	1	1	2	2	2
5		MAJASEM	61	4	6	10	10	18
6		KENDAL	74	2	7	9	9	24
7		SIDOREJO	67	3	8	11	11	16
8		GAYAM	65	1	3	4	4	2
9		DADAPAN	64	1	3	4	4	5
10		PATALAN	71	2	5	7	7	19
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
TOTAL			**649**	**18**	**41**	**59**	**59**	**97**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**0**					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STA						**#DIV/0!**		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						**0**		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						**#DIV/0!**		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							**0**	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							**#DIV/0!**	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								**0**
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								**#DIV/0!**

Sumber: …….....……. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS, DESA DAN FASYANKES LAINNYA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	1	3	4	1	3	4	1	100.0	3	100.0	4	100.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	0	0.0
2		KARANGREJO	1	1	2	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	2	100.0	0	0.0
3		SIMO	2	4	6	2	4	6	2	100.0	4	100.0	6	100.0	2	100.0	4	100.0	6	100.0	2	100.0	4	100.0	6	100.0	0	0.0
4		PLOSO	1	1	2	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	2	100.0	0	0.0
5		MAJASEM	4	6	10	4	6	10	4	100.0	6	100.0	10	100.0	4	100.0	6	100.0	10	100.0	4	100.0	6	100.0	10	100.0	0	0.0
6		KENDAL	2	7	9	2	7	9	2	100.0	7	100.0	9	100.0	2	100.0	7	100.0	9	100.0	2	100.0	7	100.0	9	100.0	0	0.0
7		SIDOREJO	3	8	11	3	8	11	3	100.0	6	75.0	9	81.8	3	100.0	8	100.0	11	100.0	3	100.0	8	100.0	11	100.0	0	0.0
8		GAYAM	1	3	4	1	3	4	1	100.0	3	100.0	4	100.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	0	0.0
9		DADAPAN	1	3	4	1	3	4	1	100.0	3	100.0	4	100.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	1	25.0
10		PATALAN	2	5	7	2	5	7	2	100.0	5	100.0	7	100.0	2	100.0	5	100.0	7	100.0	2	100.0	5	100.0	7	100.0	0	0.0
11																												
12																												
13																												
14																												
15																												
16																												
17																												
TOTAL			**18**	**41**	**59**	**18**	**41**	**59**	**18**	**100.0**	**39**	**95.1**	**57**	**96.6**	**18**	**100.0**	**41**	**100.0**	**59**	**100.0**	**36**	**200.0**	**80**	**195.1**	**116**	**196.6**	**1**	**1.7**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan:
*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	281	86	74	86.0	32	17	15	1	1	18	16	34	106.3	32	27	59
2		KARANGREJO	154	51	48	94.1	20	9	11	0	0	9	11	20	100.0	16	18	34
3		SIMO	217	32	30	93.8	5	2	3	0	0	2	3	5	100.0	10	19	29
4		PLOSO	275	40	37	92.5	11	6	5	0	0	6	5	11	100.0	17	14	31
5		MAJASEM	610	50	46	92.0	11	4	7	0	0	4	7	11	100.0	11	27	38
6		KENDAL	467	32	31	96.9	7	5	2	0	0	5	2	7	100.0	15	13	28
7		SIDOREJO	639	40	34	85.0	7	4	3	0	0	4	3	7	100.0	18	13	31
8		GAYAM	110	32	30	93.8	11	4	7	0	1	4	8	12	109.1	13	14	27
9		DADAPAN	269	34	30	88.2	7	2	5	0	0	2	5	7	100.0	13	15	28
10		PATALAN	296	38	36	94.7	12	5	7	0	0	5	7	12	100.0	14	10	24
11																		
12																		
13																		
14																		
15																		
16																		
17																		
TOTAL			**3,318**	**435**	**396**	**91.0**	**123**	**58**	**65**	**1**	**2**	**59**	**67**	**126**	**102.4**	**159**	**170**	**329**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**10**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100.0%**												

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan:
* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 62

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	7	4	11	73.3
6	≥ 50 TAHUN	2	2	4	26.7
TOTAL		**9**	**6**	**15**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**60.0**	**40.0**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**#DIV/0!**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	3	3	100
2		KARANGREJO	1	1	100
3		SIMO	2	2	100
4		PLOSO	0	0	#DIV/0!
5		MAJASEM	2	2	100
6		KENDAL	2	2	100
7		SIDOREJO	1	1	100
8		GAYAM	1	1	100
9		DADAPAN	3	3	100
10		PATALAN	0	0	#DIV/0!
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
TOTAL			**15**	**15**	**100**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 64

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	4,962	23	3	23	100.0	3	100.0	23	100.0	3	100.0	3	100.0
2		KARANGREJO	4,745	6	4	6	100.0	4	100.0	6	100.0	4	100.0	4	100.0
3		SIMO	3,136	9	6	9	100.0	6	100.0	9	100.0	6	100.0	6	100.0
4		PLOSO	3,246	11	7	11	100.0	7	100.0	11	100.0	7	100.0	7	100.0
5		MAJASEM	8,884	31	21	31	100.0	21	100.0	31	100.0	21	100.0	21	100.0
6		KENDAL	8,697	23	6	23	100.0	6	100.0	23	100.0	6	100.0	6	100.0
7		SIDOREJO	6,691	16	9	16	100.0	9	100.0	16	100.0	9	100.0	9	100.0
8		GAYAM	2,875	29	7	29	100.0	7	100.0	29	100.0	7	100.0	7	100.0
9		DADAPAN	4,363	21	21	21	100.0	21	100.0	21	100.0	21	100.0	21	100.0
10		PATALAN	4,691	19	20	19	100.0	20	100.0	19	100.0	20	100.0	20	100.0
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
TOTAL			**52,290**	**188**	**104**	**188**	**100.0**	**104**	**100.0**	**188**	**100.0**	**104**	**100.0**	**104**	**100.0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: …….. (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	46	1	45	46	100.0	2
2		KARANGREJO	38	1	38	39	102.6	3
3		SIMO	33	0	34	34	103.0	0
4		PLOSO	22	0	23	23	104.5	0
5		MAJASEM	75	1	74	75	100.0	1
6		KENDAL	55	0	64	64	116.4	0
7		SIDOREJO	55	3	56	59	107.3	5
8		GAYAM	16	0	15	15	93.8	0
9		DADAPAN	50	2	42	44	88.0	5
10		PATALAN	38	2	35	37	97.4	5
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
TOTAL			**428**	**10**	**426**	**436**	**101.9**	**2**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 66

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	2	2	100		0.0	2	100
2		KARANGREJO	2	2	100		0.0	2	100
3		SIMO	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4		PLOSO	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5		MAJASEM	2	2	100		0.0	2	100
6		KENDAL	1	1	100		0.0	1	100
7		SIDOREJO	1	1	100		0.0	1	100
8		GAYAM	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9		DADAPAN	1	1	100		0.0	1	100
10		PATALAN	1	1	100		0.0	1	100
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
TOTAL			**10**	**10**	**100**	**0**	**0.0**	**10**	**100**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 67

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
KABUPATEN/KOTA KENDAL
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		SIMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		MAJASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KENDAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		GAYAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		DADAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		PATALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**0.0**	**0.0**	**0.0**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 68

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	KASUS BARU									
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*10*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		KARANGREJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3		SIMO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4		PLOSO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5		MAJASEM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6		KENDAL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7		SIDOREJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		GAYAM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9		DADAPAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10		PATALAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
TOTAL			**0**	**0**	**0.0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								**0.0**					

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 69

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		SIMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		MAJASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KENDAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		GAYAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		DADAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		PATALAN	0	0		0	0				
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0.0**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 70

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT*/RFT) MENURUT TIPE, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	KUSTA (PB) TAHUN 2024			KUSTA (MB) TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		KARANGREJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3		SIMO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4		PLOSO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5		MAJASEM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6		KENDAL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7		SIDOREJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		GAYAM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		DADAPAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10		PATALAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
TOTAL			**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan :
a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelu
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelu
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	948	0
2		KARANGREJO	908	0
3		SIMO	598	0
4		PLOSO	621	0
5		MAJASEM	1,696	1
6		KENDAL	1,662	0
7		SIDOREJO	1,280	0
8		GAYAM	551	0
9		DADAPAN	833	0
10		PATALAN	895	0
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
TOTAL			**9,992**	**1**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**10.0**

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL									
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
2		KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3		SIMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		MAJASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
6		KENDAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
7		SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
8		GAYAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		DADAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
10		PATALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
11																			
12																			
13																			
14																			
15																			
16																			
17																			
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**10**	**10**	**2**	**0**	**2**
CASE FATALITY RATE (%)						**#DIV/0!**				**#DIV/0!**									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																	**3.8**	**0.0**	**3.8**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 73

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	#DIV/0!
2		KARANGREJO	0	0	#DIV/0!
3		SIMO	0	0	#DIV/0!
4		PLOSO	0	0	#DIV/0!
5		MAJASEM	0	0	#DIV/0!
6		KENDAL	0	0	#DIV/0!
7		SIDOREJO	0	0	#DIV/0!
8		GAYAM	0	0	#DIV/0!
9		DADAPAN	0	0	#DIV/0!
10		PATALAN	0	0	
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
TOTAL			**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	**NIHIL**																																

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 75

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
2		KARANGREJO	1	4	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		SIMO	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4		PLOSO	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
5		MAJASEM	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6		KENDAL	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
7		SIDOREJO	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		GAYAM	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
9		DADAPAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10		PATALAN	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
TOTAL			**8**	**12**	**20**	**0**	**0**	**0**	**0.0**	**0.0**	**0.0**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**38.3**								

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	PENDUDUK	MALARIA													
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	4,962	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2		KARANGREJO	4,745	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3		SIMO	3,136	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4		PLOSO	3,246	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5		MAJASEM	8,884	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6		KENDAL	8,697	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7		SIDOREJO	6,691	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8		GAYAM	2,875	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9		DADAPAN	4,363	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
10		PATALAN	4,691	0	0	0			0	0		0		0	0	
11																
12																
13																
14																
15																
16																
17																
TOTAL			**52,290**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK											**0.0**					

Sumber: …….. (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		SIMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PLOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		MAJASEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		KENDAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		GAYAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		DADAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		PATALAN	0	0		0	0		0	0		0	0				
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	1,971	2,043	4,014	97	4.9	254	12.4	351	8.7
2		KARANGREJO	1,884	1,955	3,839	93	4.9	210	10.7	303	7.9
3		SIMO	1,245	1,292	2,537	88	7.1	235	18.2	323	12.7
4		PLOSO	1,287	1,337	2,624	91	7.1	240	18.0	331	12.6
5		MAJASEM	3,527	3,660	7,187	123	3.5	287	7.8	410	5.7
6		KENDAL	3,452	3,582	7,034	113	3.3	270	7.5	383	5.4
7		SIDOREJO	2,655	2,757	5,412	99	3.7	266	9.6	365	6.7
8		GAYAM	1,141	1,184	2,325	74	6.5	231	19.5	305	13.1
9		DADAPAN	1,731	1,798	3,529	83	4.8	220	12.2	303	8.6
10		PATALAN	1,863	1,933	3,796	96	5.2	241	12.5	337	8.9
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
TOTAL			**20,756**	**21,541**	**42,297**	**957**	**4.6**	**2,454**	**11.4**	**3,411**	**8.1**

Sumber: …….. (sebutkan)
Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	1,652	81	5	16	19.8
2		KARANGREJO	1,580	132	8	26	19.7
3		SIMO	1,044	52	5	10	19.2
4		PLOSO	1,079	60	6	12	20.0
5		MAJASEM	2,958	241	8	48	19.9
6		KENDAL	2,895	421	15	84	20.0
7		SIDOREJO	2,228	271	12	54	19.9
8		GAYAM	957	93	10	19	20.4
9		DADAPAN	1,453	161	11	32	19.9
10		PATALAN	1,563	287	18	57	19.9
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
TOTAL			**17,409**	**1,799**	**10**	**358**	**19.9**

Sumber: …….. (sebutkan)
Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	DESA MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	V	1,382	460	33.3	789	57.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0.3	2	0.3	0	0.0
2		KARANGREJO	V	1,321	409	31.0	691	52.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
3		SIMO	V	874	189	21.6	567	64.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0.4	0	0.0	1	50.0
4		PLOSO	V	905	193	21.3	608	67.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	3	#DIV/0!
5		MAJASEM	V	2,473	970	39.2	1,585	64.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	0.3	0	0.0	0	0.0
6		KENDAL	V	2,421	758	31.3	1,265	52.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0.2	0	0.0	1	50.0
7		SIDOREJO	V	1,863	548	29.4	987	53.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0.2	1	0.1	0	0.0
8		GAYAM	V	801	145	18.1	467	58.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	1	0.2	0	0.0
9		DADAPAN	V	1,215	293	24.1	678	55.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0.3	0	0.0	2	100.0
10		PATALAN	V	1,306	434	33.2	823	63.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	0.9	1	0.1	2	25.0
11																						
12																						
13																						
14																						
15																						
16																						
17																						
TOTAL			**10**	**14,561**	**4,399**	**30.2**	**8,460**	**0.6**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**22**	**0.3**	**5**	**0.1**	**9**	**33.3**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 81

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	KENDAL	KARANGGUPIT	12	0	7	2	0	3	0	0	10	2	12	100
2		KARANGREJO	13	1	4	3	0	5	0	1	9	3	13	100
3		SIMO	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	100
4		PLOSO	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	100
5		MAJASEM	20	0	9	5	0	6	0	0	15	5	20	100
6		KENDAL	25	0	20	5	0	0	0	0	20	5	25	100
7		SIDOREJO	33	0	9	0	0	26	0	0	35	0	35	106.0606061
8		GAYAM	6	0	5	1	0	0	0	0	5	1	6	100
9		DADAPAN	9	0	8	1	0	0	0	0	8	1	9	100
10		PATALAN	40	0	18	10	0	10	2	0	28	12	40	100
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
TOTAL			**168**	**1**	**90**	**27**	**0**	**50**	**2**	**1**	**140**	**29**	**170**	**101.1904762**

Sumber: ……. (sebutkan)
Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh be

TABEL 82

SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	1	0	0	1	1	0	100.00%
2		KARANGREJO	4	0	0	4	0	4	0.00%
3		SIMO	2	0	0	2	1	1	50.00%
4		PLOSO	1	0	0	1	1	0	100.00%
5		MAJASEM	2	0	0	2	0	2	0.00%
6		KENDAL	2	0	0	2	2	0	100.00%
7		SIDOREJO	1	0	0	1	1	0	100.00%
8		GAYAM	1	0	0	1	0	1	0.00%
9		DADAPAN	1	0	0	1	1	0	100.00%
10		PATALAN	1	0	0	1	0	1	0.00%
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
TOTAL			16	0	0	16	7	9	43.75

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 83

KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	10	3	30.00%
2		KARANGREJO	0	0	#DIV/0!
3		SIMO	0	0	#DIV/0!
4		PLOSO	10	7	70.00%
5		MAJASEM	0	0	#DIV/0!
6		KENDAL	10	0	0.00%
7		SIDOREJO	0	0	#DIV/0!
8		GAYAM	0	0	#DIV/0!
9		DADAPAN	0	0	#DIV/0!
10		PATALAN	0	0	#DIV/0!
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
TOTAL			30	10	#DIV/0!

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 84

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	1	1695	13	0.766961652	1658	97.81710914	21	1.238938053	3	0.17699115	0	0	0	0	1,695	100
2		KARANGREJO	1	1679	8	0.476474092	1644	97.91542585	22	1.310303752	5	0.297796307	0	0	0	0	1,679	100
3		SIMO	1	1143	11	0.962379703	1124	98.33770779	6	0.524934383	2	0.174978128	0	0	0	0	1,143	100
4		PLOSO	1	1189	8	0.672834315	1170	98.4020185	6	0.504625736	5	0.420521447	0	0	0	0	1,189	100
5		MAJASEM	1	3148	15	0.476493011	3100	98.47522236	20	0.635324015	13	0.41296061	0	0	0	0	3,148	100
6		KENDAL	1	3164	12	0.379266751	3120	98.60935525	22	0.695322377	10	0.316055626	0	0	0	0	3,164	100
7		SIDOREJO	1	2317	10	0.431592577	2286	98.66206301	15	0.647388865	6	0.258955546	0	0	0	0	2,317	100
8		GAYAM	1	1043	8	0.767018217	1026	98.37008629	6	0.575263663	3	0.287631831	0	0	0	0	1,043	100
9		DADAPAN	1	1500	12	0.8	1471	98.06666667	10	0.666666667	7	0.466666667	0	0	0	0	1,500	100
10		PATALAN	1	1704	10	0.58685446	1666	97.76995305	18	1.056338028	10	0.58685446	0	0	0	0	1,704	100
11																		
12																		
13																		
14																		
15																		
16																		
17																		
TOTAL				18582	107		18265		146		64		0		0		18,582	100

Sumber: …… (sebutkan)
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	1	1695	1695	100	1650	97.34513274	1,671	98.5840708	1,554	91.68141593	1,237	72.97935103	0
2		KARANGREJO	1	1679	1679	100	1622	96.6051221	1,652	98.39189994	961	57.23645027	950	56.58129839	0
3		SIMO	1	1143	1143	100	1,130	98.86264217	1,135	99.30008749	590	51.61854768	583	51.00612423	0
4		PLOSO	1	1189	1189	100	1,150	96.71993272	1,178	99.07485282	743	62.48948696	684	57.52733389	0
5		MAJASEM	1	3148	3148	100	3110	98.79288437	3,115	98.95171537	1,721	54.66963151	1,707	54.2249047	0
6		KENDAL	1	3164	3164	100	3,120	98.60935525	3,132	98.988622	1,911	60.39823009	1,723	54.45638432	0
7		SIDOREJO	1	2317	2317	100	2,296	99.09365559	2,296	99.09365559	2,113	91.19551144	1,745	75.31290462	1
8		GAYAM	1	1043	1043	100	1,015	97.31543624	1,034	99.13710451	632	60.59443912	621	59.53978907	0
9		DADAPAN	1	1500	1500	100	1470	98	1,483	98.86666667	1,128	75.2	790	52.66666667	1
10		PATALAN	1	1704	1704	100	1,640	96.24413146	1,676	98.35680751	1,056	61.97183099	938	55.04694836	0
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
TOTAL			**10**	18582	18582	100	18203	97.96039178	18,372	98.86987407	12,409	66.77967926	10,978	59.07867829	
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															**0**

Sumber: …… (sebutkan)
Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

TABEL 86

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MEMENUHI SYARAT IKL DAN UJI KUALITAS LINGKUNGAN MENURUT PUSKESMAS DAN DESA
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	TFU TERDAFTAR									SARANA PENDIDIKAN												TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)																							
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SD/MI				SMP/MTs				SMA/MA				PASAR				TERMINAL				PELABUHAN				BANDARA				AKOMODASI				TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*	*46*	*47*	*48*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	4	1	0	0	0	0	0	0	5	4	0	4	100.0	1	0	1	100.0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	5	0	5	100.0
2		KARANGREJO	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0		#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	3	0	3	100.0
3		SIMO	3	1	1	1	0	0	0	0	6	3	0		#DIV/0!	1	0	1	100.0	0	0	-	#DIV/0!	0	1	1	0.0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	4	1	5	80.0
4		PLOSO	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0		#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	3	0	3	100.0
5		MAJASEM	6	3	1	0	0	0	0	0	10	6	0		#DIV/0!	3	0	3	100.0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	9	0	9	100.0
6		KENDAL	7	4	4	1	0	0	0	0	16	5	1		#DIV/0!	4	0	4	100.0	0	0	-	#DIV/0!	0	1	1	0.0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	9	2	11	81.8
7		SIDOREJO	3	1	1	0	0	0	0	0	5	3	0		#DIV/0!	1	0	1	100.0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	4	0	4	100.0
8		GAYAM	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0		#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	3	0	3	100.0
9		DADAPAN	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0		#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	3	0	3	100.0
10		PATALAN	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0		#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	0	0	-	#DIV/0!	4	0	4	100.0
11																																																
12																																																
13																																																
14																																																
15																																																
16																																																
17																																																
TOTAL			**39**	**10**	**7**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**58**	**37**	**1**	**4**	**10.3**	**10**	**0**	**10**	**100**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**5.405405405**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**47**	**3**	**50**	**86.2069**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 87

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT PUSKESMAS DAN DESA

PUSKESMAS KENDAL

TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*22*	*23*	*24*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100
2		KARANGREJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50
3		SIMO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100
4		PLOSO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0
5		MAJASEM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100
6		KENDAL	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	4	4	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100
7		SIDOREJO	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	4	2	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	4	66.66666667
8		GAYAM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		DADAPAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10		PATALAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	2	1	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	66.66666667
11																										
12																										
13																										
14																										
15																										
16																										
17																										
TOTAL			**3**	**3**	**100**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**7**	**7**	**100**	**13**	**8**	**61.538462**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	23	18	**78.26086957**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 88

PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
PUSKESMAS KENDAL
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	*2*	*3*	*7*	*8*	*9*		*13*	*14*	*16*
1	KENDAL	KARANGGUPITO	6	6	0	100.0	0	6	0.0
2		KARANGREJO	4	4	0	100.0	0	4	0.0
3		SIMO	6	6	0	100.0	0	6	0.0
4		PLOSO	6	6	0	100.0	0	6	0.0
5		MAJASEM	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6		KENDAL	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7		SIDOREJO	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		GAYAM	5	5	0	100.0	0	5	0.0
9		DADAPAN	3	3	0	100.0	0	3	0.0
10		PATALAN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
TOTAL			**30**	**30**	**0**	**100**	**0**	**30**	**0.0**

Sumber: …….. (sebutkan)